



LKJIP

2022



Dinas Pekerjaan Umum,
Penataan Ruang, Perumahan dan
Kawasan Permukiman

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022 Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan Dan Kawasan Permukiman Daerah Kabupaten Malinau ini dapat tersusun.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan Dan Kawasan Permukiman ini disusun sebagai bahan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Program Kerja Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau Tahun 2022. **Laporan ini Memuat Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Capaian Kinerja, Analisis Kinerja dan Realisasi Anggaran.**

Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah untuk mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*), penyelenggaraan pemerintahan yang baik tercermin dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Guna mencapai tujuan dan sasaran Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman berbagai program dan kegiatan telah dilaksanakan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih perlu penyempurnaan, karena itu kami mengharapkan masukan dan saran demi penyempurnaan laporan di masa yang akan datang.

Semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja ini dapat menjadi bahan evaluasi, baik untuk Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan Dan Kawasan Permukiman maupun Pemerintah Kabupaten Malinau guna perbaikan program dan kegiatan kedepan.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan Dan Kawasan Permukiman ini.



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau Tahun 2022 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan Dan Kawasan Permukiman Tahun 2021-2026 dan Rencana Kerja Tahunan 2022. Penyusunan LKjIP ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2022.

Dalam upaya merealisasikan *good governance*, Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan, dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran, untuk mewujudkan visi dan misi kabupaten yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau 2021-2022.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah TA 2022

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Ringkasan Eksekutif.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Gambar.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. KEDUDUKAN, TUGAS, POKOK, DAN FUNGSI.....	3
1. Kedudukan.....	3
2. Tugas Pokok.....	4
3. Fungsi.....	4
C. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI.....	8
D. STRUKTUR ORGANISASI.....	8
E. SUMBER DAYA MANUSIA.....	10
F. PERMASALAHAN UTAMA YANG DIHADAPI.....	12
1. Permasalahan Geografi dan Demografi.....	13
2. Transportasi.....	13
3. Permasalahan Air Minum.....	13
4. Permasalahan Irigasi.....	13
5. Permasalahan Sanitasi.....	13
6. Permasalahan Jalan Lingkungan.....	13
G. SISTEMATIKA PENYAJIAN.....	14
a. Bagian Awal LKjIP.....	14
b. Bagian Utama LKjIP.....	15

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah TA 2022

	c. Bagian Akhir LKjIP.....	15
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....		16
A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2021-2026.....		16
	1. Tujuan dan Sasaran.....	17
	2. Indikator Kinerja.....	18
	3. Strategi dan Arah Kebijakan.....	20
	4. Program.....	22
B. RENCANA KINERJA TAHUNAN.....		24
C. RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH.....		25
D. PERJANJIAN KINERJA.....		31
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA		30
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....		30
	3.1.Pengukuran Kinerja.....	30
	3.2.Capaian Kinerja.....	32
B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA.....		33
C. REALISASI ANGGARAN.....		106
BAB IV PENUTUP.....		109

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah TA 2022

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Identifikasi dan Analisa Peluang Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau.....	5
Tabel 1.2 Identifikasi dan Analisa Ancaman Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau.....	5
Tabel 1.3 Kondisi Internal dan Eksternal Dinas.....	6
Tabel 1.4 Aparatur Sipil Berdasarkan Golongan.....	10
Tabel 1.5 Aparatur Sipil Berdasarkan Pendidikan.....	11
Tabel 2.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah.....	17
Tabel 2.2. Indikator Kinerja Utama.....	18
Tabel 2.3 Rencana Kerja Tahunan (RKT) TA 2022.....	24
Tabel 2.4 Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun Anggaran 2022.....	25
Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja.....	37
Tabel 3.2. Pencapaian Sasaran 1.....	39
Tabel 3.3. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja dengan Tahun lalu Sasaran 1.....	39
Tabel 3.4. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah.....	40
Tabel 3.5. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1.....	41
Tabel 3.6. Pengukuran Kinerja Sasaran Program 1.....	41
Tabel 3.7 Capaian Kinerja Sasaran Program 1	42
Tabel 3.8. Capaian Kinerja Sasaran Program 1.....	43

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah TA 2022

Tabel 3.9 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1	45
Tabel 3.10 Kondisi Jalan Kabupaten Malinau Tahun 2022.....	57
Tabel 3.11 Pencapaian Sasaran 2.....	62
Tabel 3.12 Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja dengan Tahun lalu Sasaran 2.....	62
Tabel 3.13 Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Strategis 2.....	63
Tabel 3.14 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2.....	64
Tabel 3.15 Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis 2.....	64
Tabel 3.16 Capaian Kinerja Sasaran Program 2.....	65
Tabel 3.17 Pelayanan Masyarakat Terhadap Akses Air Minum Layak.....	69
Tabel 3.18 Pencapaian Sasaran 3.....	80
Tabel 3.19 Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja dengan Tahun lalu dan Beberapa Tahun Terakhir.....	80
Tabel 3.20 Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah.....	81
Tabel 3.21 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3.....	81
Tabel 3.22 Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis 3.....	82
Tabel 3.23 Capaian Kinerja Sasaran Program 3.....	83
Tabel 3.24 Kondisi irigasi Kabupaten Malinau Tahun 2022.....	85
Tabel 3.25 Pencapaian Sasaran 4.....	89
Tabel 3.26 Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun lalu dan beberapa Tahun terakhir sasaran 4.....	89
Tabel 3.27 Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah.....	90
Tabel 3.28 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4.....	91
Tabel 3.29 Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis 4.....	92
Tabel 3.30 Capaian Kinerja Sasaran Program 4.....	93
Tabel 3.31 Pelayanan Masyarakat Terhadap Akses Sanitasi Layak.....	94

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah TA 2022

Tabel. 3.32 Pencapaian Sasaran 5.....	101
Tabel. 3.33 Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir.....	101
Tabel. 3.34 Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah.....	102
Tabel 3.35 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 5.....	102
Tabel. 3,36 Pengukuran Kinerja Sasaran 5.....	103
Tabel 3.37 Capaian Kinerja Sasaran Program 5.....	104
Tabel 3.38 Pelayanan Masyarakat Terhadap Hunian yang Layak.....	108
Tabel 3.39 Alokasi dan Realisasi Anggaran Belanja.....	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Posisi Organisasi.....	7
Gambar 1.2 Diagram Apratur Sipil Berdasarkan Golongan.....	11
Gambar 1.2 Diagram Aparatur Sipil Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan.....	12
Gambar 3.1 Pembangunan Jalan Menuju SLB No. 071.....	39
Gambar 3.2 Pembangunan Jalan Desa taras No. 127.....	40
Gambar 3.3 Pembangunan Jalan Abdullah Bilung 2 No. 175.....	41
Gambar 3.3 Pembangunan Jalan Limbu Mas-Longpon Sita.....	42
Gambar 3.4 Pembangunan Jalan Poltek Tahap II.....	43
Gambar 3.5 Peningkatan Jalan Menuju Pelabuhan Kelapis.....	44
Gambar 3.6 Peningkatan Jalan Jembatan Singai Terang Menuju Desa Mentarang Baru.....	45
Gambar 3.7 Peningkatan Jalan Dalam Desa Paking-Harapan Maju.....	46
Gambar 3.8 Peningkatan Jalan Dalam Desan Tanjung Keranjang.....	47
Gambar 3.9 Peningkatan Jalan SMAN 11 Mentarang Hulu.....	48
Gambar 3.10 Pemeliharaan Jalan Pelabuhan.....	49
Gambar 3.11 Panjang Jalan Sesuai Kondisi Tahun 2022.....	51
Gambar 3.12 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran.....	53
Gambar 3.13 Perbandingan Penyerapan Anggaran Per-Bulan.....	54
Gambar 3.14 Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Desa Long Lame.....	63
Gambar 3.15 Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Desa Sungai Anai Kecamatan Kayan Hilir.....	64
Gambar 3.16 Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Desa Metun Kecamatan Kayan Hilir.....	64
Gambar 3.17 Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Long Bataoh Kecamatan Kayan Hulu.....	65

Gambar 3.18 Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Desa Long Payau Kecamatan Kayan Hulu.....	66
Gambar 3.18. Pembangunan IPA Desa Lidung Payau.....	66
Gambar 3.19 Pembangunan Air Bersih Desa Long Bila.....	67
Gambar 3.20 Pembangunan Air Bersih Desa Sentaban.....	68
Gambar 3.21 Pembangunan Air Bersih Desa Lung Barang.....	68
Gambar 3.22 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran.....	70
Gambar 3.23 Perbandingan Penyerapan Anggaran Per-Bulan.....	70
Gambar 3.24 Konstruksi Jaringan Irigasi Sawah Tengah Pulau Sapi.....	75
Gambar 3.25 Kondisi Irigasi Kabupaten Sesuai Kondisi Tahun 2022.....	77
Gambar 3.26 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran	78
Gambar 3.27 Perbandingan Penyerapan Anggaran Per-Bulan.....	78
Gambar 3.28 Pembangunan Tangki Septik Skala Komunal (5-10 KK) Desa Metun Kecamatan Kayan Hilir.....	85
Gambar 3.29 Pembangunan Tangki Saptik Skala Komunal (5-10 KK) Desa Long Nawang Kecamatan Kayan Hulu.....	85
Gambar 3.30 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran.....	86
Gambar 3.31 Perbandingan Penyerapan Anggaran Per-Bulan.....	88
Gambar 3.32 Semenisasi Jalan Desa Lidung Keminci-Semenisasi Jalan Desa SD 002.....	97
Gambar 3.33 Semenisasi Jalan Desa Pulau Sapi – RT 02.....	97
Gambar 3.34 Semenisasi Jalan Desa Pulau Sapi – RT 09.....	98
Gambar 3.35 Semenisasi Jalan Desa Pulau Sapi – RT 10.....	99
Gambar 3.36 Semenisasi Jalan Gg. Ambo Junia RT 10 Desa Malinau Kota.....	99
Gambar 3.37 Semenisasi Jalan Gg. Tenguyun RT 10 Desa Malinau Kota.....	100
Gambar 3.38 Semenisasi Jalan Gg. Lunuk RT 20 Desa Malinau Kota.....	101
Gambar 3.39 Semenisasi Jalan Gg. Samping Kantor BPS Desa Malinau Hulu.....	101
Gambar 3.40 Semenisasi Jalan Gg. Haji Saiful RT 19 Desa Malinau Kota.....	101

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi

Gambar 3.41 Semenisasi Jalan Gg. Tk Pratama Desa Malinau Hulu.....	103
Gambar 3.42 Semenisasi Jalan Gg. Mangga RT 05 Desa Malinau Hilir.....	103
Gambar 3.43 Perbandingan Pagu dan Realisai Anggaran.....	104
Gambar 3.44 Perbandingan Penyerapan Anggaran Per-Bulan.....	105

BAB I

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau Nomor 43 Tahun 2006 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau merupakan salah satu dari 54 Perangkat Daerah yang ada di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Malinau. Dinas PUPRKIM Kabupaten Malinau merupakan Perangkat Daerah yang bertugas melaksanakan pembangunan di bidang infrastruktur dalam mendukung 5 (lima) Bidang Prioritas yang dicanangkan Pemerintah Kabupaten Malinau. Dalam perencanaan pembangunan infrastruktur, Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau memperhatikan keseimbangan berbagai aspek lingkungan untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan akuntabel. Pembangunan daerah merupakan bagian dari pembangunan nasional yang meliputi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, untuk meningkatkan harkat dan martabat serta memperkuat jati diri dan kepribadian masyarakat Malinaui, dalam pendekatan lokal, nasional dan global. Sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah, maka Dinas PUPRKIM Kabupaten Malinau beserta jajarannya telah menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas PUPRKIM Kabupaten Malinau Periode Tahun 2022 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan Pemerintah Kabupaten Malinau.

LKjIP ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Kepala Perangkat Daerah terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2022, yang telah ditetapkan di awal tahun dan dilaksanakan oleh Sekretariat, Bidang, dan UPTD di lingkungan Dinas PUPRKIM Kabupaten Malinau juga merupakan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada setiap Perangkat Daerah, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. LKjIP memiliki manfaat yang sangat penting, disamping sebagai dokumen pelaksanaan anggaran, juga untuk menunjukkan sejauh mana keberhasilan/capaian pelaksanaan

program/kegiatan terhadap Target Kinerja yang telah ditetapkan di awal tahun anggaran dengan mengacu pada :

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 54614);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;

8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

B. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK, DAN FUNGSI

Pada Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Malinau di Pasal 4 disebutkan bahwa Susunan Perangkat Daerah terdiri dari Sekretariat Daerah Kabupaten Malinau merupakan Sekretariat Daerah Tipe A, Sekretariat DPRD Kabupaten Malinau merupakan Sekretariat DPRD Tipe C, Inspektorat Daerah Kabupaten Malinau merupakan Inspektorat Tipe A, Badan Daerah, Lembaga dengan fungsi penunjang lain, Kecamatan dan Dinas Daerah Kabupaten Malinau. Dinas Daerah yang dimaksud diantaranya adalah Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPU-PR.PERKIM) Kabupaten Malinau adalah Tipe A, bertugas menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta bidang Pertanahan.

Adapun kedudukan, tugas pokok, fungsi dan susunan organisasi Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman dimana telah diatur dalam Peraturan Bupati Malinau Nomor 43 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah.

1. KEDUDUKAN

Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman merupakan unsur pelaksana Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah, dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

2. TUGAS POKOK

Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman mempunyai tugas pokok membantu bupati melaksanakan urusan pemerintahan daerah di Bidang Cipta Karya, Bidang Bina Marga, Bidang Sumber Daya Air, Bidang Tata Ruang, Bidang Pertamanan dan Pemakaman, Bidang Pertanahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten.

3. FUNGSI

Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada Pasal 217 menyelenggarakan fungsi:

- a) perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b) pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- d) pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

C. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Dalam mengemban misinya, Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi eksternal. Karena itu perlu dianalisis semua peluang dan ancaman yang dihadapi oleh Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau. Bila peluang dan ancaman dapat diidentifikasi dan diantisipasi dengan baik maka akan menjadi potensi yang mendorong pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, namun sebaliknya jika peluang dan ancaman tidak teridentifikasi dan diantisipasi dengan baik akan menjadi penghambat bahkan mungkin dapat menggagalkan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.

Faktor yang menjadi peluang dan ancaman yang dihadapi oleh Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau disajikan dalam tabel dibawah ini:

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022

Tabel 1.1 Identifikasi dan Analisa Peluang Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau

NO	INDIKATOR	POTENSI (%)	SKOR	SKOR TERTIMBANG
1	Adanya kebijakan pemerintah pusat yang tertuang dalam NAWACITA yang memprioritaskan pembangunan kawasan perbatasan	20	5	1,00
2	Kuatnya komitmen Kepala Daerah terhadap pembangunan prasarana dasar infrastruktur wilayah	20	5	1,00
3	Kuatnya motivasi masyarakat dalam mendukung pelaksanaan pembangunan	15	5	0,75
4	Tersedianya berbagai sumber pendanaan untuk membiayai pembangunan	15	4	0,60
5	Tersedianya system LPSE yang mempermudah dan mempercepat proses pengadaan Penyedia Jasa/Rekanan	15	3	0,45
6	Tersedianya material lokal untuk memenuhi kebutuhan pembangunan infrastruktur wilayah	15	4	0,60
	TOTAL	100		4,40

Tabel 1.2 Identifikasi dan Analisa Ancaman Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau

NO	INDIKATOR	POTENSI (%)	SKOR	SKOR TERTIMBANG
1	Sangat luasnya Wilayah Kabupaten Malinau dengan topografi yang relative berat	20	5	1,00
2	Terbatasnya moda transportasi pada kawasan perbatasan dan pedalaman yang menyebabkan tingginya biaya pembangunan	20	5	0,80
3	Terbatasnya areal pembangunan karna sebagian besar wilayah Malinau masuk dalam kawasan lindung dan KBK (Kawasan Budidaya	15	4	0,60

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022

	Kehutanan)			
4	Terbatasnya kapasitas Penyedia Jasa Lokal (SDM dan Peralatan)	15	4	0,60
5	Terbatasnya suplay material pabrikasi	15	5	0,75
6	Belum terpadunya perencanaan pembangunan infrastruktur wilayah oleh pemerintah pusat, provinsi dan daerah	15	5	0,75
	TOTAL	100		4,50

Dari analisa identifikasi kondisi internal dan eksternal Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau maka dapat diketahui titik keseimbangan organisasi adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3 Kondisi Internal dan Eksternal Dinas

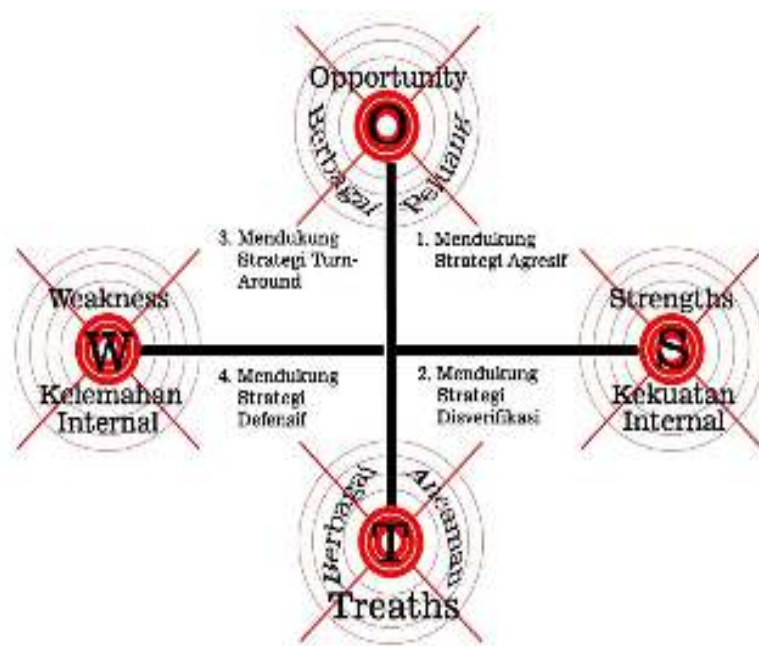
FAKTOR INTERNAL		FAKTOR EKSTERNAL	
Indikator	Skor Tertimbang	Indikator	Skor Tertimbang
<i>Kekuatan</i>	<i>4,10</i>	<i>Peluang</i>	<i>4,40</i>
<i>Kelemahan</i>	<i>3,85</i>	<i>Ancaman</i>	<i>4,50</i>
<i>Keseimbangan</i>	<i>0,25</i>	<i>Keseimbangan</i>	<i>- 0,10</i>

Pada Diagram Keseimbangan dapat digambarkan posisi Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Diagram Posisi Organisasi

Kesimpulan Hasil Analisa Lingkungan Strategis Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau berada pada nilai kekuatan positif namun sekaligus juga berhadapan dengan ancaman yang relative tinggi, sehingga oleh karenanya strategi organisasi yang perlu diambil adalah *Strategi Diversifikasi*.



D. STRUKTUR ORGANISASI

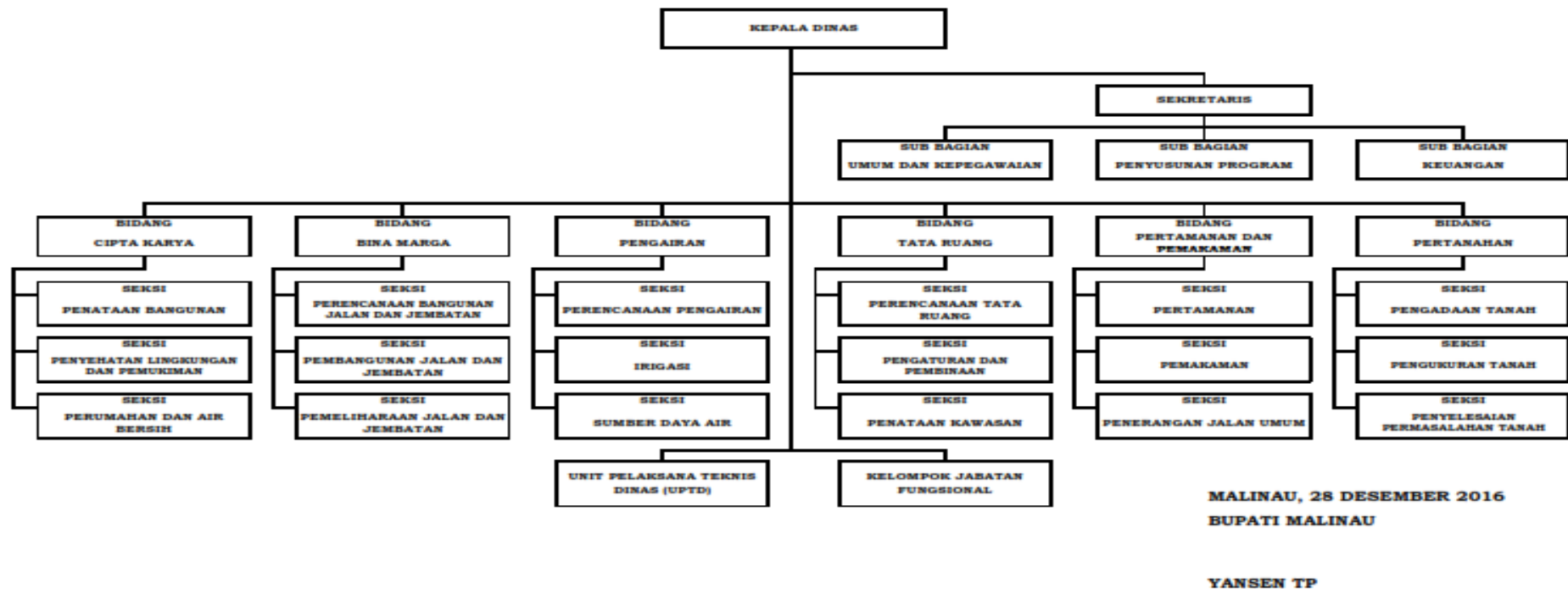
Dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan dan Pelayanan Masyarakat, sesuai dengan Peraturan Bupati Malinau Nomor 43 Tahun 2016 diuraikan Susunan Organisasi pada Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau sebagai berikut dengan bagan struktur organisasi :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat
3. Bidang Cipta Karya
4. Bidang Bina Marga
5. Bidang Sumber Daya Air
6. Bidang Tata Ruang
7. Bidang Pertamanan dan Pemakaman
8. Bidang Pertanahan
9. Unit Pelaksana Teknis Dinas
10. Kelompok Jabatan Fungsional

Secara rinci Struktur organisasi Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau terdapat pada lampiran

1.1 Struktur Organisasi

LAMPIRAN XI : PERATURAN BUPATI MALINAU NOMOR 43 TAHUN 2016 TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORAGANISASI, TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA TATA KERJA DINAS DAERAH
STRUKTUR ORGANISASI DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG, PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN



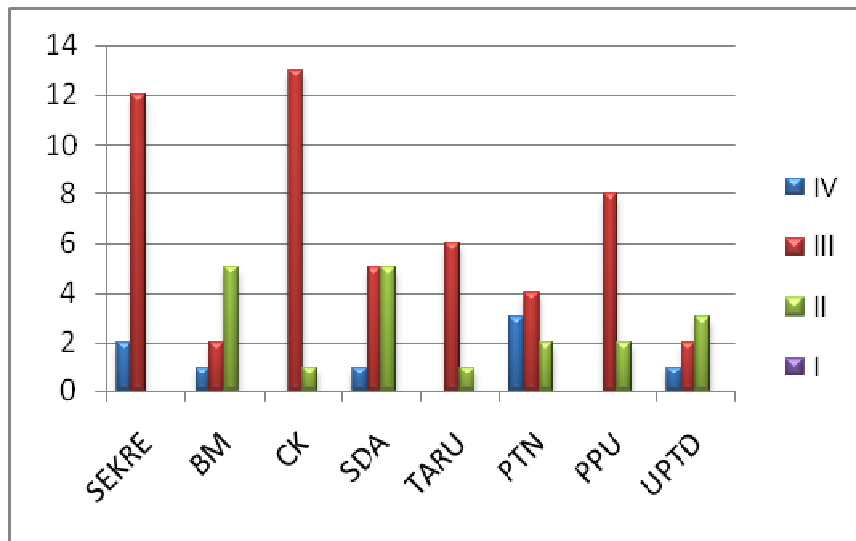
E. SUMBER DAYA MANUSIA

Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau per 31 Desember 2022, memiliki Sumber Daya Aparatur sebanyak 302 (tiga ratus dua) orang yang terdiri dari 85 (seratus lima) orang PNS, 1 (satu) orang PTT (Pegawai Tidak Tetap), dan 82 (delapan puluh dua) staf pelaksana kegiatan / Honor Proyek dan Tenaga Lapangan UPTD, dan 135 (seratus tiga puluh lima) Tenaga Lapangan, Pertamanan dan Pemakaman.

Tabel 1.4 Aparatur Sipil Berdasarkan Golongan

No	UNIT KERJA	GOLONGAN				JUMLAH
		IV	III	II	I	
1.	KEPALA DINAS	1				1
2.	SEKRETARIAT	1	12			13
3.	BIDANG BINA MARGA	1	5	5		11
4.	BIDANG CIPTA KARYA		13	1		14
5.	BIDANG SUMBER DAYA AIR	1	5	5		11
6.	BIDANG PENATAAN RUANG		6	3		9
7.	BIDANG PERTANAHAN	3	4	2		9
8.	BIDANG PERTAMAMANAN DAN PEMAKAMAN UMUM		8			8
9.	UPTD	1	2	2		5
	JUMLAH	8	54	18		81

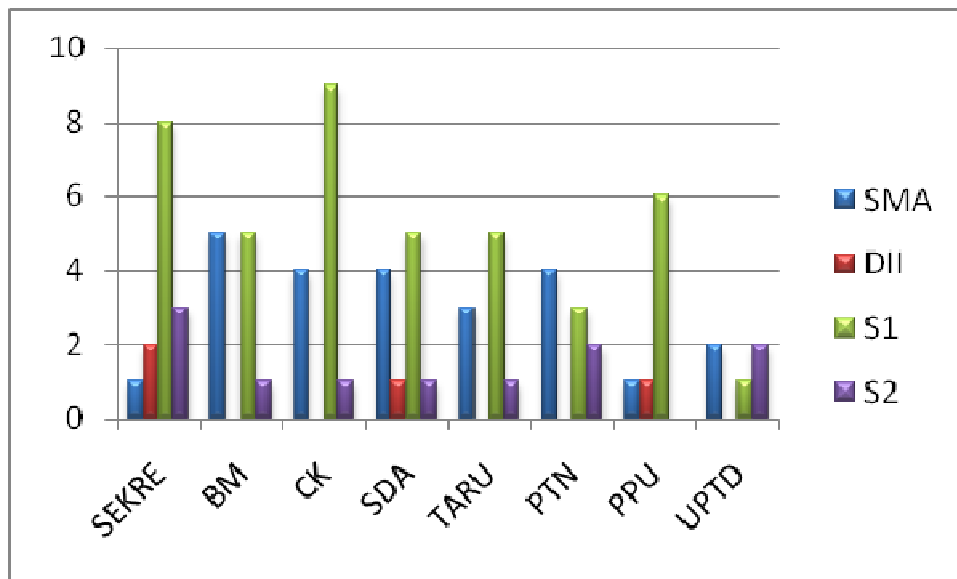
Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022



Gambar 1.2 Diagram Apratur Sipil Berdasarkan Golongan

Tabel 1.5 Aparatur Sipil Berdasarkan Pendidikan

No	UNIT KERJA	PENDIDIKAN					JUMLAH
		SLTA	D3	S1	S2	S3	
1.	KEPALA DINAS			1			1
2.	SEKRETARIAT	1	2	7	3		13
3.	BIDANG BINA MARGA	5		5	1		11
4.	BIDANG CIPTA KARYA	4		9	1		14
5.	BIDANG SUMBER DAYA AIR	4	1	5	1		11
6.	BIDANG PENATAAN RUANG	3		5	1		9
7.	BIDANG PERTANAHAN	4		3	2		9
8.	BIDANG PERTAMANAN DAN PEMAKAMAN UMUM	1	1	6			8
9.	UPTD	2		1	2		5
	JUMLAH	35	4	33	12	1	81



Gambar 1.2 Diagram Aparatur Sipil Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

F. PERMASALAHAN UTAMA YANG DIHADAPI ORGANISASI

1. Permasalahan Geografi dan Demografi

Wilayah Kabupaten Malinau sangat luas dan sebagian besar merupakan kawasan hutan, dataran dengan aliran sungai, daerah pegunungan, dan kawasan perbatasan. Permasalahan utama yang harus diatasi adalah ketertinggalan dan keterisolasian masyarakat desa yang tinggal di daerah pedalaman, pegunungan dan perbatasan; serta kesenjangan antardesa.

2. Transportasi

Ketersediaan prasarana dan sarana transportasi sangat penting untuk mendukung mobilitas penduduk dan barang baik antardesa, antarkecamatan antarkabupaten dan antarnegara. Transportasi di Kabupaten Malinau mencakup pengembangan transportasi darat, sungai, laut dan udara. Permasalahan yang harus diatasi dalam lima tahun mendatang adalah terbatasnya jalan beraspal dibanding keseluruhan panjang jalan, dan sebagian besar jalan dalam kondisi rusak dan rusak berat. Hal ini menyebabkan kurang lancarnya lalu lintas penduduk dan barang antardesa dan antarkecamatan. Selain itu, Pembangunan jalan Negara dan jalan provinsi realisasinya selama lima tahun terakhir masih sangat kecil bila dibandingkan dengan total jalan yang dibutuhkan untuk dibangun. Kondisi ini menyiratkan kurangnya perhatian pemerintah pusat dan pemerintah provinsi dalam pembangunan jalan di Kabupaten Malinau. Permasalahan lainnya adalah terbatasnya transportasi darat yang

menghubungkan antardesa dan antarkecamatan dengan ibukota kabupaten, dan antara pusat-pusat produksi dan pusat-pusat perdagangan dan pemasaran.

3. Permasalahan Air Minum

Permasalahan Air Minum Ketersediaan air bersih merupakan salah satu hak dasar rakyat yang harus dipenuhi untuk mendukung kehidupan sehari-hari. Perkembangan rumah tangga menurut sumber air minum di Kabupaten Malinau menunjukkan adanya perbaikan terhadap akses air bersih. Permasalahan yang harus diatasi dalam lima tahun mendatang adalah belum optimalnya pengelolaan sumber air baku dan terbatasnya jaringan air bersih yang murah dan terjangkau terutama bagi masyarakat yang tinggal di daerah pedalaman dan kawasan perbatasan.

4. Permasalahan Irigasi

Perkembangan jumlah penduduk yang semakin meningkat mengakibatkan kebutuhan akan pangan juga semakin bertambah. Hasil pasokan kebutuhan pangan saat ini hanya mengandalkan pertanian yang bersumber dari air permukaan. Luas potensial lahan irigasi saat ini pun sangat terbatas sehingga diperlukan suatu solusi untuk mendukung permasalahan tersebut.

Salah satu arahan kebijakan Pemerintah Kabupaten Malinau dalam pemantapan ketahanan pangan dari sektor irigasi, yaitu dengan pengelolaan lahan rawa yang berkelanjutan. Permasalahan yang harus diatasi dalam lima tahun mendatang adalah belum optimalnya penanganan irigasi untuk lahan pertanian bagi masyarakat petani di kabupaten malinau.

5. Permasalahan Sanitasi

Sanitasi berkaitan langsung dengan kesehatan masyarakat dalam aspek air bersih dan sarana pembuangan sampah. Banyak penyakit yang disebabkan oleh buruknya sanitasi sehingga akses sanitasi layak menjadi salah satu hak asasi manusia yang wajib didapatkan oleh setiap warga masyarakat. Permasalahan yang harus diatasi untuk lima tahun kedepan tidak adanya data yang memadai tentang ketersediaan sanitasi di wilayah perdesaan dan masih belum tersedianya IPLT yang merupakan instalasi pengelolaan air limbah yang dirancang hanya menerima dan mengolah lumpur tinja yang akan diangkut melalui mobil truk tinja.

6. Permasalahan Jalan Lingkungan

Salah satu infrastruktur yang terpenting pada suatu lokasi adalah memiliki jalan yang memadai. Kondisi kawasan padat penduduk merupakan permasalahan yang sering timbul di Kabupaten Malinau. Salah satu permasalahan yang sering timbul adalah masalah infrastruktur jalan. Banyaknya penduduk yang tinggal di kawasan tersebut dan terbatasnya lahan menyebabkan sangat perlunya bantuan penanganan masalah infrastruktur jalan

lingkungan di kawasan tersebut. Permasalahan yang harus di atasi lima tahun kedepan melakukan perencanaan pembangunan infrastruktur jalan yang terpadu tentu memerlukan survey akan kebutuhan jalan lingkungan tersebut. Berdasarkan hasil survey dan observasi di lapangan, didapatkan bahwa infrastruktur jalan yang sudah ada membutuhkan peningkatan, perbaikan dan pembuatan yang baru. Salah satunya adalah pembuatan jalan titian yang sangat membutuhkan penanganan khusus karena sudah banyak jalan titian yang patah akibat tidak dirawat.

G. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Penyajian laporan kinerja ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

A. Bagian Awal LKjIP

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar table dan halaman daftar gambar.

B. Bagian Utama LKjIP

Bagian Utama terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, dasar pembentukan organisasi, kedudukan, tugas pokok dan fungsi, aspek strategi organisasi, struktur organisasi, sumber daya manusia, permasalahan utama yang dihadapi organisasi dan sistematika penyajian.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Bab ini terdiri dari :

1. Rencana Strategis 2021 – 2026 yang berisi tentang tujuan dan sasaran, indikator kinerja, strategi dan arah kebijakan serta program – program Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman yang akan dilaksanakan selama 5 tahun;
2. Rencana Kinerja Tahunan yang berisi tentang sasaran strategis, indikator Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman dengan target kinerja selama 1 tahun anggaran pelaksanaan;
3. Perjanjian Kinerja yang berisi tentang janji kerja oleh seluruh pejabat eselon, baik eselon 2, 3, maupun eselon 4 terhadap seluruh program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2022.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Bab ini terdiri dari pengukuran kinerja, gambaran hasil capaian kinerja dan analisa. Baik dari secara kualitatif, kuantitatif dan statistik, serta pembahasan hasil capaian kinerja berikut realisasi anggaran yang digunakan.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan.

C. Bagian Akhir LKjIP

Bagian akhir dari laporan ini berisi tentang daftar lampiran.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2021-2026

Sebagai sebuah organisasi sektor publik, Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau mempunyai rencana strategik yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana strategik Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau yang mencakup Tujuan dan Sasaran, Indikator Kinerja, Strategi dan Arah Kebijakan, serta Program Kerja baik program utama maupun program pendukung yang akan diuraikan sebagai berikut :

1. TUJUAN DAN SASARAN

Berdasarkan pada hasil identifikasi dan analisis lingkungan tersebut, maka tujuan adalah suatu target yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun, ditetapkan dengan mengacu pada pernyataan visi dan misi serta berdasarkan isu-isu dan analisis strategik. Sedangkan sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman kabupaten Malinau seperti yang diuraikan di bawah ini :

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Tahun 2022

Tabel 2.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-					
				2021	2022	2023	2024	2025	2026
1.	Mewujudkan konektivitas infrastruktur jalan dan jembatan untuk pemerataan ekonomi	Meningkatnya infrastruktur jalan jembatan baik di perkotaan maupun perbatasan	➤ Persentase panjang jalan dalam kondisi baik	45,10%	50,00%	52,10 %	54,80%	59,60%	64,40%
2.	Meningkatkan ketersediaan infrastruktur air minum bagi masyarakat	Persentase rumah tangga yang memiliki akses air minum layak	➤ Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kabupaten/kota	62 %	67%	72%	77%	82%	87%
3.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur irigasi	Meningkatkan infrastruktur irigasi sebagai dukungan ketahanan air bagi pertanian	➤ Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi	27,3	28,01	30,34	32,46	34,69	36,92%
4.	Mewujudkan peningkatan Infrastruktur Permukiman yang Layak	Meningkatnya akses terhadap fasilitas sanitasi layak	➤ Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	76	77	79	80	81	81,97%
5.	Meningkatkan kualitas infrastruktur perumahan	Meningkatnya hunian yang layak untuk kawasan kumuh	➤ Berkurangnya jumlah unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)	4:05	7:09	7:09	7:09	7:09	7:09

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022

2. INDIKATOR KINERJA

Tabel 2.2. Indikator Kinerja Utama

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI DATA
1	Mewujudkan konektivitas infrastruktur jalan dan jembatan untuk pemerataan ekonomi	Meningkatnya Infrastruktur jalan dan jembatan baik di perkotaan maupun perdesaan	Persentase jalan dalam kondisi baik (%)	$\frac{\text{Panjang jalan kondisi baik}}{\text{Total panjang jalan}} \times 100\%$
2	Meningkatkan ketersediaan infrastruktur air minum bagi masyarakat	Meningkatnya Infrastruktur air minum layak	Persentase rumah tangga yang memiliki akses air minum layak	$\frac{\text{Jumlah rumah tangga dengan akses terhadap sumber air minum layak}}{\text{Jumlah rumah tangga seluruhnya}} \times 100\%$
3.	Meningkatkan infrastruktur irigasi sebagai dukungan ketahanan pangan	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur irigasi	Presentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik	$\frac{\text{Luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik}}{\text{Luas irigasi}} \times 100\%$

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
Tahun 2022

4.	Mewujudkan peningkatan infrastruktur Permukiman yang layak	Meningkatnya akses terhadap fasilitas sanitasi layak	Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kabupaten/kota	$\frac{\text{Jumlah rumah tangga dengan akses terhadap air minum layak (sendiri dan bersama)}}{\text{Jumlah rumah tangga seluruhnya}} \times 100\%$
5.	Meningkatkan kualitas infrastruktur perumahan	Meningkatnya hunian yang layak untuk kawasan kumuh	Berkurangnya jumlah unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)	$\frac{\text{Jumlah rumah layak huni}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100\%$

3. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

VISI : Terwujudnya Kabupaten Malinau Yang Mandiri, Damai Dan Sejahtera Didukung Pemerintah Yang Profesional			
MISI III : Mewujudkan Infrastruktur Yang Berkeadilan Dan Berkelanjutan;			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1. Mewujudkan Konektivitas Infrastruktur Jalan dan Jembatan untuk Pemerataan Ekonomi	Meningkatnya Infrastruktur jalan dan jembatan baik di perkotaan maupun perdesaan	• Meningkatkan aksesibilitas wilayah melalui • pembangunan dan rehabilitasi jalan dan jembatan • Membangun jalan sesuai perencanaan dan skala prioritas daerah • Survey kondisi jalan secara rutin • Meningkatkan kualitas jalan melalui peningkatan dan pemeliharaan jalan	• Meningkatkan ketersediaan dan layanan infrastruktur jalan dan jembatan dalam kawasan strategis • Kualitas jalan dengan kondisi mantap • Memudahkan mobilitas masyarakat
2. Meningkatkan Ketersediaan Infrastruktur Air Minum Bagi Masyarakat	Meningkatnya infrastruktur sumber air minum layak	Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) regional yang terintegrasi untuk pemenuhan cakupan air minum yang layak	• Meningkatkan kapasitas penyediaan sistem air minum untuk memenuhi kebutuhan masyarakat

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022

3. meningkatkan Infrastruktur Irigasi Sebagai Dukungan Ketahanan Air Bagi Pertanian	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur irigasi	● Perbaikan dan pembangunan sarana dan prasarana jaringan irigasi Kewenangan kabupaten ● Pembinaan, pemantauan dan evaluasi kinerja dan kondisi sarana dan prasarana jaringan irigasi ● Kerjasama dan manajemen aset dalam pengelolaan SDA	● Pelaksanaan pembangunan infrastruktur saluran irigasi dan prasarana sumber daya air yang memadai
4. Mewujudkan Peningkatan Infrastruktur Permukiman yang Layak	Meningkatnya akses terhadap permukiman yang layak	● Ketersediaan pelayanan pengolahan air limbah domestik	● Meningkatkan ketersediaan dan layanan Rumah Tangga yang mendapatkan Akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kabupaten.

5. .Meningkatkan Kualitas Infrastruktur Perumahan	Meningkatnya hunian yang layak untuk kawasan kumuh	Ketersediaan lingkungan sehat dan hunian yang layak untuk kawasan kumuh	• Melaksanakan penyusunan database rumah tidak layak huni (RTLH), pengurangan jumlah RTLH • Penuntasan kawasan kumuh, Pembangunan PSU dan Pengelolaan pemeliharaan PSU Pemukiman yang menjadi asset pemda
---	--	---	--

4. PROGRAM

Program kerja merupakan susunan rencana kegiatan kerja yang sudah dirancang dan telah disepekat bersama untuk dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Program kerja harus dibuat secara terarah, sebab akan menjadi pegangan organisasi dalam mencapai sebuah tujuan. Dan selain itu program kerja sendiri juga dapat menjadi sebuah tolak ukur dalam pencapaian target saat akan melakukan pekerjaan, dan hasilnya akan dievaluasi pada masa akhir tahun anggaran.

Berdasarkan Peraturan Kementerian Dalam Negeri (PERMENDAGRI) No. 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, berikut program – program yang diakomodir oleh Dinas PUPR – PERKIM pada tahun 2023:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
2. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)
3. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum
4. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah
5. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase
6. Program Pengembangan Permukiman
7. Program Penataan Bangunan Gedung
8. Program Penataan Bangunan Dan Lingkungannya

9. Program Penyelenggaraan Jalan
10. Program Penyelenggaraan Penataan Ruang
11. Program Kawasan Permukiman

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Perencanaan Kinerja Tahunan merupakan penjabaran sasaran dan indikator kinerja secara Strategik dan akan dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman.



**PEMERINTAH KABUPATEN MALINAU
DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG,
PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN**

Jl. Raja Pandita RT.10 No.95 (0553) 21278 Malinau 77554

**RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)
DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG, PERUMAHAN DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
KABUPATEN MALINAU
TAHUN 2023**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Meningkatnya Infrastruktur jalan dan jembatan baik di perkotaan maupun perdesaan	Persentase panjang jalan dalam kondisi baik	%	20
2.	Meningkatnya akses terhadap Permukiman yang layak	Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	%	40
3.	Meningkatnya hunian yang layak untuk kawasan kumuh	Berkurangnya jumlah unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)	%	8,25
4.	Meningkatnya Infrastruktur air minum layak	Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kabupaten/kota	%	40
5.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur irigasi	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi	%	0,56

Malinau, 03 Februari 2023

Kepala Dinas,



YUSEP, S.T

Pembina IV/a

NIP. 19700401 200112 1 002

Tabel. 2.3
Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2023
Kabupaten Malinau

OPD : Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau

Urusan/ Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023 (Tahun Rencana)	
		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Pagu/ Pagu Indikatif
1	2	4	5
URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR			
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG			
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Persentase Capaian Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kab/Kota	100%	
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase ASN yang diberikan Gaji dan tunjangan	100%	
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang diberikan Gaji dan tunjangan	88 orang	10.934.784.392
Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah	100%	
Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Dokumen Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	12 Dokumen	1.180.529.960
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Administrasi umum Perangkat daerah	100%	
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang	9 Paket	66.496.000

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi
Pemerintah Tahun 2022

	Disediakan		
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	48 Paket	590.399.000
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	37 Paket	555.715.000
Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	5 Paket	176.019.620
Penyediaan Bahan/Material	Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan	12 Paket	3.199.421.000
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	20 Laporan	500.000.000
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100%	
Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	6 unit	11.238.640.000
Pengadaan Alat Besar	Jumlah Unit Alat Besar yang Disediakan	24 Unit	66.611.709.000
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	15 Unit	936.375.000
Pengadaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Unit Aset Tetap Lainnya yang Disediakan	1 Unit	8.497.808.000
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%	
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	1 unit	46.200.000

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi
Pemerintah Tahun 2022

Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	6 Unit	450.000.000
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar	Jumlah Alat Besar yang Dipelihara dan dibayarkan Perizinannya	27 Unit	1.000.000.000
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	51 Unit	59.760.000
PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)	Persentase Irigasi Kabupaten Dalam Kondisi Baik	10,67%	
Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Panjang Infrastruktur Pengendali Banjir yang terbangun	100%	
Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Pengendali Banjir, Lahar, Drainase Utama Perkotaan dan Pengaman Pantai	Jumlah Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Pengendali Banjir, Lahar, Drainase Kawasan, dan Pengaman Pantai yang Disusun	2 Dokumen	1.050.000.000
Pembangunan Tanggul Sungai	Panjang Tanggul Sungai yang Dibangun	575 Km	6.000.000.000
Normalisasi/Restorasi Sungai	Panjang Sungai yang Dinormalisasi/Direstorasi	11.825 Km	12.635.000.000
Operasi dan Pemeliharaan Kanal Banjir	Panjang Kanal Banjir yang Dioperasikan dan Dipelihara	3550 m	900.000.000
Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Persentase luas irigasi yang terbangun	100%	
Pembangunan Jaringan Irigasi Permukaan	Panjang Jaringan Irigasi Permukaan yang Dibangun	7.5 Km	4.036.509.000

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi
Pemerintah Tahun 2022

Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan	Panjang Jaringan Irigasi Permukaan yang Dioperasikan dan Dipelihara	125 Ha	1.081.782.000
PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	Persentase Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak	65,80%	
Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota	Persentase rumah tangga dengan akses air minum jaringan perpipaan	100%	
Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis SPAM	Jumlah Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis SPAM yang disusun	5 Dokumen	1.100.000.000
Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	Jumlah sambungan rumah yang terlayani melalui Kegiatan Padat Karya/SPAM Berbasis Masyarakat	100 SR	24.000.000.000
PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM DAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN REGIONAL	Persentase Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Sampah	0,92%	
Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Sarana dan Prasarana Pengelolaan Sampah yang dibangun	100%	
Pembangunan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS	Jumlah Rumah Tangga yang Terlayani TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS	50 Rumah Tangga	200.000.000
PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	Persentase rumah tangga bersanitasi layak	21,30%	
Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase SPALD S yang terbangun	100%	
Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis SPALD dalam Daerah Kabupaten/Kota yang Disusun	1 Dokumen	150.000.000

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi
Pemerintah Tahun 2022

Pembangunan/Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat	Jumlah Rumah Tangga yang memiliki Tangki Septik	150 Rumah Tangga	1.399.993.700
PROGRAM PENGEMBANGAN PERMUKIMAN	Persentase Pengembangan Infrastruktur Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	36,64%	
Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	Persentase capaian penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	100%	
Pembangunan dan Pengembangan Infrastruktur Kawasan Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sistem Jaringan Prasarana dan Sarana Permukiman yang Dibangun di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	15 Sistem Jaringan	55.144.090.954
PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	Persentase Capaian Penataan Bangunan Gedung	50%	
Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung	Persentase bangunan pemerintah dan sarana prasarana publik yang direhab	100%	
Penyelenggaraan Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), peran Tenaga Ahli Bangunan Gedung (TABG), Pendataan Bangunan Gedung, serta Implementasi SIMBG	Jumlah Penyelenggaraan Penerbitan Persyaratan Bangunan Gedung (PBG), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), peran Tim Profesi Ahli (TPA), Pendataan Bangunan Gedung, serta Implementasi SIMBG	1 Dokumen	249.872.000
Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan, dan Pemanfaatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan dan Pemanfaatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota	6 Dokumen	44.432.309.046

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi
Pemerintah Tahun 2022

Rehabilitasi, Renovasi dan Ubah suai Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Kabupaten/Kota yang Dilakukan Rehabilitasi, Renovasi dan Ubahsuai	12 Unit	17.900.000.000
PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA	Persentase Capaian Penataan Bangunan dan Lingkungannya	70%	
Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungan	Persentase LPJU dan Pemakaman dalam Kondisi Baik	100%	
Penataan Bangunan dan Lingkungan	Jumlah Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Cagar Budaya dan Tradisional Bersejarah, Kawasan Pariwisata, Kawasan Sistem Perkotaan Nasional dan Kawasan Strategis Lainnya	5 Kawasan	5.128.345.730
Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan	Jumlah Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Cagar Budaya dan Tradisional Bersejarah, Kawasan Pariwisata, Kawasan Sistem Perkotaan Nasional dan Kawasan Strategis Lainnya	65 unit	400.000.000
PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	Persentase panjang jalan dalam kondisi baik	53%	
Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/ Kota	Persentase panjang jalan yang terbangun	100%	
Penyusunan Rencana, Kebijakan, dan Strategi Pengembangan Jaringan Jalan Serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan	Jumlah Dokumen Hasil pelaksanaan Advis dan Layanan Teknis, Kajian Kebijakan, Bantuan Teknis, Bimbingan Teknis, Pengelolaan Pengendalian	3 Dokumen	1.000.000.000

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi
Pemerintah Tahun 2022

Survey Kondisi Jalan/Jembatan	Jumlah Data dan Informasi Terkait Kondisi Jalan/Jembatan	1 Dokumen	200.000.000
Pembangunan Jalan	Panjang Jalan yang Dibangun	0,53 Km	2.675.000.000
Rekontruksi Jalan	Panjang Jalan yang Dilakukan Rekonstruksi Jalan	23.723 Km	94.937.962.999
Pemeliharaan Berkala Jalan	Panjang Jalan yang Dilakukan Pemeliharaan Secara Berkala	0,2 Km	800.000.000
Pembangunan Jembatan	Panjang Jembatan yang Dibangun	120 M	15.000.000.000
Pemeliharaan Rutin Jembatan	Panjang Jembatan yang Dilakukan Pemeliharaan Secara Rutin	120 M	2.866.000.000
Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Jalan/Jembatan	Jumlah Dokumen Hasil Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Jalan/Jembatan	1 Dokumen	100.000.000
PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG	Persentase Penyelenggaraan Penataan Ruang	65%	
Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota	Persentase pembangunan yang sesuai dengan rencana tata ruang	100%	
Pelaksanaan Persetujuan Substansi, Evaluasi, Konsultasi Evaluasi dan Penetapan RTRW kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Persetujuan Substansi, Evaluasi dan Penetapan RTRW Kabupaten/Kota	1 Dokumen	100.000.000
Pelaksanaan Persetujuan Substansi, Evaluasi, Konsultasi Evaluasi dan Penetapan RRTR Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Persetujuan Substansi, Evaluasi dan Penetapan RRTR Kabupaten/Kota	1 Dokumen	50.000.000
Penetapan Kebijakan dalam rangka Pelaksanaan Penataan Ruang	Jumlah Dokumen Kebijakan Perda/Perkada selain RTRW Kabupaten/Kota	3 Dokumen	600.000.000
Sosialisasi Kebijakan Dan Peraturan Perundang-Undangan Bidang Penataan Ruang	Jumlah Dokumen Sosialisasi Kebijakan dan Peraturan Perundang-undangan Bidang Penataan ruang	1 Dokumen	50.000.000

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi
Pemerintah Tahun 2022

Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Persetujuan dan Rekomendasi Rencana RDTR	100%	
Koordinasi dan Sinkronisasi Penyusunan RTRW Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi Penyusunan RTRW Kabupaten/Kota	1 Dokumen	150.000.000
Koordinasi dan Sinkronisasi Penyusunan RRTR Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi Penyusunan RRTR Kabupaten/Kota	1 Dokumen	100.000.000
Peningkatan Peran Masyarakat Dalam Penataan Ruang	Jumlah Dokumen Peningkatan pemahaman dan tanggung jawab Masyarakat	1 Dokumen	100.000.000
Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten Kota	Persentase capaian Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang	100%	
Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Untuk Investasi Dan Pembangunan Daerah	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang untuk Investasi dan Pembangunan Daerah	1 Dokumen	150.000.000
Sistem Informasi Penataan Ruang	Jumlah Data dan Informasi yang Dihasilkan dari Sistem Informasi Penataan Ruang	2 Dokumen	274.999.457
Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota	Persentase capaian Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota	100%	
Operasionalisasi Tugas dan Fungsi Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Bidang Penataan Ruang	Jumlah kasus yang Ditangani Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Bidang Penataan Ruang	1 Kasus	49.998.000
Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang	Jumlah Dokumen Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang	1 Dokumen	100.000.000

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi
Pemerintah Tahun 2022

URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN			
PROGRAM PENGEMBANGAN PERUMAHAN	Persentase Capaian Pengembangan Perumahan	55,80%	
Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	Persentase Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi	100%	
Pembangunan Rumah Khusus beserta PSU bagi Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Khusus beserta PSU bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota atau yang Terkena Relokasi Program Kabupaten/Kota yang Terbangun	7 unit	250.000.000
PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN	Persentase Kawasan Permukiman Kumuh yang di Tangani	0,88%	
Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha	Persentase Kawasan Permukiman Kumuh yang di Tangani	0,88%	
Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni	Jumlah Rumah Tidak Layak Huni yang Diperbaiki	70 Unit	3.000.000.000
Pendataan dan Verifikasi Penyelenggaraan Kawasan Permukiman Kumuh	Jumlah Dokumen Data Permukiman Kumuh yang Terverifikasi	1 Dokumen	200.000.000
JUMLAH			404.605.719.858

C. PERJANJIAN KINERJA

Dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa Perjanjian Kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Tujuan Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja pemberi amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Perjanjian Kinerja dapat direvisi atau disesuaikan dalam hal terjadi kondisi sebagai berikut :

1. Terjadi pergantian atau mutasi pejabat;
2. Perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan dan alokasi anggaran)
3. Perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran.

Perjanjian Kinerja menyajikan Indikator Kinerja Utama yang menggambarkan hasil-hasil yang utama dan kondisi yang seharusnya, tanpa mengesampingkan indikator lain yang relevan. Berikut Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yang telah ditetapkan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : YOSEP, S.T
Jabatan : Plt.Kepala Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang
Perumahan dan Kawasan Permukiman
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : WEMPI W MAWA, S.E.,M.H
Jabatan : Bupati Malinau
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malinau, 27 Oktober 2022

Pihak Kedua,
Bupati Malinau

WEMPI W MAWA, S.E.,M.H

Pihak Pertama,
Plt. Kepala Dinas PUPR-PERKIM

YOSEP, S.T
NIP. 197004012001121002

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah TA 2022

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG, PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KABUPATEN MALINAU

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Infrastruktur jalan dan jembatan baik di perkotaan maupun perdesaan	Persentase jalan dalam kondisi baik	50.0%
2	Meningkatnya infrastruktur sumber air minum layak	Persentase rumah tangga yang memiliki akses air minum layak	67%
3	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur irigasi	Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik	28,01%
4	Meningkatnya infrastruktur akses sanitasi layak	Persentase rumah tangga bersanitasi layak	77%
5	Meningkatnya hunian yang layak untuk kawasan kumuh	Rasio rumah layak huni	7 : 09

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah TA 2022

No	Program	Anggaran		Ket.
		Sebelum	Sesudah	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 24.159.967.500,00	Rp 25.745.269.573,00	APBD-P
2	Program Penyelenggaraan Jalan	Rp 40.264.526.586,00	Rp 40.484.526.586,00	APBD-P
3	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Rp 11.697.625.400,00	Rp 11.997.625.400,00	APBD-P
4	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Rp 5.083.349.200,00	Rp 5.083.349.200,00	APBD-P
5	Program Penataan Bangunan Gedung	Rp 23.502.514.250,00	Rp 24.162.198.250,00	APBD-P
6	Program Pengembangan Permukiman	Rp 6.999.860.475,00	Rp 6.999.852.865,00	APBD-P
7	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Rp 4.924.999.740,00	Rp 5.074.973.826,00	APBD-P
8	Program Penataan Bangunan dan Lingkungannya	Rp 5.970.403.800,00	Rp 6.357.712.770,00	APBD-P
9	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	Rp 1.799.996.103,00	Rp 1.799.995.458,00	APBD-P

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah TA 2022

10	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (UPTD)	Rp 18.349.993.400,00	Rp 27.266.459.333,00	APBD-P
11	Program Penyelenggaraan Jalan (UPTD)	Rp 3.799.997.800,00	Rp 4.783.805.449,00	APBD-P
TOTAL		Rp 146.553.234.254,00	Rp 159.755.768.660,00	

Malinau, 27 Oktober 2022

Pihak Kedua,
Bupati Malinau



WEMPI W MAWA, S.E., M.H

Pihak Pertama,
Plt. Kepala Dinas PUPR-PERKIM



YOSEP, S.T
NIP. 197004012001121002

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akun tabilitas kinerja adalah suatu perwujudan kewajiban untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja yang disusun secara periodik. Berdasarkan pada pemahaman tersebut di atas, maka semua instansi pemerintah, badan dan lembaga negara di pusat dan daerah sesuai dengan tugas pokok masing-masing, harus memahami lingkup akuntabilitasnya masing-masing karena akuntabilitas yang diminta meliputi keberhasilan dan juga kegagalan pelaksanaan misi instansi yang bersangkutan.

Dalam semangat transparansi seperti itulah, Laporan Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Tahun 2022 ini disusun dan disajikan kepada pihak-pihak terkait sebagai pertanggungjawaban administrasi, moral dan spiritual sesuai koridor Peraturan Perundang Undangan yang berlaku.

Pengukuran kinerja didasarkan pada target dan realisasi dengan satuan pengukuran dalam bentuk prosentase pencapaian rencana tingkat capaian, dihitung dengan rumus bahwa semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian rencana rencana tingkat capaian yang semakin membaik. Penghitungan persentase pencapaian rencana tingkat capaian perlu memperhatikan karakteristik komponen realisasi dalam kondisi :

- 1) Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus:

$$\text{Persentase Pencapaian} = \frac{\text{Realisasi Kinerja}}{\text{Target Kinerja}} \times 100\%$$

- 2) Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah Pencapaian Kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Persentase Tingkat Pencapaian} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi Target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman tahun 2022 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu:

Tabel 3.1.

Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Intervasi Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	$91 \leq 100$	Sangat Baik
2	$76 \leq 90$	Tinggi
3	$66 \leq 75$	Sedang
4	$51 \leq 65$	Rendah
5	≤ 50	Sangat Rendah

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Pengukuran kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman dilakukan dengan membandingkan antara target

kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Infrastruktur jalan dan jembatan baik di perkotaan maupun perdesaan	Persentase panjang jalan dalam kondisi baik (%)	50%	12,16 %	24,32 %
2	Meningkatnya infrastruktur sumber air minum layak	Persentase rumah tangga yang memiliki akses air minum layak	67%	78,83 %	117,66 %
3	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur irigasi	Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik	28,01%	23,87 %	85,20 %
4	Meningkatnya infrastruktur akses sanitasi layak	Persentase rumah tangga bersanitasi layak (%)	77 %	81,16 %	105,41%
5.	Meningkatnya hunian yang layak untuk kawasan kumuh	Rasio rumah layak huni	7 : 09	1 : 1,15	7 : 08

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pelaporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Malinau merupakan pertanggung jawaban Kepala Dinas dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran sesuai visi, misi yang telah ditetapkan sesuai kewenangan yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Malinau.

Tujuan : Mewujudkan Infrastruktur Wilayah dan Pelayanan Dasar

Pengukuran Tujuan Mewujudkan Infrastruktur Wilayah dan Pelayanan Dasar pada Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau memiliki 5 (lima) Sasaran dengan 5 Indikator kinerja sasaran. Dalam proses implementasi dari perwujudan tujuan ini, pengukuran capaian kinerja dari setiap indikator kinerja sasaran, dan analisa capaian kinerja dalam tujuan ini diuraikan dalam penjelasan sebagai berikut :

CAPAIAN KINERJA I

Tabel. 3.2
Pencapaian Sasaran 1

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022		Capaian
		Target	Realisasi	
1	2	3	4	5
Persentase panjang jalan dalam kondisi baik	Persentase	50%	12,16%	24,32%

Sumber: Bidang Bina Marga

1. Meningkatnya infrastruktur jalan dan jembatan baik di perkotaan maupun perdesaan

Dari Tabel 3.1 diatas dapat dilihat hasil meningkatnya infrastruktur jalan dan jembatan baik di perkotaan maupun perdesaan tahun 2022 oleh DPU PR PERKIM Kabupaten Malinau, bahwa Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman pada Bidang Bina Marga memperoleh capaian persentase panjang jalan dalam kondisi baik Tahun 2022 adalah 24,32%

Berdasarkan perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahunan 2022 dengan tahun 2020 dan 2021 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel. 3.3
Perbandingan Antara Realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022
Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun Lalu		Persentase Kenaikan/ Penurunan Realisasi capaian Kinerja tahun 2022 Vs Tahun....	
			2020	2021	2020	2021
Persentase panjang jalan dalam kondisi baik	Persentase	12,16%	49,7%	45,10%	4,08%	3,70%

Sumber: Bidang Bina Marga

Perbandingan realisasi serta capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun 2020 dan 2021

adalah perbandingan nilai evaluasi tahun 2022 sebesar 12,16 dengan realisasi tahun 2020 sebesar 49,7% atau realisasi capaian kinerja sebesar 4,08% dan realisasi tahun 2021 sebesar 45,10% atau realisasi capaian kinerja sebesar 3,70%. Dengan demikian maka hasil perbandingan tersebut menunjukkan adanya penurunan capaian kinerja tahun 2022 sebesar 32,94% terhadap capaian tahun 2021.

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra 2021-2026 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel. 3.4
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022
Dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2022	Target Akhir Renstra Tahun 2026	Persentase Capaian Terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2026
Persentase panjang jalan dalam kondisi baik	Persentase	12,16 %	35 %	2,87%

Sumber: Bidang Bina Marga

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target akhir RPJMD tahun 2026 adalah perbandingan nilai evaluasi tahun 2022 sebesar 12,16 dengan target akhir RPJMD tahun 2026 sebesar 35%. Maka hasil perbandingan tersebut menunjukkan bahwa sampai dengan tahun 2022 persentase capaian nilai evaluasi sebesar 2,87% Terhadap target akhir RPJMD tahun 2026.

2. Dibandingkan dengan Standar Nasional

Dibandingkan dengan target nasional yang terdapat dalam Permen Pekerjaan Umum No.29/PRT/2018 tentang Standar Pelayanan Minimal bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Persentase Jalan Kondisi Baik tidak termasuk di dalamnya.

Tabel 3.5
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1

Sasaran Strategis/Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi
SS-1 Meningkatkan infrastruktur jalan baik di perkotaan maupun perdesaan				
IKSS	Persentase jalan dalam kondisi baik	%	50	12,16
				24,32%
SP Meningkatkan kualitas dan kuantitas jalan baik di perkotaan maupun				
IKSP-	Persentase jalan yang dibangun	%	10	100
IKSP-	Persentase jalan yang ditingkatkan	%	10	100
IKSP-	Persentase jalan yang dipelihara	%	100	100

Sumber : Bidang Bina Marga

Berdasarkan dokumen RENSTRA Tahun 2021-2026, target indikator kinerja “Persentase panjang jalan dalam kondisi baik” pada tahun 2022 adalah **50%**. Pada tahun 2022 persentase jalan dalam kondisi baik yang dicapai oleh DPU-PR.PERKIM senilai **12,16%** dengan capaian kinerja sebesar **24,32%**, dimana masih dibawah target sebesar 32,46% dari target yang ditetapkan. Capaian kinerja untuk Sasaran Strategis 1 dapat diukur berdasarkan tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.6 Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis 1

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CARA PENGUKURAN
1.	Meningkatnya infrastruktur jalan dan jembatan baik di perkotaan maupun di perdesaan	Persentase panjang jalan dalam kondisi baik	$\frac{\text{Panjang Jalan Kondisi Baik}}{\text{Total Panjang Jalan}} \times 100$ $= \frac{126.827 \text{ Km}}{1043.20 \text{ Km}} \times 100$ $= 12,16\%$

Sumber : Bidang Bina Marga

a. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Tujuan dan sasaran strategis Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau dapat tercapai melalui pencapaian program dan

didukung oleh kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2022 capaian dari output kegiatan tersebut. Sasaran Strategis “Meningkatnya infrastruktur jalan dan jembatan baik di perkotaan maupun di perdesaan” didukung oleh sasaran Program “a. Persentase panjang jalan yang terbangun tahun n, b. Persentase panjang jalan yang ditingkatkan tahun n, c. Persentase panjang jalan yang terpelihara tahun n ” yang diukur dengan menggunakan 3 (tiga) Indikator Kinerja Sasaran Program, yaitu:

1. IKSP-1: Persentase jalan yang dibangun

Target IKSP ini pada tahun 2021 adalah 100%. Bidang Bina Marga pada akhir tahun 2022 mencapai persentase jalan yang dibangun sebesar 100% dengan capaian kinerja sebesar 100% dari target, dimana tidak terdapat gap dari target yang ditetapkan. Capaian tersebut merupakan hasil realisasi terhadap target pada tahun berjalan yakni tahun 2021. Berdasarkan data kasi Pembangunan Jalan, kegiatan yang terlaksana terkait dukungan kondisi jalan hingga akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7 Capaian Kinerja Sasaran Program 1

No Ruas	Nama Ruas	Kecamatan	Kegiatan Pembangunan Jalan	Ket.
Jalan Lingkungan	Jalan RT 13/14 Tahap II	Malinau Kota	0,63 Km Peningkatan Struktur Jalan Agregat B, Drainase Pasangan Batu Mortar	Tercapai
071	Jalan Menuju SLB No. 071	Malinau Kota	0,10 Km Peningkatan Struktur Perkerasan Laston Lapis Aus (AC-WC), Drainase Pasang Batu Mortar	Tercapai
075	Jalan Abullah Bilung 2 No. 175	Malinau Utara	0,23 Km Peningkatan Struktur Perkerasan Laston Lapis Aus (AC-WC)	Tercapai
Jalan Lingkungan	Jalan Simpang Seluwing (Tower)	Malinau Kota	0,21 Km Peningkatan Struktur Perkerasan Laston Lapis Aus (AC-WC)	Tercapai
127	Jalan Desa Taras No. 127	Malinau Barat	0,48Km Peningkatan Struktur Perkerasan Laston Lapis Aus (AC-WC)	Tercapai

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah TA 2022

005	Jalan Ambo Junia No. 005	Malinau Kota	0,60 Km Peningkatan Struktur Perkerasan Laston Lapis Aus (AC-WC), Pasangan Batu Mortar	Tercapai
Jalan Lingkungan	Jalan Lembu Emas – Longpon Sita	Malinau Barat	0,90 Km Pembangunan Struktur Jalan Agregat B, Plat Duiker, Drainase	Tercapai

Sumber : Bidang Bina Marga

2. IKSP-2: Persentase jalan yang ditingkatkan

Target IKSP ini pada tahun 2022 adalah 100%. Bidang Bina Marga pada akhir tahun 2022 mencapai persentase jalan yang ditingkatkan sebesar 100% dengan capaian kinerja sebesar 100% dari target, dimana tidak terdapat gap dari target yang ditetapkan. Capaian tersebut merupakan hasil realisasi terhadap target pada tahun berjalan yakni tahun 2022. Berdasarkan data kebinamargaan, kegiatan yang terlaksana terkait dukungan kondisi jalan hingga akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8 Capaian Kinerja Sasaran Program 1

No Ruas	Nama Ruas	Kecamatan	Kegiatan Rekonstruksi Jalan Tahun 2022	Ket.
168	Jalan Menuju Pelabuhan Kelapis No.168	Malinau Utara	1,30 Km Peningkatan Struktur Perkerasan Laston Lapis Aus (AC – BC), Bahu Jalan Beton, Drainase Pasang Batu Mortar	Tercapai
243	Jalan Jembatan Singai Terang Menuju Desa Mentarang Baru No.	Mentarang	1,54 Km Peningkatan Struktur Perkerasan Laston Lapis Aus (AC – BC), Bahu Jalan Beton, Drainase Pasang Batu Mortar	Tercapai
160	Jalan dalam desa kelapis	Malinau Utara	0,38 Km Peningkatan Struktur Perkerasan Laston Lapis Aus (AC-WC)	Tercapai
241	Jalan Menuju SMU 4 Mentarang/ Jalan Sidung Akat No. 241	Mentarang	1,55Km Peningkatan Struktur Perkerasan Laston Lapis Aus (AC-WC)	Tercapai
148	Jalan Long loreh – Langap – Tg Nanga – SP Temalang No. 148	Malinau Selatan	0,55 Km Peningkatan Struktur Perkerasan Laston Lapis Aus (AC-WC)	Tercapai

213	Jalan Dalam Desa Paking – Harapan Maju	Mentarang	0,97 Km Peningkatan Struktur Perkerasan Lapis Penetrasi Macadam, Plat Duiker, Pasang Batu	Tercapai
159	Jalan Dalam Desa Semenggaris	Malinau Utara	0,79 Km Peningkatan Struktur Perkerasan Laston Lapis Aus (AC-WC)	Tercapai
139	Jalan Dalam Desa Sentaban no. 139	Malinau Barat	0,56 Km Peningkatan Struktur Perkerasan Laston Lapis Aus (AC-WC)	Tercapai
031	Jalan dalam Desa Tanjung Keranjang	Malinau Kota	0,59 Km Peningkatan Struktur Perkerasan Laston Lapis Aus (AC-WC)	Tercapai
004	Jalan Menuju SD 009 Kolam Indah Malinau Kota No. 004	Malinau Kota	0,30 Km Peningkatan Struktur Perkerasan Laston Lapis Aus (AC-WC)	Tercapai
002	Jalan Kolam Indah – Batu Lidung Menuju Tanjung Keranjang	Malinau Kota	0,20 Km Peningkatan Struktur Perkerasan Laston Lapis Aus (AC-WC)	Tercapai
Jalan Lingkungan	Jalan SMAN 11 Mentarang Hulu	Mentarang Hulu	0,33 km Peningkatan Struktur Perkerasan Jalan Beton fc'15, Aramco, Pasang batu	Tercapai
Jalan Lingkungan	Jalan Poltek tahap II	Malinau Utara	0,30 Km Peningkatan Struktur Perkerasan Laston Lapis Aus (AC-WC)	Tercapai
239	Jalan Dalam Desa Mentarang Baru	Mentarang	1,17 Km Peningkatan Struktur Perkerasan Laston Lapis Aus (AC-WC)	Tercapai
Jalan Lingkungan	Jalan Mantri Anom Malinau Utara	Malinau utara	1,01 Km Peningkatan Struktur Perkerasan Laston Lapis Aus (AC-WC), Plat Dulker, Pasang Batu	Tercapai
137	Jalan Masuk Menuju Gereja GKII Eklesia No. 137	Malinau Barat	0,39 Km Peningkatan Struktur Perkerasan Laston Lapis Aus (AC-WC), Drainase Pasangan Batu Mortar	Tercapai

Sumber : Bidang Bina Marga

3. IKSP-3: Persentase jalan yang dipelihara

Target IKSP ini pada tahun 2022 adalah 100%. Bidang Bina Marga pada akhir tahun 2022 mencapai persentase jalan yang dipelihara sebesar 100% dengan capaian kinerja sebesar 100% dari target, dimana tidak terdapat gap dari target yang ditetapkan. Capaian tersebut merupakan hasil realisasi terhadap target pada tahun berjalan yakni tahun 2022. Berdasarkan data kebinamargaan, kegiatan yang terlaksana terkait dukungan kondisi jalan hingga akhir tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 3.9 Capaian Kinerja Sasaran Program 1

No Ruas	Nama Ruas	Kecamatan	Kegiatan Pemeliharaan Berkala Jalan Tahun 2021	Ket.
Tersebar	Jalan Kabupaten Malinau	Malinau Kota	0,90 Km Peningkatan Struktur Perkerasan Laston Lapis Aus (AC-WC)	Tercapai

Sumber : Bidang Bina Marga

Dalam rangka mendukung sasaran strategis 1 "Meningkatnya infrastruktur jalan baik di perkotaan maupun perdesaan", melalui "Program Penyelenggaraan Jalan", Kegiatan preservasi jalan terdiri atas pemeliharaan rutin jalan, pemeliharaan preventif jalan, pemeliharaan rehabilitasi jalan, rekonstruksi jalan dan pelebaran jalan menuju standar dapat terlaksana pada Tahun 2022 diantaranya beberapa output berikut:

1. IKSP-1: Persentase jalan yang dibangun



Gambar 3.1 Pembangunan Jalan Menuju SLB No. 071

Pembangunan Jalan Menuju SLB No. 71 termasuk ke dalam paket infrastruktur yang dilaksanakan melalui kontrak 600/21.6/KONTRAK/PPK/BM/2022, tertanggal kontrak 29 Juli 2022 dengan masa pekerjaan selama 80 hari dan rencana FHO pada 26 Oktober 2022. Total anggaran pembangunan Jalan Menuju SLB No. 071 sebesar Rp 525.504.000,00,- yang dibiayai oleh APBD. Jenis pekerjaan yang dilakukan ialah Laston Lapis Aus (AC – BC), Drainase Pasang Batu Mortar dengan panjang 0,10 Km. Realisasi fisik pekerjaan ini pada tahun 2022 mencapai 100% dengan realisasi anggaran mencapai 96,44% atau senilai Rp 19.376.000,00,-

2. IKSP-2: Presentase Jalan yang dibangun



Gambar 3.2 Pembangunan Jalan Desa taras No. 127

Pembangunan Jalan Desa Taras No. 127 termasuk ke dalam paket infrastruktur yang dilaksanakan melalui kontrak 600/25.6/KONTRAK/PPK/BM/2022, tertanggal kontrak 29 Juli 2022 dengan masa pekerjaan selama 80 hari dan rencana FHO pada 26 Oktober 2022. Total anggaran pembangunan Jalan Desa Taras sebesar Rp 924.037.000,00,- yang dibiayai oleh APBD. Jenis pekerjaan yang dilakukan ialah Peningkatan Struktur Perkerasan Laston Lapis Aus (AC – BC) dengan panjang 0,48 Km. Realisasi fisik pekerjaan ini pada tahun 2022 mencapai 100% dengan realisasi anggaran mencapai 98,36% atau senilai Rp 15.453.000,00,-.

3. IKSP-2: Peresentase Jalan yang dibangun



Gambar 3.3 Pembangunan Jalan Abdullah Bilung 2 No. 175

Pembangunan Jalan Abdullah Bilung 2 No. 175 termasuk ke dalam paket infrastruktur yang dilaksanakan melalui kontrak 600/22.6/KONTRAK/PPK/BM/2022, tertanggal kontrak 29 Juli 2022 dengan masa pekerjaan selama 80 hari dan rencana FHO pada 26 Oktober 2022. Total anggaran pembangunan Jalan Desa Taras sebesar Rp 581.104.000,00,- yang dibiayai oleh APBD. Jenis pekerjaan yang dilakukan ialah Peningkatan Struktur Perkerasan Laston Lapis Aus (AC – BC) dengan panjang 0,23 Km. Realisasi fisik pekerjaan ini pada tahun 2022 mencapai 100% dengan realisasi anggaran mencapai 97,68% atau senilai Rp 13.776.000,-.

4. IKSP-2: Persentase Jalan yang dibangun



Gambar 3.4 Pembangunan Jalan Limbu Mas-Longpon Sita

Pembangunan Jalan Limbu Mas-Longpon Sita termasuk ke dalam paket infrastruktur yang dilaksanakan melalui kontrak 600/33.6/KONTRAK/PPK/BM/2022, tertanggal kontrak 05 Agustus 2022 dengan masa pekerjaan selama 90 hari dan rencana FHO pada 03 Oktober 2022. Total anggaran pembangunan Jalan Limbu Mas-Longpon Sita sebesar Rp 936.294.400,00,- yang dibiayai oleh APBD. Jenis pekerjaan yang dilakukan ialah Pembangunan Struktur Jalan Agregat B, Plat Duiker, Drainase Pasangan Batu Mortar dengan panjang 0,90 Km. Realisasi fisik pekerjaan ini pada tahun 2022 mencapai 100% dengan realisasi anggaran mencapai 99,81% atau senilai Rp 1.773.500,-.

5. IKSP-2: Persentase Jalan yang ditingkatkan



Gambar 3.5 Pembangunan Jalan Poltek Tahap II

Pembangunan Jalan Poltek Tahap II termasuk ke dalam paket infrastruktur yang dilaksanakan melalui kontrak 600/24.6/KONTRAK/PPK/BM/2022, tertanggal kontrak 29 Juli 2022 dengan masa pekerjaan selama 90 hari dan rencana FHO pada 27 Oktober 2022. Total anggaran pembangunan Jalan Limbu Mas-Longpon Sita sebesar Rp 921.787.000,00,- yang dibiayai oleh APBD. Jenis pekerjaan yang dilakukan ialah Peningkatan Struktur Perkerasan Laston Lapis Aus (AC-WC) dengan panjang 0,30 Km. Realisasi fisik pekerjaan ini pada tahun 2022 mencapai 100% dengan realisasi anggaran mencapai 98,12% atau senilai Rp 17.703.000,00,-.

6. IKSP-3: Persentase jalan yang ditingkatkan



Gambar 3.6 Peningkatan Jalan Menuju Pelabuhan Kelapis

Pemeliharaan Berkala Jalan menuju Pelabuhan Kelapis No. 168 termasuk ke dalam paket infrastruktur DAK Reguler yang dilaksanakan melalui kontrak 600/07.6/KONTRAK/PPK/BM/2022, tertanggal kontrak 19 April 2022 dengan masa pekerjaan selama 130 hari dan rencana FHO pada 16 Juni 2022. Total anggaran Pemeliharaan Pemeliharaan Jalan menuju Pelabuhan Kelapis No. 168 sebesar Rp 5.833.238.000.00,- yang dibiayai oleh APBD melalui DAK. Jenis pekerjaan yang dilakukan ialah Peningkatan Struktur Laston Lapis Aus (AC – WC), Bahu Jalan Beton, Drainase Pasangan Batu Mortar. dengan panjang 1,30 Km. Realisasi fisik pekerjaan ini pada tahun 2022 mencapai 100% dengan realisasi anggaran mencapai 94,08% atau senilai Rp 366.762.000.00,-.

7. IKSP-4: Persentase Jalan yang ditingkatkan



Gambar 3.7 Peningkatan Jalan Jembatan Singai Terang Menuju Desa Mentarang Baru

Pemeliharaan Berkala Jalan Jembatan Singai Terang Menuju Desa Mentarang Baru No. 234 termasuk ke dalam paket infrastruktur DAK Reguler yang dilaksanakan melalui kontrak 600/01.6/KONTRAK/PPK/BM/2022, tertanggal kontrak 19 April 2022 dengan masa pekerjaan selama 130 hari dan rencana FHO pada 16 Juni 2022. Total anggaran Peningkatan jalan jembatan singai terang menuju desa mentarang baru no. 234 sebesar Rp 4.434.502.416.00,- yang dibiayai oleh APBD melalui DAK. Jenis pekerjaan yang dilakukan ialah Peningkatan Struktur Laston Lapis Aus (AC – WC), Bahu Jalan Beton, Drainase Pasangan Batu Mortar. dengan panjang 1,30 Km. Realisasi fisik pekerjaan ini pada tahun 2022 mencapai 100% dengan realisasi anggaran mencapai 98,02% atau senilai Rp 89.394.170,00-.

9. IKSP-5 : Persentase Jalan yang ditingkatkan



Gambar 3.8 Peningkatan Jalan Dalam Desa Paking-Harapan Maju

Peningkatan Jalan Dalam Desa Paking – Harapan Maju termasuk ke dalam paket infrastruktur yang dilaksanakan melalui kontrak 600/08.6/KONTRAK/PPK/2022, tertanggal kontrak 11 April 2022 dengan masa pekerjaan selama 214 hari dan rencana FHO pada 30 Oktober 2022. Total anggaran pembangunan Jalan Desa Taras sebesar Rp 2.281.978.400,00,- yang dibiayai oleh APBD. Jenis pekerjaan yang dilakukan ialah Peningkatan Struktur Perkerasan Lapis Penetrasi Macadam, Plat Duiker, Pasangan Batu dengan panjang 0,97 Km. Realisasi fisik pekerjaan ini pada tahun 2022 mencapai 100% dengan realisasi anggaran mencapai 78,90% atau senilai Rp 610.081.000,00-.

10. IKSP-6 : Persentase Jalan yang ditingkatkan



Gambar 3.9 Peningkatan Jalan Dalam Desa Tanjung Keranjang

Peningkatan Jalan Dalam Desa Tanjung Keranjang termasuk ke dalam paket infrastruktur yang dilaksanakan melalui kontrak 600/12.6/KONTRAK/PPK/BM/2022, tertanggal kontrak 25 Mei 2022 dengan masa pekerjaan selama 100 hari dan rencana FHO pada 22 Agustus 2022. Total anggaran Peningkatan Jalan dalam Desa Tanjung Keranjang sebesar Rp 779.204.100,00,- yang dibiayai oleh APBD. Jenis pekerjaan yang dilakukan ialah Peningkatan Struktur Perkerasan Laston Lapis Aus (AC-WC) dengan panjang 0,59 Km. Realisasi fisik pekerjaan ini pada tahun 2022 mencapai 100% dengan realisasi anggaran mencapai 82,94% atau senilai Rp 160.285.900,00-.

11. IKSP-7: Persentase Jalan yang ditingkatkan



Gambar 3.10 Peningkatan Jalan SMAN 11 Mentarang Hulu

Peningkatan Jalan SMAN 11 Mentarang Hulu termasuk ke dalam paket infrastruktur yang dilaksanakan melalui kontrak 600/19.6/KONTRAK/PPK/BM/2022, tertanggal kontrak 15 Juli 2022 dengan masa pekerjaan selama 180 hari dan rencana FHO pada 30 Desember 2022. Total anggaran Peningkatan Jalan SMAN 11 Mentarang Hulu sebesar Rp 1.378.204.000,00,- yang dibiayai oleh APBD. Jenis pekerjaan yang dilakukan ialah Peningkatan Struktur Perkerasan Jalan Beton $fc'15$, Aramco, Pasang Batu. dengan panjang 0,33 Km. Realisasi fisik pekerjaan ini pada tahun 2022 mencapai 100% dengan realisasi anggaran mencapai 97.71% atau senilai Rp 32.282.500,00,-.

12. IKSP-7 : Persentase Jalan yang dipelihara



Gambar 3.11 Pemeliharaan Jalan Pelabuhan

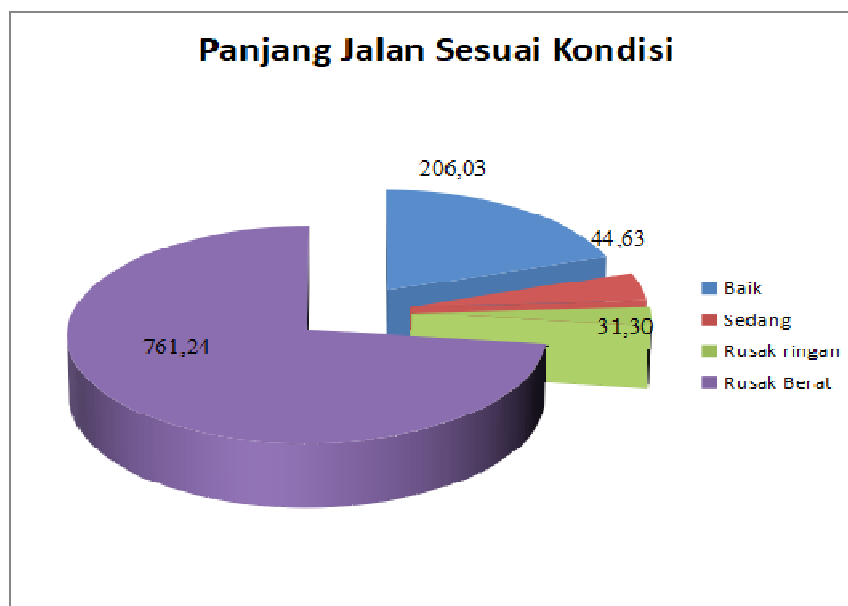
Pemeliharaan Jalan Kabupaten Malinau Salah satunya Jalan Pelabuhan Speed boat Malinau Kota termasuk ke dalam paket infrastruktur yang dilaksanakan melalui kontrak 600/52.6/KONTRAK/PPK/BM/2022, tertanggal kontrak 13 Oktober 2022 dengan masa pekerjaan selama 76 hari dan rencana FHO pada 27 Desember 2022. Total anggaran Pemeliharaan Jalan Kabupaten Malinau sebesar Rp 935.567.000,00,- yang dibiayai oleh APBD. Jenis pekerjaan yang dilakukan ialah Peningkatan Struktur Perkerasan Laston Lapis Aus (AC-WC). Realisasi fisik pekerjaan ini pada tahun 2022 mencapai 100% dengan realisasi anggaran mencapai 99,73% atau senilai Rp 2.501.000,-.

Pelaksanaan 24 kegiatan penyelenggaraan jalan tersebut telah meningkatkan kondisi jalan mantap. Untuk perhitungan kondisi kemantapan jalan ini dilakukan secara kumulatif dari kondisi jalan pada tahun – tahun sebelumnya. Dengan demikian setelah dilakukan penyelarasan dengan *outcome* pada Tahun 2022 maka rincian kondisi jalan Kabupaten Malinau dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.10 Kondisi jalan kabupaten malinau tahun 2022

No.	URAIAN	KONDISI JALAN 2022	
		Km	%
I	Mantap		45
	a. Baik	206,03	19,750
	b. Sedang	44,63	4,278
II	Tidak Mantap		55
	a. Rusak Ringan	31,30	3,001
	b. Rusak Berat	761,24	72,972

Sumber : Bidang Bina Marga



Sumber : Bidang Bina Marga

Gambar 3.12 Panjang Jalan Sesuai Kondisi Tahun 2022

Capaian ini menunjukkan hasil kerja keras seluruh personil Dinas PUPR-PERKIM dalam rangka mewujudkan Infrastruktur yang Berkeadilan dan Berkelanjutan sesuai dengan Misi Kepala Daerah Kabupaten Malinau, dan hal ini terjadi karena dilakukan beberapa upaya percepatan mulai dari pemrograman hingga pelaksanaan, meliputi :

1. Dukungan pendanaan dari Pemerintah Pusat yakni APBN melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) baik reguler maupun penugasan
2. Penyiapan dokumen *readiness criteria* (dokumen perencanaan teknis, DED, RAB yang dilakukan pada tahun sebelumnya
3. Komitmen dan penekanan pimpinan DPU-PR.PERKIM untuk melakukan strategi percepatan pelaksanaan program/kegiatan oleh masing-masing PPK/PPTK
4. Dukungan penggunaan Sistem SPSE (sistem pengadaan secara elektronik) yang dapat membantu POKJA dalam pelaksanaan proses pelelangan
5. Dukungan sistem *eMonitoring Online* yang sangat membantu dan mendukung pemantauan progres pelaksanaan kegiatan di lapangan.
6. Kerjasama & koordinasi yang baik dengan pihak stakeholders.

b. Analisis atas efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya Bidang Bina Marga

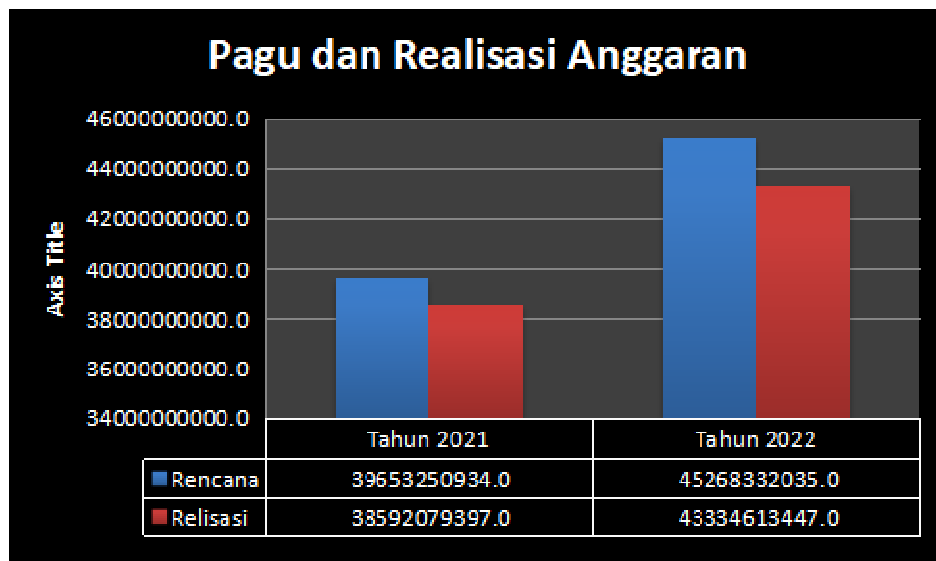
Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program dan kegiatan terdiri atas dua yakni :

1. Efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya anggaran/biaya.
2. Efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya manusia.

Persentase efisiensi sumber daya dapat dihitung dengan rumus:

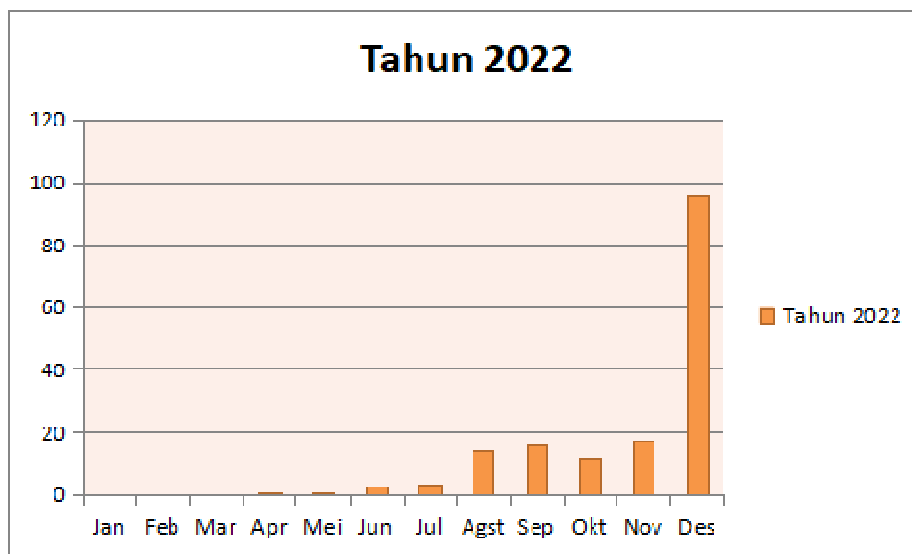
$$\text{Persentase Efisiensi Biaya} = 100\% - \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Target Anggaran}} \times 100\%$$

1. Efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya anggaran/biaya.



Gambar 3.13 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran

Berdasarkan diagram di atas, tampak bahwa rencana pagu anggaran pada Tahun 2021 lebih rendah dibandingkan dengan rencana pagu anggaran Tahun 2022. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan APBD Kabupaten Malinau sehingga terjadi penambahan anggaran sebesar Rp 1.203.807.649,00 yakni dari pagu Rp 44.064.524.384,00 menjadi Rp 45.268.332.035,00 atau sekitar 2,66%. Dengan rumus efisiensi di atas diperoleh persentase efisiensi anggaran kisaran 97,34 dengan sisa sebesar Rp 1.203.807.651,00



Gambar 3.14 Perbandingan Penyerapan Anggaran Per-Bulan

Adapun dalam hal penyerapan anggaran, terdapat beberapa hambatan pada semester pertama di tahun 2022, dimana satuan kerja belum sepenuhnya dapat menyerap anggaran kecuali untuk anggaran operasional sampai dengan rasionalisasi anggaran selesai. Disamping itu penetapan APBD Perubahan yang baru selesai pada triwulan empat yakni tepatnya dibulan Oktober dengan nomenklatur yang baru dan diikuti dengan proses administrasi lanjutan (penetapan SDM pelaksana) telah berimplikasi pada keterlambatan penyerapan anggaran. Penyerapan anggaran efektif per bulan yaitu terhitung sejak bulan Agustus sampai Desember 2022.

2. Efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya manusia.

Efisiensi SDM khususnya SDM Bidang Bina Marga, UPTD dalam melaksanakan tugasnya tergolong cukup atau sedang yakni dengan melihat tingkat pendidikan yang sudah diselesaikan dimana jenjang pendidikan tinggi S1 hingga S3 masih rendah meskipun demikian efektivitas SDM cukup memuaskan yakni dengan melihat penurunan pelanggaran yang dilakukan dan insentif yang diterima sehingga pencapaian kinerja kegiatan dapat berjalan dengan baik.

c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja I

Penyelenggaraan Jalan pada tahun 2022, dari penanganan kegiatan pembangunan jalan capaian indikator kinerja pertama yaitu Kabupaten Malinau dalam mencapai jalan dalam kondisi baik sebesar 12,16%. Untuk jalan kabupaten pada akhir 2022 mengalami penurunan, dari target 50% menurun menjadi 37,84 % yang disebabkan perubahan laju penurunan kondisi jalan yang tidak diimbangi dengan upaya peningkatan jalan dan tidak terpenuhinya standar pemeliharaan rutin jalan serta meningkatnya kerusakan jalan. Dan perubahan penilaian kriteria kondisi jalan sedang yang sebelumnya jalan agregat masuk dalam kondisi mantap (baik+sedang) sementara untuk tahun 2022 jalan agregat masuk dalam kondisi rusak sehingga menjadi menurun panjang jalan dalam kondisi sedang. Hal ini secara prinsip diupayakan penyelesaiannya dengan perhatian terus menerus dan berkesinambungan terhadap sarana pendukung serta kebijakan penganggaran APBD yang lebih proporsional dan pemanfaatan dana pusat. Adapun faktor mendukung keberhasilan, hambatan dan tidak lanjut sebagai berikut :

Faktor yang mendukung keberhasilan :

1. Ketersediaan barang-barang pabrikan yang sesuai spesifikasi teknis
2. Perencanaan tepat guna tepat sasaran sehingga pengerjaan selesai tepat waktu
3. Pemilihan penyedia jasa yang tepat
4. Tersedianya SDM yang kompeten.
5. Tersedianya anggaran dari Pemerintah Daerah melalui APBD Murni
6. Komitmen dan penekanan pimpinan DPU-PR.PERKIM untuk melakukan strategi percepatan pelaksanaan program/kegiatan oleh masing-masing PPK/PPTK.
7. Kerjasama & koordinasi yang baik dengan pihak stakeholders.

Hambatan :

1. Kondisi lapangan yang seringkali mengalami perubahan dengan adanya permintaan dari warga dan kondisi arus lalu lintas di jalan yang semakin padat

Tindak Lanjut :

1. Berkoordinasi dengan instansi terkait, mengkaji dan menata kembali perencanaan anggaran agar dapat dilaksanakan pekerjaan sesuai dengan kondisi di lapangan.

CAPAIAN KINERJA II

Tabel. 3.11
Pencapaian Sasaran 2

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022		Capaian
		Target	Realisasi	
1	2	3	4	5
Persentase rumah tangga yang terlayani air bersih	Persentase	67%	78,83%	177,66%

Sumber: Bidang Cipta Karya

1. Meningkatnya infrastruktur sumber air minum layak

Dari Tabel 3.10 diatas dapat dilihat hasil Meningkatnya infrastruktur sumber air minum layak tahun 2022 oleh DPU PR PERKIM Kabupaten Malinau, bahwa Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman pada Bidang cipta karya memperoleh capaian Persentase rumah tangga yang terlayani air bersih Tahun 2022 adalah sebesar 117,66%

Berdasarkan perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahunan 2022 dengan tahun 2020 dan 2021 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel. 3.12
Perbandingan Antara Realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022
Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun Lalu		Persentase Kenaikan/ Penurunan Realisasi capaian Kinerja tahun 2022 Vs Tahun.....	
			2020	2021	2020	2021
Persentase rumah tangga yang terlayani air bersih	Persentase	78,83%	78,31%	100%	0,99%	1,26%

Sumber: Bidang Cipta Karya

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun 2021 adalah perbandingan realisasi Persentase rumah tangga yang terlayani air bersih tahun 2022 sebesar 78,83% dengan realisasi tahun 2021 sebesar 100% maka hasil perbandingan tersebut

menunjukkan adanya penurunan capaian kinerja tahun 2022 sebesar 1,26 % terhadap capaian tahun 2021

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra 2021-2026 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel. 3.13
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022
Dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2022	Target Akhir Renstra Tahun 2026	Persentase Capaian Terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2026
Persentase rumah tangga yang terlayani air bersih	Persentase	78,83%	100 %	1,26 %

Sumber: Bidang Cipta Karya

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target akhir RPJMD tahun 2026 adalah perbandingan nilai evaluasi tahun 2022 sebesar 78,83% dengan target akhir RPJMD tahun 2026 sebesar 100%. Maka hasil perbandingan tersebut menunjukkan bahwa sampai dengan tahun 2022 persentase capaian nilai evaluasi sebesar 1,26% Terhadap target akhir RPJMD tahun 2026.

2. Dibandingkan dengan Standar Nasional

Dibandingkan dengan target nasional yang terdapat dalam Permen Pekerjaan Umum No.29/PRT/2018 tentang Standar Pelayanan Minimal, Bidang Pekerjaan Umum Jenis pelayanan dasar SPM bidang Pekerjaan Umum terdiri dari 2 (dua) jenis pelayanan dasar yang meliputi Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-Hari dan Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air Limbah Domestik. Target capaian SPM Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau Tahun 2022 pada jenis pelayanan Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-Hari dalam indikator program yaitu Persentase rumah tangga yang terlayani air bersih dengan standar pusat tercapai 100% dari target daerah dan di tahun 2022 telah tercapai 78,83% dari target 67%.

Tabel 3.14 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2

Sasaran Strategis/Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian
SS-3 Meningkatnya infrastruktur sumber air minum layak					
IKSS	Persentase rumah tangga yang memiliki akses air minum layak %		67%	78,83%	117,66%
SP Meningkatnya pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum (SPAM) jaringan perpipaan (JP)					
IKSP	Persentase rumah tangga yang terlayani SPAM JP %		100	100	100%

Sumber : Bidang Cipta Karya

Berdasarkan dokumen RENSTRA Tahun 2021-2026, target indikator kinerja “Persentase rumah tangga yang terlayani air bersih” pada tahun 2022 adalah **67%**. Pada tahun 2022 Persentase rumah tangga yang memiliki akses air minum layak yang dicapai oleh DPU-PR.PERKIM senilai **78,83%** dengan capaian kinerja sebesar **117,66%**, dimana mampu mencapai target sebesar 100% dari target yang ditetapkan.

Data tersebut disajikan berdasarkan hasil pengumpulan data dari pelaksanaan kegiatan pada tahun anggaran berjalan dan sifatnya bukan kumulatif terhadap tahun-tahun sebelumnya sehingga menghasilkan data yang hanya berdasarkan tahun anggaran berjalan tersebut yakni tahun 2022.

Capaian kinerja untuk Sasaran Strategis 3 dapat diukur berdasarkan tabel 3.13 berikut :

Tabel 3.15 Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis 2

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CARA PENGUKURAN
1.	Meningkatnya infrastruktur sumber air minum layak	Persentase rumah tangga yang memiliki akses air minum layak	$\frac{\text{Jumlah rumah tangga dengan akses terhadap sumber air minum layak}}{\text{Jumlah rumah tangga seluruhnya}} \times 100$ $= \frac{1535 \text{ Ha}}{19.95 \text{ Ha}} \times 100\%$ $= 78.83\%$

Sumber: Bidang Cipta Karya

a. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Tujuan dan sasaran strategis Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau dapat tercapai melalui pencapaian program dan didukung oleh kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2022 capaian dari output kegiatan tersebut. Sasaran Strategis “Meningkatnya infrastruktur sumber air minum layak ” didukung oleh s asaran Program “Persentase rumah tangga yang terlayani SPAM JP” yang diukur dengan menggunakan 1 (satu) Indikator Kinerja Sasaran Program, yaitu:

IKSP: Persentase rumah tangga yang terlayani SPAM JP

Target IKSP ini pada tahun 2022 adalah 100%. Bidang Cipta Karya pada akhir tahun 2022 mencapai Persentase rumah tangga yang terlayani SPAM JP sebesar 100% dengan capaian kinerja sebesar 100% dari target, dimana tidak terdapat gap dari target yang ditetapkan. Capaian tersebut merupakan hasil realisasi terhadap target pada tahun berjalan yakni tahun 2022. Berdasarkan data penyelenggaraan SPAM, kegiatan yang terlaksana terkait dukungan akses masyarakat terhadap air minum layak hingga akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.16 Capaian Kinerja Sasaran Program 2

No	SPAM JP/ Non JP	Lokasi	Detail Kegiatan Tahun 2022	Ket.
1.	SPAM JP – Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah	Desa Long Lame	Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah - Pembangunan Reservoir (4x5x2 m) Kapasitas 1 M3 Ltr/Detik - Pemasangan Jaringan Perpipaan 800 M - Pemasangan Pipa Sambungan Rumah 250 Penerima manfaat (SR)	Tercapai

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi
Pemerintah TA 2022

	Desa Sungai Anai	Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah - Pembangunan Reservoir (4x5x2 m) Kapasitas 1 M3 Ltr/Detik - Pemasangan Jaringan Perpipaan 1400 M - Pemasangan Pipa Sambungan Rumah 100 Penerima manfaat (SR)	Tercapai
	Desa Metun	Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah - Pembangunan Reservoir (4x5x2 m) Kapasitas 1 M3 Ltr/Detik - Pemasangan Jaringan Perpipaan 1400 M	Tercapai
	Desa Long Payau	Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah - Pembangunan Reservoir (4x5x2 m) Kapasitas 1 M3 Ltr/Detik - Pemasangan Jaringan Perpipaan 1400 M - Pemasangan Pipa Sambungan Rumah 300 Penerima manfaat (SR)	Tercapai

2.	SPAM JP – Pembangunan IPA dan Sambungan Rumah	Desa Long Beatoh	Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah - Pembangunan Intek - Pembangunan IPA - Pembangunan Reservoir (4x5x2 m) Kapasitas 1 M3 Ltr/Detik - Pemasangan Jaringan Perpipaan 1400 M - Pemasangan Pipa Sambungan Rumah 300 Penerima manfaat (SR)	Tercapai
		Desa Lidung Payau	Pembangunan IPA - Pembangunan Reservoir (4x5x2 m) Kapasitas 1 M3 Ltr/Detik - Pemasangan Jaringan Perpipaan 800 M - Pemasangan Pipa Sambungan Rumah 100	Tercapai
3.	SPAM JP – Pembangunan Air Bersih (SPAM)	Desa Long Bila	Pembangunan Air Bersih (SPAM) - Peningkatan Reservoir (6x7x2 meter) - Pemasangan Jaringan Perpipaan (Pipa HDPE 4 inch = 70 meter, 3 inch = 1400 meter) - Pemasangan Sambungan Rumah = 40 unit	Tercapai
		Desa Lung Barang	Pembangunan Air Bersih (SPAM) - Pembangunan Reservoir 1 unit - Pekerjaan Pengecatan	Tercapai

**Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi
Pemerintah TA 2022**

		Desa Sentaban	Pembangunan Air Bersih (SPAM) - Pembangunan Reservoir= 4x4x2 meter - Pekerjaan Rumah Pompa - Pekerjaan Dermaga Pompa - Pemasangan Pipa HDPE 400 m - Pemasangan Sambungan Rumah = 45 unit	Tercapai
		Desa Metut	Pembangunan Air Bersih (SPAM) - Pekerjaan DAM - Pembangunan Reservoir 1 Unit - Pemasangan Jaringan Perpipaan (3 inch = 300 meter) - Pekerjaan pengecatan	Tercapai
		Desa Punan Setarap	Pembangunan Air Bersih (SPAM) - Pembangunan Reservoir 2 unit - Pemasangan Jaringan Perpipaan (3 inch = 400 meter) dan (2 inch = 400 meter) - Pekerjaan pengecatan - Pekerjaan Rumah Pompa - Pemasangan Pompa Air 1 unit	Tercapai
		PDAM Jalan Felanga	Pembangunan Air Bersih (SPAM) - Pemasangan Jaringan Distribusi (Pipa HDPE 3" dan 2")	Tercapai

Sumber : Bidang Cipta Karya

Pelaksanaan dari kegiatan penyelenggaraan SPAM tersebut telah meningkatkan jumlah pelayanan air minum layak sebanyak 1602 SR. Berikut tabel pelayanan air minum layak melalui kegiatan SPAM.

Tabel 3.17 Pelayanan Masyarakat Terhadap Akses Air Minum Layak

No	Output	Panjang Pipa (Meter)	Sambungan Rumah*	Jiwa Terlayani**	Proyeksi Penduduk (2020)***	
1.	Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah	6400	850	3400	81.243	
2.	Pembangunan IPA	800	100	400		
3.	Pembangunan Air Bersih SPAM	3100	652	2608		

Sumber : Bidang Cipta Karya

Keterangan :

*1 SR = 1 KK

**Asumsi 1 KK = 4 Jiwa

***Data Proyeksi Penduduk, sumber data DUKCAPIL

Berdasarkan hasil tabel perbandingan kinerja di atas tampak bahwa Bidang Cipta Karya mampu melaksanakan sasaran strategis tersebut dengan baik sesuai target yang telah ditentukan.

Capaian ini menunjukkan hasil kerja keras seluruh personil Dinas PUPR-PERKIM dalam rangka mewujudkan Infrastruktur yang Berkeadilan dan Berkelanjutan sesuai dengan Misi Kepala Daerah Kabupaten Malinau, dan hal ini terjadi karena dilakukan beberapa upaya percepatan mulai dari pemrograman hingga pelaksanaan, meliputi :

1. Dukungan pendanaan dari Pemerintah Pusat yakni APBN melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) baik reguler maupun penugasan
2. Penyiapan dokumen *readiness criteria* (dokumen perencanaan teknis, DED, RAB yang dilakukan pada tahun sebelumnya
3. Komitmen dan penekanan pimpinan DPU-PR.PERKIM untuk melakukan strategi percepatan pelaksanaan program/kegiatan oleh masing-masing PPK/PPTK

4. Dukungan penggunaan Sistem SPSE (sistem pengadaan secara elektronik) yang dapat membantu POKJA dalam pelaksanaan proses pelelangan
5. Dukungan sistem *eMonitoring Online* yang sangat membantu dan mendukung pemantauan progres pelaksanaan kegiatan di lapangan.
6. Kerjasama & koordinasi yang baik dengan pihak stakeholders

Berikut dokumentasi dari beberapa output Sasaran Program “Meningkatnya Ketersediaan Air Bersih dan Air Minum”

1. Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah



**Gambar 3.15 Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Desa Long
Lame**

Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah di Desa Long Lame Kecamatan Pujungan ini termasuk ke dalam Penyelenggaraan SPAM Jaringan Perpipaan yang dilaksanakan secara swakelola tahun 2022, tertanggal SK 10 Maret 2022 dengan Nomor SPK: 600/169/CK/III/2022 masa pekerjaan selama 270 hari. Total anggaran Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah di Desa Long Lame sebesar Rp 822.750.000,- yang dibiayai oleh APBD melalui Dana Alokasi Khusus (DAK). Realisasi fisik pekerjaan ini pada tahun 2022 mencapai 100% dengan realisasi anggaran mencapai 100% atau senilai Rp 822.714.000,-



Gambar 3.16 Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Desa Sungai Anai Kecamatan Kayan Hilir

Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah di Desa Sungai Anai Kecamatan Kayan Hilir ini termasuk ke dalam Penyelenggaraan SPAM Jaringan Perpipaan yang dilaksanakan secara swakelola tahun 2022, tertanggal SK 10 Maret 2022 dengan Nomor SPK: 600/167/CK/III/2022 masa pekerjaan selama 270 hari. Total anggaran Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah di Desa Sungai Anai sebesar Rp 800.000.000,- yang dibiayai oleh APBD melalui Dana Alokasi Khusus (DAK). Realisasi fisik pekerjaan ini pada tahun 2022 mencapai 100% dengan realisasi anggaran mencapai 100% atau senilai Rp 800.000.000,-.



Gambar 3.17 Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Desa Metun Kecamatan Kayan Hilir

Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah di Desa Metun Kecamatan Kayan Hilir ini termasuk ke dalam Penyelenggaraan SPAM Jaringan Perpipaan yang

dilaksanakan secara swakelola tahun 2022, tertanggal SK 10 Maret 2022 dengan Nomor SPK: 600/168/CK/III/2022 masa pekerjaan selama 270 hari. Total anggaran Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah di Desa Metun sebesar Rp 800.000.000,- yang dibiayai oleh APBD melalui Dana Alokasi Khusus (DAK). Realisasi fisik pekerjaan ini pada tahun 2022 mencapai 100% dengan realisasi anggaran mencapai 100% atau senilai Rp 800.000.000,-.



**Gambar 3.18 Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Long Bataoh
Kecamatan Kayan Hulu**

Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah di Desa Long Betaoh Kecamatan Kayan Hulu ini termasuk ke dalam Penyelenggaraan SPAM Jaringan Perpipaan yang dilaksanakan secara swakelola tahun 2022, tertanggal SK 10 Maret 2022 dengan Nomor SPK: 600/171/CK/III/2022 masa pekerjaan selama 270 hari. Total anggaran Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah di Desa Long Betaoh Kecamatan Kayan Hulu sebesar Rp 2.400.000.000,- yang dibiayai oleh APBD melalui Dana Alokasi Khusus (DAK). Realisasi fisik pekerjaan ini pada tahun 2022 mencapai 100% dengan realisasi anggaran mencapai 100% atau senilai Rp 2.400.000.000,-.



Gambar 3.19 Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Desa Long Payau Kecamatan Kayan Hulu

Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah di Desa Long Payau Kecamatan Kayan Hulu ini termasuk ke dalam Penyelenggaraan SPAM Jaringan Perpipaan yang dilaksanakan secara swakelola tahun 2022, tertanggal SK 10 Maret 2022 dengan Nomor SPK: 600/166/CK/III/2022 masa pekerjaan selama 270 hari. Total anggaran Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah di Desa Long Payau Kecamatan Kayan Hulu sebesar Rp 900.000.000,- yang dibiayai oleh APBD melalui Dana Alokasi Khusus (DAK). Realisasi fisik pekerjaan ini pada tahun 2022 mencapai 100% dengan realisasi anggaran mencapai 100% atau senilai Rp 900.000.000,-.

2. Pembangunan IPA



Gambar 3.20. Pembangunan IPA Desa Lidung Payau

Pembangunan IPA di Desa Lidung Payau – Kecamatan Kayan Selatan ini termasuk ke dalam Penyelenggaraan SPAM Jaringan Perpipaan yang dilaksanakan secara swakelola tahun 2021, tertanggal SK 10 Maret 2022 dengan Nomor SPK: 600/170/CK/III/2022 masa pekerjaan selama 270 hari. Total anggaran Pembangunan IPA dan Sambungan Rumah di Desa Lidung Payau sebesar Rp 1.400.000.000,- yang dibiayai oleh APBD melalui Dana

Alokasi Khusus (DAK). Realisasi fisik pekerjaan ini pada tahun 2021 mencapai 100% dengan realisasi anggaran mencapai 100% atau senilai Rp 1.400.000.000.

3. Pembangunan Air Bersih (SPAM)



Gambar 3.21 Pembangunan Air Bersih Desa Long Bila

Pembangunan Pembangunan Air Bersih Desa Long Bila Kecamatan Malinau Barat ini termasuk ke dalam Penyelenggaraan SPAM Jaringan Perpipaan yang dilaksanakan secara swakelola tahun 2022, tertanggal SK 09 September 2022 dengan Nomor SPK 600.02/03/PKS/PAMSIMAS-APBD/MLN/2022 masa pekerjaan selama 90 hari. Total anggaran Pembangunan Air Bersih Desa Long Bila di Kecamatan Malinau Barat sebesar Rp 400.000.000,- yang dibiayai oleh APBD . Realisasi fisik pekerjaan ini pada tahun 2022 mencapai 100% dengan realisasi anggaran mencapai 100% atau senilai Rp 400.000.000.

4. Pembangunan Air Bersih (SPAM)



Gambar 3.22 Pembangunan Air Bersih Desa Sentaban

Pembangunan Pembangunan Air Bersih Desa Sentaban Kecamatan Malinau Barat ini termasuk ke dalam Penyelenggaraan SPAM Jaringan Perpipaan yang dilaksanakan secara swakelola tahun 2021, tertanggal SK 09 September 2022 dengan Nomor SPK 600.01/03/PKS/PAMSIMAS-APBD/MLN/2022 masa pekerjaan selama 90 hari. Total anggaran Pembangunan Air Bersih Desa Sentaban di Kecamatan Malinau Barat sebesar Rp 400.000.000,- yang dibiayai oleh APBD . Realisasi fisik pekerjaan ini pada tahun 2022 mencapai 100% dengan realisasi anggaran mencapai 100% atau senilai Rp 400.000.000.



Gambar 3.23 Pembangunan Air Bersih Desa Lung Barang

Pembangunan Pembangunan Air Bersih Desa Lung Barang Kecamatan Mentarang Hulu ini termasuk ke dalam Penyelenggaraan SPAM Jaringan Perpipaan yang dilaksanakan secara swakelola tahun 2021, tertanggal SK 19 Agustus 2022 dengan Nomor Konttak 067/PPK/KONTRAK-KONTS.SPAM.MH/CK masa pekerjaan selama 130 hari kalender. Total anggaran Pembangunan Air Bersih Desa Lung Barang di Kecamatan Mentarang Hulu sebesar Rp 860.000.000,- yang dibiayai oleh APBD . Realisasi fisik pekerjaan ini pada tahun 2022 mencapai 100% dengan realisasi anggaran mencapai 100% atau senilai Rp 860.000.000.

b. Analisis atas efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya Bidang Cipta Karya

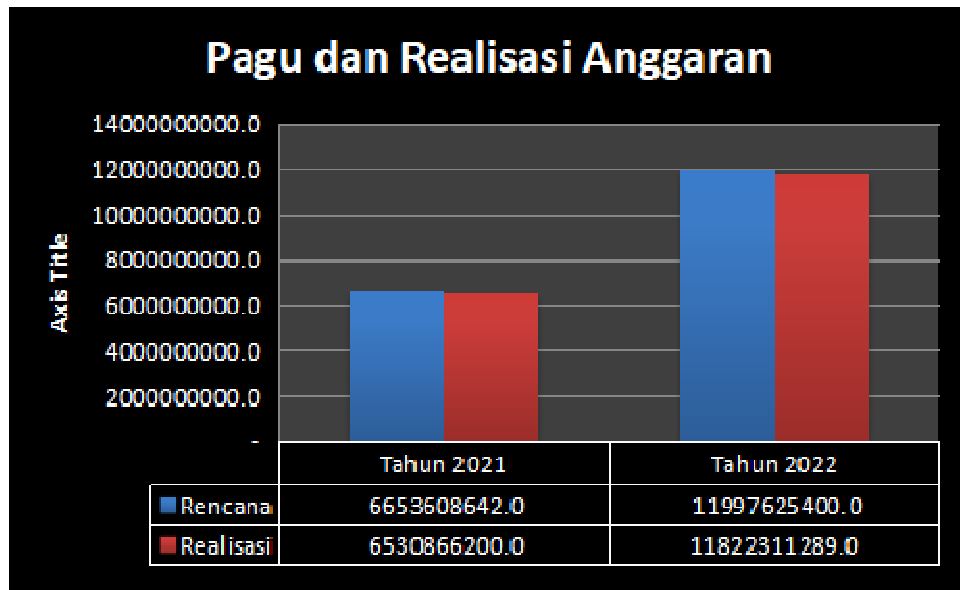
Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program dan kegiatan terdiri atas dua yakni :

1. Efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya anggaran/biaya.
2. Efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya manusia.

Persentase efisiensi sumber daya dapat dihitung dengan rumus:

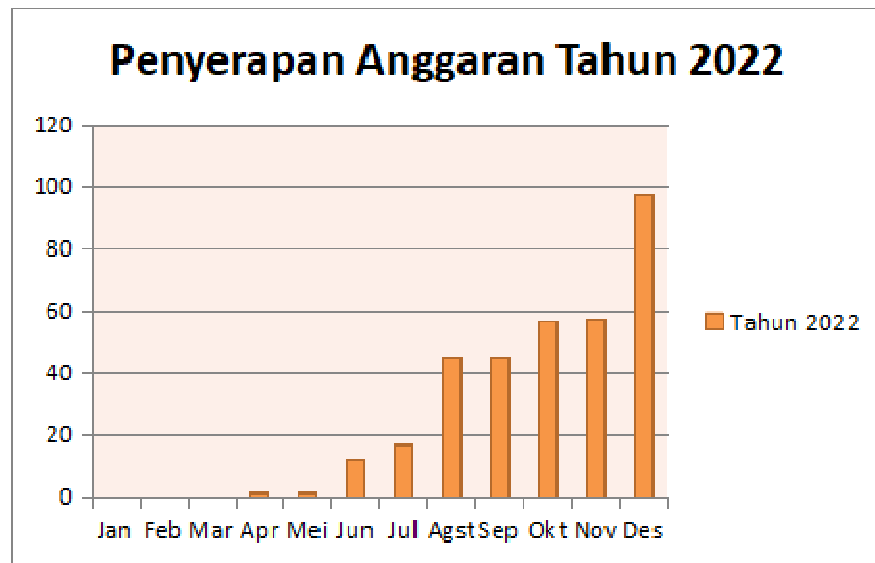
$$\text{Persentase Efisiensi Biaya} = 100\% - \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Target Anggaran}} \times 100\%$$

1. Efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya anggaran/biaya.



Gambar 3.24 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran

Berdasarkan diagram di atas, tampak bahwa rencana pagu anggaran pada Tahun 2021 lebih rendah dibandingkan dengan rencana pagu anggaran Tahun 2022. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan APBD Kabupaten Malinau sehingga terjadi penambahan anggaran sebesar Rp 300.000.000,00 yakni dari pagu Rp 11.697.625.400,00 menjadi Rp 11.997.625.400,00 atau sekitar 1,02%. Dengan rumus efisiensi di atas diperoleh persentase efisiensi anggaran kisaran 98,61% dengan sisa anggaran sebesar Rp 175.314.111,00



Gambar 3.25 Perbandingan Penyerapan Anggaran Per-Bulan

Adapun dalam hal penyerapan anggaran, terdapat beberapa hambatan pada semester pertama di tahun 2022, dimana satuan kerja belum sepenuhnya dapat menyerap anggaran kecuali untuk anggaran operasional dengan nilai yang relatif kecil sampai dengan rasionalisasi anggaran selesai.

Penyerapan anggaran efektif per bulan yaitu terhitung sejak bulan Juli sampai Desember 2022, dengan persentase progres yang masih rendah. Hal ini terjadi karena ada penambahan sub kegiatan baru yakni Pembaharuan RISPAM yang akan dilaksanakan pada semester akhir tahun 2022, namun karena penetapan APBD Perubahan yang baru selesai pada triwulan empat yakni tepatnya dibulan Oktober dengan nomenklatur yang baru dan diikuti dengan proses administrasi lanjutan (penetapan SDM pelaksana) telah berimplikasi pada keterlambatan pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyerapan anggaran untuk indikator air bersih masih kurang efektif.

2. Efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya manusia.

Efisiensi SDM khususnya SDM Bidang Cipta Karya dalam melaksanakan tugasnya tergolong cukup atau sedang yakni dengan melihat tingkat pendidikan yang sudah diselesaikan dimana jenjang pendidikan tinggi S1 hingga S2 masih rendah meskipun demikian efektivitas SDM cukup memuaskan yakni dengan melihat penurunan pelanggaran yang dilakukan dan insentif yang diterima sehingga pencapaian kinerja kegiatan dapat berjalan dengan baik.

c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja 2

Akses Air Minum Layak; untuk capaian indikator kedua yaitu persentase rumah tangga yang memiliki akses air minum layak yaitu sebesar 67% dan dalam pelaksanaan pekerjaan mengalami peningkatan dengan realisasi 78,83%. Adapun faktor mendukung keberhasilan, hambatan dan tidak lanjut sebagai berikut :

Faktor yang mendukung keberhasilan :

1. Perencanaan teknis yang tepat guna dan tepat sasaran sehingga pengerjaan konstruksi di wilayah selesai tepat waktu, bahkan ada yang lebih cepat dari jadwal pelaksanaan pekerjaan
2. Pemilihan penyedia jasa konsultansi dan konstruksi yang tepat karena mengikuti metode pemilihan yang dianjurkan oleh Unit Layanan Pengadaan atau LPSE.
3. Dokumentasi laporan pelaksanaan kegiatan yang baik sehingga mampu merekam kejadian
4. Tersedianya SDM yang kompeten.
5. Tersedianya anggaran dari Pemerintah Daerah melalui APBD Murni
6. Komitmen dan penekanan pimpinan DPU-PR.PERKIM untuk melakukan strategi percepatan pelaksanaan program/kegiatan oleh masing-masing PPK/PPTK.
7. Kerjasama & koordinasi yang baik dengan pihak stakeholders.

Hambatan :

1. Kelemahan penyedia jasa dalam menyelesaikan administrasi pekerjaan yang berkaitan dengan administrasi keuangan, namun hal ini tidak terlalu banyak berpengaruh pada pekerjaan fisik di lapangan

Tindak Lanjut :

1. Mengundang para penyedia jasa untuk berkoordinasi dan menyelesaikan kewajibannya menyelesaikan administrasi pekerjaan.
2. Berkoordinasi dengan instansi terkait, mengkaji dan menata kembali perencanaan anggaran agar dapat dilaksanakan pekerjaan sesuai dengan kondisi di lapangan.
3. Evaluasi rutin bersama

CAPAIAN KINERJA III

Tabel. 3.18
Pencapaian Sasaran 3

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022		Capaian
		Target	Realisasi	
1	2	3	4	5
Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik	Persentase	28,01%	23,87%	85,20%

Sumber: Bidang Sumber Daya Air

1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur irigasi

Dari Tabel 3.18 diatas dapat dilihat meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur irigasi tahun 2022 oleh DPU PR PERKIM Kabupaten Malinau, bahwa Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman pada Bidang Bina Marga memperoleh capaian Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik Tahun 2022 adalah 85,20 %

Berdasarkan perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahunan 2022 dengan tahun 2020 dan 2021 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel. 3.19
Perbandingan Antara Realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022
Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun Lalu		Persentase Kenaikan/ Penurunan Realisasi capaian Kinerja tahun 2022 Vs Tahun.....	
			2020	2021	2020	2021
Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik	Persentase	85,20%	-	-	-	-

Sumber: Bidang Sumber Daya Air

Perbandingan realisasi serta capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun 2020 dan 2021 tidak dapat dilakukan perbandingan dikarenakan pada tahun-tahun sebelumnya dikarenakan realisasi kinerja serta capaian kinerja pada persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik tidak terdapat pada indikator kinerja utama pada RPJMD. Target jangka menengah yang

terdapat dalam dokumen Renstra 2021-2026 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel. 3.20
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022
Dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2022	Target Akhir Renstra Tahun 2026	Persentase Capaian Terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2026
Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik	Persentase	23,87 %	2,27 %	0,09%

Sumber: Bidang Sumber Daya Air

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target akhir RPJMD tahun 2026 adalah perbandingan nilai evaluasi tahun 2022 sebesar 23,87% dengan target akhir RPJMD tahun 2026 sebesar 2,27% Maka hasil perbandingan tersebut menunjukkan bahwa sampai dengan tahun 2022 persentase capaian nilai evaluasi sebesar 0,09% Terhadap target akhir RPJMD tahun 2026.

2. Dibandingkan dengan Standar Nasional

Dibandingkan dengan target nasional yang terdapat dalam Permen Pekerjaan Umum No.29/PRT/2018 tentang Standar Pelayanan Minimal bidang Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan Dan Kawasan Permukiman Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik tidak termasuk di dalamnya.

Tabel 3.21
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3

Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
SS-3 Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur irigasi				
IKSS Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik		28,01%	23,87%	85,20%

Sumber : Bidang Sumber Daya Air

Berdasarkan dokumen RENSTRA Tahun 2021-2026, target indikator kinerja “Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik” pada tahun 2022 adalah **28,01%** Pada

tahun 2022 Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik yang dicapai oleh DPU-PR.PERKIM senilai **23,87%** dengan capaian kinerja sebesar **85,20%**, dimana mampu mencapai target lebih sebesar dari target yang ditetapkan.

Data tersebut disajikan berdasarkan hasil pengumpulan data dari pelaksanaan kegiatan pada tahun anggaran berjalan dan sifatnya bukan kumulatif terhadap tahun-tahun sebelumnya sehingga menghasilkan data yang hanya berdasarkan tahun anggaran berjalan tersebut yakni tahun 2022.

Capaian Kinerja Untuk Sasaran Strategis 3 dapat diukur berdasarkan table 3.20 berikut:

Tabel 3.22
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis 3

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CARA PENGUKURAN
1.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur irigasi	Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik	$\frac{\text{Luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik}}{\text{Luas irigasi kabupaten}} \times 100$ $= \frac{1535 \text{ (Ha)}}{6235 \text{ (Ha)}} \times 100$ $= 23,87\%$

Sumber : Bidang Sumber Daya Air

a. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Tujuan dan sasaran strategis Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau dapat tercapai melalui pencapaian program dan didukung oleh kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2022 capaian dari output kegiatan tersebut. Sasaran Strategis “Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder” didukung oleh sasaran Program “Persentase luas irigasi yang terbangun” yang diukur dengan menggunakan 1 (satu) Indikator Kinerja Sasaran Program, yaitu:

1. IKSP: Persentase Luas Irigasi Yang Terbangun

Target IKSP ini pada tahun 2022 adalah 100%. Bidang Sumber Daya Air pada akhir tahun 2022 mencapai persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik sebesar 100% dengan capaian kinerja sebesar 100% dari target, dimana tidak terdapat gap dari target yang ditetapkan. Capaian tersebut merupakan hasil realisasi terhadap target pada tahun berjalan yakni tahun 2021. Berdasarkan data Pengelolaan Daya Air, kegiatan yang terlaksana tersebut yaitu Konstruksi Jaringan Irigasi Sawah Tengah Pulau Sapi hingga akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.23

Capaian Kinerja Sasaran Program 3

No	Nama Kegiatan	Lokasi	Detail Kegiatan Tahun 2022	Ket.
1.	Konstruksi Jaringan Irigasi Sawah Tengah Pulau Sapi	Desa Pulau Sapi	- Pekerjaan bangunan DAM pintu air - Pekerjaan Tanah (Galian Saluran Primer dan Sekunder - Pengadaan dan Pemasangan Pipa HDPE (6" dan 8")	Tercapai

Sumber : Bidang Sumber Daya Air

Pelaksanaan Kegiatan Konstruksi Jaringan Irigasi tersebut telah meningkatkan dalam rangka mendukung sasaran strategis 3 “Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik” melalui “Program Pengelolaan Sumber Daya Air”.

2. IKSP-1: Peresentase Luas Irigasi yang dibangun



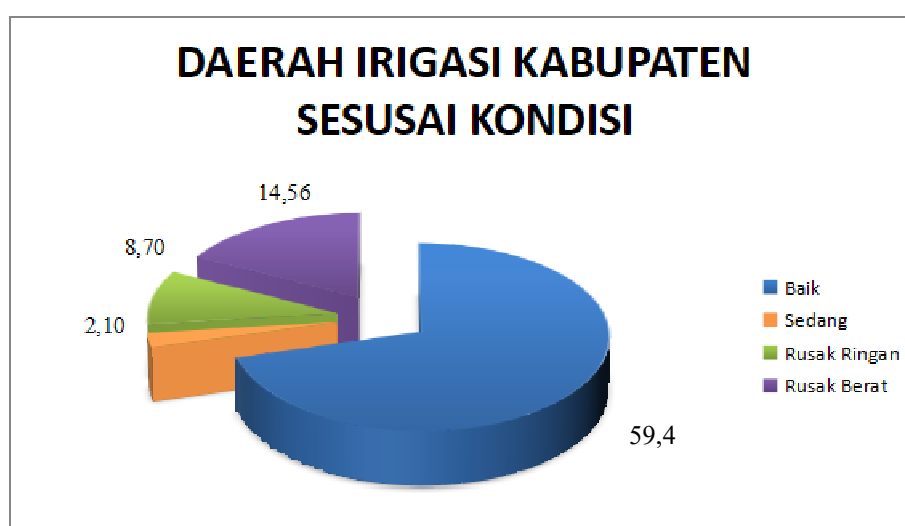
Gambar 3.26 Konstruksi Jaringan Irigasi Sawah Tengah Pulau Sapi

Konstruksi Jaringan Irigasi Sawah Tengah Pulau Sapi termasuk ke dalam paket infrastruktur yang dilaksanakan melalui kontrak tahun 2022, tertanggal kontrak 15 Agustus 2022 dengan masa pekerjaan selama 120 hari dan rencana FHO pada 13 Desember 2022. Total anggaran Konstruksi Jaringan Irigasi Tengah Pulau Sapi sebesar Rp 1.280.495.000,00,- yang dibiayai oleh APBD. Pekerjaan bangunan DAM pintu air, Pekerjaan Tanah (Galian Saluran Primer dan Sekunde, Pengadaan dan Pemasangan Pipa HDPE (6" dan 8") dengan Luas 60 Ha. Realisasi fisik pekerjaan ini pada tahun 2022 mencapai 100% dengan realisasi anggaran mencapai 94,90% atau senilai Rp 68.836.648,00,-.

Tabel 3.24 Kondisi Irigasi Kabupaten Malinau Tahun 2022

No.	URAIAN	KONDISI IRIGASI KABUPATEN MALINAU 2022
		Luas(Ha)
I	DAERAH IRIGASI KABUPATEN	2850
	A. Baik	59,47
	B. Sedang	2,10
II	Tidak Mantap	
	A. Rusak Ringan	8,07
	B. Rusak Berat	14,56

Sumber : Bidang Suber Daya Air



Sumber : Bidang Suber Daya Air

Gambar 3.27 Kondisi Irigasi Kabupaten Sesuai Kondisi Tahun 2022

Capaian ini menunjukkan hasil kerja keras seluruh personil Dinas PUPR-PERKIM dalam rangka mewujudkan Infrastruktur Irigasi yang Berkeadilan dan Berkelanjutan sesuai dengan Misi Kepala Daerah Kabupaten Malinau, dan hal ini terjadi karena dilakukan beberapa upaya percepatan mulai dari pemrograman hingga pelaksanaan.

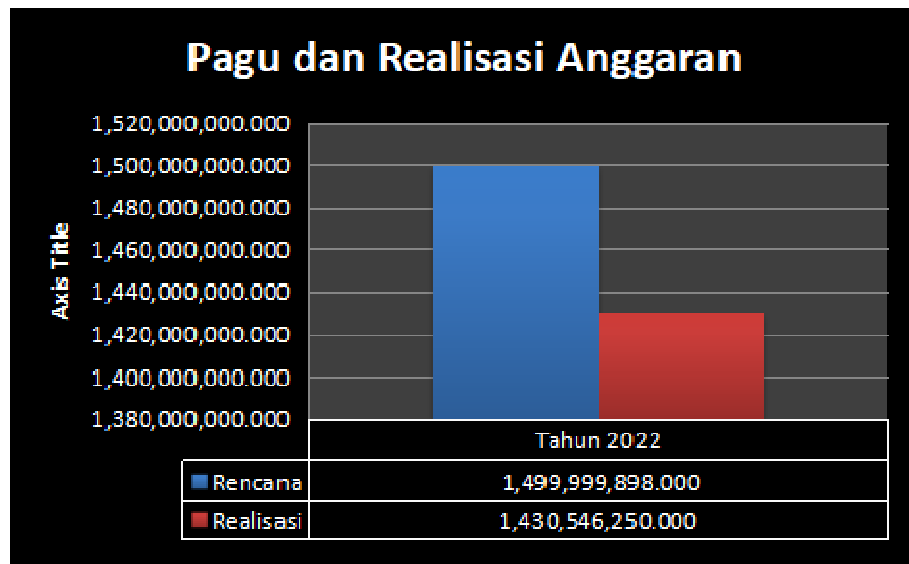
Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program dan kegiatan terdiri atas dua yakni :

1. Efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya anggaran/biaya.
2. Efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya manusia.

Persentase efisiensi sumber daya dapat dihitung dengan rumus:

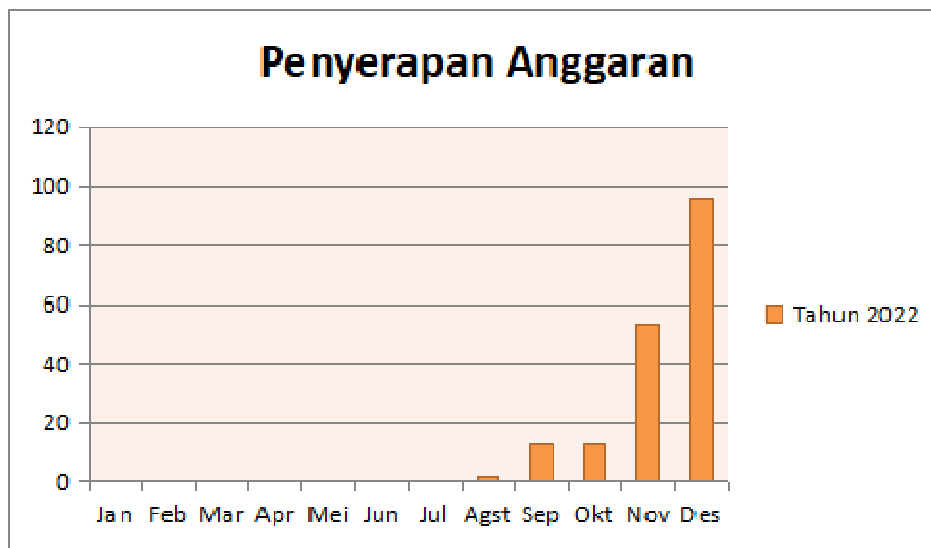
$$\text{Persentase Efisiensi Biaya} = 100\% - \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Target Anggaran}} \times 100\%$$

1. Efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya anggaran/biaya.



Gambar 3.28 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran

Berdasarkan diagram di atas, tampak bahwa rencana pagu anggaran pada Tahun 2022. Yakni sebesar Rp 1.499.999.898,00. Dengan rumus efisiensi di atas diperoleh persentase efisiensi anggaran kisaran 95,37% dengan sisa anggaran sebesar Rp 69.453.648,00.



Gambar 3.29 Perbandingan Penyerapan Anggaran Per-Bulan

Adapun dalam hal penyerapan anggaran, terdapat beberapa hambatan pada semester pertama di tahun 2022, dimana satuan kerja belum sepenuhnya dapat menyerap anggaran kecuali untuk anggaran operasional dengan nilai yang relatif kecil sampai dengan rasionalisasi anggaran selesai.

Penyerapan anggaran efektif perbulan yaitu terhitung sejak bulan Agustus sampai Desember 2022, dengan persentase progres masih rendah. Hal ini terjadi dikarenakan PPN menjadi 11% sesuai UU No 7 Tahun 2022 yang mengakibatkan revisi HPS dan beberapa tender dibatalkan. Selain itu terjadi pergantian PPK sehingga harus menunggu SK PPK yang baru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyerapan anggaran untuk indikator Konstruksi Irigasi masih kurang efektif.

2. Efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya manusia.

Efisiensi SDM khususnya SDM Bidang Cipta Karya dalam melaksanakan tugasnya tergolong cukup atau sedang yakni dengan melihat tingkat pendidikan yang sudah diselesaikan dimana jenjang pendidikan tinggi S1 hingga S2 masih rendah meskipun demikian efektivitas SDM cukup memuaskan yakni dengan melihat penurunan pelanggaran yang dilakukan dan insentif yang diterima sehingga pencapaian kinerja kegiatan dapat berjalan dengan baik.

c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja 3

Sumber Daya Air, Prasarana Sumber Daya Air yang ada di Kabupaten Malinau pada tahun 2022 mampu meningkatkan infrastruktur irigasi sebagai dukungan ketahanan air bagi pertanian. Target Kinerja Irigasi tahun 2022 sebesar 28,01 persen target realisasi mengalami penurunan menjadi 23,87 persen yang disebabkan rendahnya pemeliharaan rutin jaringan irigasi dan rendahnya penanganan jaringan irigasi pada daerah kewenangan kabupaten untuk itu dibutuhkan sarana pendukung serta kebijakan penganggaran APBD yang lebih proporsional. Adapun faktor mendukung keberhasilan, hambatan dan tidak lanjut sebagai berikut :

Faktor yang mendukung keberhasilan :

1. Perencanaan teknis yang tepat guna dan tepat sasaran sehingga pengerjaan konstruksi jalan di wilayah selesai tepat waktu, bahkan ada yang lebih cepat dari jadwal pelaksanaan pekerjaan
2. Pemilihan penyedia jasa konsultasi dan konstruksi yang tepat karena mengikuti metode pemilihan yang dianjurkan oleh Unit Layanan Pengadaan atau LPSE.
3. Dokumentasi laporan pelaksanaan kegiatan yang baik sehingga mampu merekam kejadian/permasalahan yang dihadapi serta penanganannya.
4. Tersedianya SDM yang kompeten.
5. Tersedianya anggaran dari Pemerintah Daerah melalui APBD Murni
6. Komitmen dan penekanan pimpinan DPU-PR.PERKIM untuk melakukan strategi percepatan pelaksanaan program/kegiatan oleh masing-masing PPK/PPTK.
7. Kerjasama & koordinasi yang baik dengan pihak stakeholders.

Hambatan :

1. Kelemahan penyedia jasa dalam menyelesaikan administrasi pekerjaan yang berkaitan dengan administrasi keuangan, namun hal ini tidak terlalu banyak berpengaruh pada pekerjaan fisik di lapangan
2. Kondisi dilapangan kadang dapat mengalami perubahan rencana

Tindak Lanjut :

1. Meningkatkan Pengelolaan sumber daya air
2. Berkoordinasi dengan instansi terkait, mengkaji dan menata kembali perencanaan anggaran agar dapat dilaksanakan pekerjaan sesuai dengan kondisi di lapangan.
3. merencanakan kembali pekerjaan yang tertunda di tahun berikutnya

CAPAIAN KINERJA IV

Tabel. 3.25
Pencapaian Sasaran 4

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022		Capaian
		Target	Realisasi	
1	2	3	4	5
Persentase rumah tangga bersanitasi layak %	Persentase	77%	81,16%	105,41%

Sumber: Bidang Cipta Karya

1. Meningkatnya infrastruktur akses sanitasi layak

Dari Tabel 3.24 diatas dapat dilihat hasil Meningkatnya infrastruktur sumber air minum layak tahun 2022 oleh DPU PR PERKIM Kabupaten Malinau, bahwa Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman pada Bidang cipta karya memperoleh capaian Persentase rumah tangga yang memiliki akses air minum layak Tahun 2022 adalah sebesar 105,41%

Berdasarkan perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahunan 2022 dengan tahun 2020 dan 2021 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel. 3.26
Perbandingan Antara Realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022
Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun Lalu		Persentase Kenaikan/ Penurunan Realisasi capaian Kinerja tahun 2022 Vs Tahun.....	
			2020	2021	2020	2021
Persentase rumah tangga bersanitasi layak %	Persentase	81,16%	-	-	-	-

Sumber: Bidang Cipta Karya

Perbandingan realisasi serta capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun 2020 dan 2021 tidak dapat dilakukan perbandingan dikarenakan pada tahun-tahun sebelumnya dikarenakan

realisasi kinerja serta capaian kinerja pada Persentase rumah tangga yang memiliki akses air minum layak tidak terdapat pada indikator kinerja utama pada RPJMD. Realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra 2021-2026 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel. 3.27
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022
Dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2022	Target Akhir Renstra Tahun 2026	Persentase Capaian Terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2026
Persentase rumah tangga bersanitasi layak %	Persentase	81,16%	100 %	1,23%

Sumber: Bidang Cipta Karya

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target akhir RPJMD tahun 2026 adalah perbandingan nilai evaluasi tahun 2022 sebesar 81,16% dengan target akhir RPJMD tahun 2026 sebesar 100%. Maka hasil perbandingan tersebut menunjukkan bahwa sampai dengan tahun 2022 persentase capaian nilai evaluasi sebesar 1,23% Terhadap target akhir RPJMD tahun 2026.

2. Dibandingkan dengan Standar Nasional

Dibandingkan dengan target nasional yang terdapat dalam Permen Pekerjaan Umum No.29/PRT/2018 tentang Standar Pelayanan Minimal, Bidang Pekerjaan Umum Jenis pelayanan dasar SPM bidang Pekerjaan Umum terdiri dari 2 (dua) jenis pelayanan dasar yang meliputi Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-Hari dan Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air Limbah Domestik. Target capaian SPM Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau Tahun 2022 pada jenis pelayanan Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air Limbah Domestik dalam indikator program yaitu Persentase rumah tangga yang memiliki akses air minum layak dengan standar pusat tercapai 100% dari target daerah dan di tahun 2022 telah tercapai 81, 16% dari target 77%.

Tabel 3.28 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4

Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Capaian		Satuan	Target	Realisasi
SS-3 Meningkatnya infrastruktur akses sanitasi layak				
IKSS	Proporsi Rumah dengan Sanitasi Layak %	77%	81,87%	105,41%
SP Meningkatnya pengelolaan dan pengembangan sistem pengolahan air limbah				
IKSP	Persentase KK yang mendapat pelayanan dari SPALD S pada tahun n %	100%	100%	100%

Sumber : Bidang Cipta Karya

Berdasarkan dokumen RENSTRA Tahun 2021-2026, target indikator kinerja “Proporsi Rumah dengan Sanitasi Layak” pada tahun 2022 adalah **77%**. Pada tahun 2022 Persentase KK yang mendapat pelayanan dari SPALD S pada tahun n yang dicapai oleh DPU-PR.PERKIM senilai **81,16%** dengan capaian kinerja sebesar **105,41%**, dimana mampu mencapai target sebesar 100% dari target yang ditetapkan.

Data tersebut disajikan berdasarkan hasil pengumpulan data dari pelaksanaan kegiatan pada tahun anggaran berjalan dan sifatnya bukan kumulatif terhadap tahun-tahun sebelumnya sehingga menghasilkan data yang hanya berdasarkan tahun anggaran berjalan tersebut yakni tahun 2022.

Capaian kinerja untuk Sasaran Strategis 3 dapat diukur berdasarkan tabel 3.29 berikut:

Tabel 3.29
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis 4

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CARA PENGUKURAN
1.	Meningkatnya infrastruktur akses sanitasi layak	Proporsi Rumah dengan Sanitasi Layak	$\frac{\text{Jumlah rumah tangga dengan akses terhadap akses fasilitas sanitasi layak (sendiri \& bersama)}}{\text{Jumlah rumah tangga seluruhnya}} \times 100\%$ $= \frac{16.197}{19.956} \times 100\%$ $= 81,16\%$

Sumber : Bidang Cipta Karya

a. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Tujuan dan sasaran strategis Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau dapat tercapai melalui pencapaian program dan didukung oleh kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2022 capaian dari output kegiatan tersebut. Sasaran Strategis “Meningkatnya pengelolaan dan pengembangan sistem pengolahan air limbah ” didukung oleh sasaran Program “Persentase KK yang mendapat pelayanan dari SPALD S pada tahun n ” yang diukur dengan menggunakan 1 (satu) Indikator Kinerja Sasaran Program, yaitu:

IKSP: Persentase KK yang mendapat pelayanan dari SPALD S pada tahun n

Target IKSP ini pada tahun 2022 adalah 100%. Bidang Cipta Karya pada akhir tahun 2022 mencapai Persentase KK yang mendapat pelayanan dari SPALD S pada tahun n sebesar 100% dengan capaian kinerja sebesar 100% dari target, dimana tidak terdapat gap dari target yang ditetapkan. Capaian tersebut merupakan hasil realisasi terhadap target pada tahun berjalan yakni tahun 2022. Berdasarkan data penyelenggaraan SPALD S, kegiatan yang terlaksana terkait dukungan akses masyarakat terhadap sanitasi hingga akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.30 Capaian Kinerja Sasaran Program 4

No	SPALD S	Lokasi	Detail Kegiatan Tahun 2022	Ket.
1.	Pembangunan tangki septik Skala Komunal (5-10 KK)	Desa Metun – Kecamatan Kayan Hilir	Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat - Pekerjaan Pengadaan Pipa - Pekerjaan Bak Kontrol 25 Unit - Pekerjaan Grease Trap 25 Unit - Pekerjaan Septic Tank 5 Unit	Tercapai
		Desa Long Nawang – Kecamatan Kayan Hulu	Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat - Pekerjaan Pengadaan Pipa - Pekerjaan Bak Kontrol 25 Unit - Pekerjaan Grease Trap 25 Unit - Pekerjaan Septic Tank 5 Unit	Tercapai
		Desa Long Uro – Kecamatan Kayan Selatan	Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat - Pekerjaan Pengadaan Pipa - Pekerjaan Bak Kontrol 40 Unit - Pekerjaan Grease Trap 40 Unit - Pekerjaan Septic Tank 8 Unit	Tercapai

Pelaksanaan dari kegiatan pembangunan SPALD tersebut telah meningkatkan jumlah pelayanan sanitasi sebanyak 18 Unit. Berikut tabel pelayanan sanitasi melalui kegiatan SPALD.

Tabel 3.31 Pelayanan Masyarakat Terhadap Akses Sanitasi Layak

No	Output	Panjang Pipa (Meter)	Sambungan Rumah*	Jiwa Terlayani**	Proyeksi Penduduk (2020)***
1.	Pekerjaan Pengadaan Pipa	240	90	450	81.243
2.	Pekerjaan Bak Kontrol 25 Unit		90	450	
3.	Pekerjaan Grease Trap 40 Unit		90	880	
4.	Pekerjaan Septic Tank		18		

Keterangan :

*1 SR = 1 KK

**Asumsi 1 KK = 5 Jiwa

***Data Proyeksi Penduduk, sumber data DUKCAPIL

Berdasarkan hasil tabel di atas tampak bahwa Bidang Cipta Karya mampu melaksanakan sasaran strategis tersebut dengan baik sesuai target yang telah ditentukan.

Capaian ini menunjukkan hasil kerja keras seluruh personil Dinas PUPR-PERKIM dalam rangka mewujudkan Infrastruktur yang Berkeadilan dan Berkelanjutan sesuai dengan Misi Kepala Daerah Kabupaten Malinau, dan hal ini terjadi karena dilakukan beberapa upaya percepatan mulai dari pemrograman hingga pelaksanaan, meliputi :

- ❖ Dukungan pendanaan dari Pemerintah Pusat yakni APBN melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) baik reguler maupun penugasan
- ❖ Penyiapan dokumen *readiness criteria* (dokumen perencanaan teknis, DED, RAB yang dilakukan pada tahun sebelumnya
- ❖ Komitmen dan penekanan pimpinan DPU-PR.PERKIM untuk melakukan strategi percepatan pelaksanaan program/kegiatan oleh masing-masing PPK/PPTK
- ❖ Dukungan penggunaan Sistem SPSE (sistem pengadaan secara elektronik) yang dapat membantu POKJA dalam pelaksanaan proses pelelangan
- ❖ Dukungan sistem *eMonitoring Online* yang sangat membantu dan mendukung pemantauan progres pelaksanaan kegiatan di lapangan.

❖ Kerjasama & koordinasi yang baik dengan pihak stakeholders

Berikut dokumentasi dari beberapa output Sasaran Program “Meningkatnya infrastruktur akses sanitasi layak”:

1. Pembangunan Tangki Septik skala Komunal (5-10 KK)



Gambar 3.30 Pembangunan Tangki Septik Skala Komunal (5-10 KK) Desa Metun Kecamatan Kayan Hilir

Pembangunan Tangki Septik skala Komunal (5-10 KK) Desa Metun Kecamatan Kayan Hilir ini termasuk ke dalam Penyelenggaraan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Jaringan tahun 2022, Tertanggal 10 Maret 2022 dengan Nomor SPK: 600/173/CK/III/2022 masa pekerjaan selama 270 hari. Total anggaran Pembangunan Tangki Septik skala Komunal (5-10 KK) Desa Metun Kecamatan Kayan Hilir sebesar Rp 1.300.000.000,- yang dibiayai oleh APBD melalui Dana Alokasi Khusus (DAK). Realisasi fisik pekerjaan ini pada tahun 2022 mencapai 100% dengan realisasi anggaran mencapai 100% atau senilai Rp 1.300.000.000,-.



Gambar 3.31 Pembangunan Tangki Septik Skala Komunal (5-10 KK) Desa Long Nawang Kecamatan Kayan Hulu

Pembangunan Tangki Septik skala Komunal (5-10 KK) Desa Long Nawang Kecamatan Kayan Hulu ini termasuk ke dalam Penyelenggaraan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Jaringan tahun 2022, Tertanggal 10 Maret 2022 dengan Nomor SPK: 600/174/CK/III/2022 masa pekerjaan selama 270 hari. Total anggaran Pembangunan Tangki Septik skala Komunal (5-10 KK) Desa Long Nawang Kecamatan Kayan Hulu sebesar Rp 1.449.200.000,- yang dibiayai oleh APBD melalui Dana Alokasi Khusus (DAK). Realisasi fisik pekerjaan ini pada tahun 2022 mencapai 100% dengan realisasi anggaran mencapai 100% atau senilai Rp 1.449.200.000,-.



**Gambar 3.32 Pembangunan Tangki Septik Sakala Komunal (5-10) Desa Long Uro
Kecamatan Kayan Selatan**

Pembangunan Tangki Septik skala Komunal (5-10 KK) Desa Long Uro Kecamatan Kayan Selatan ini termasuk ke dalam Penyelenggaraan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Jaringan tahun 2022, Tertanggal 10 Maret 2022 dengan Nomor SPK: 600/172/CK/III/2022 masa pekerjaan selama 270 hari. Total anggaran Pembangunan Tangki Septik skala Komunal (5-10 KK) Desa Long Uro Kecamatan Kayan Selatan sebesar Rp 2.080.000.000,- yang dibiayai oleh APBD melalui Dana Alokasi Khusus (DAK). Realisasi fisik pekerjaan ini pada tahun 2022 mencapai 100% dengan realisasi anggaran mencapai 100% atau senilai Rp 2.080.000.000,-.

b. Analisis atas efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya Bidang Cipta Karya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program dan kegiatan terdiri atas dua yakni :

1. Efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya anggaran/biaya.
2. Efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya manusia.

Persentase efisiensi sumber daya dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Persentase Efisiensi Biaya} = 100\% - \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Target Anggaran}} \times 100\%$$

1. Efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya anggaran/biaya.

Efisiensi SDM khususnya SDM Bidang Cipta Karya dalam melaksanakan tugasnya tergolong cukup atau sedang yakni dengan melihat tingkat pendidikan yang sudah diselesaikan dimana jenjang pendidikan tinggi S1 hingga S2 masih rendah meskipun demikian efektivitas SDM cukup memuaskan yakni dengan melihat penurunan pelanggaran yang dilakukan dan insentif yang diterima sehingga pencapaian kinerja kegiatan dapat berjalan dengan baik.

Analisis atas efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya Anggaran



Gambar 3.33 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran

Berdasarkan diagram di atas, tampak bahwa rencana pagu anggaran pada Tahun 2022. Yakni sebesar Rp 5.083.349.200,00. Dengan rumus efisiensi di atas diperoleh persentase efisiensi anggaran kisaran 99,95% dengan sisa anggaran sebesar Rp 2.793.727,00



Gambar 3.34 Perbandingan Penyerapan Anggaran Per-Bulan

Adapun dalam hal penyerapan anggaran, terdapat beberapa hambatan pada semester pertama di tahun 2022, dimana satuan kerja belum sepenuhnya dapat menyerap anggaran kecuali untuk anggaran operasional dengan nilai yang relatif kecil sampai dengan rasionalisasi anggaran selesai.

Penyerapan anggaran efektif per bulan yaitu terhitung sejak bulan Juli sampai Desember 2022, dengan persentase progres yang masih rendah. Hal ini terjadi karena ada penambahan sub kegiatan baru yakni Pembaharuan RISPAM yang akan dilaksanakan pada semester akhir tahun 2022, namun karena penetapan APBD Perubahan yang baru selesai pada triwulan empat yakni tepatnya dibulan Oktober dengan nomenklatur yang baru dan diikuti dengan proses administrasi lanjutan (penetapan SDM pelaksana) telah berimplikasi pada keterlambatan pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyerapan anggaran untuk indikator air bersih masih kurang efektif.

2. Efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya manusia.

Efisiensi SDM khususnya SDM Bidang Cipta Karya dalam melaksanakan tugasnya tergolong cukup atau sedang yakni dengan melihat tingkat pendidikan yang sudah diselesaikan dimana jenjang pendidikan tinggi S1 hingga S2 masih rendah meskipun

demikian efektivitas SDM cukup memuaskan yakni dengan melihat penurunan pelanggaran yang dilakukan dan insentif yang diterima sehingga pencapaian kinerja kegiatan dapat berjalan dengan baik.

c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja 4

Akses Sanitasi Layak untuk capaian indikator keempat yaitu persentase rumah tangga bersanitasi layak yaitu sebesar 77 persen dari target RPJMD dalam pelaksanaan pekerjaan mengalami peningkatan dengan realisasi 81,16 persen. Adapun faktor mendukung keberhasilan, hambatan dan tidak lanjut pelaksanaan pekerjaan sebagai berikut :

Faktor yang mendukung keberhasilan :

1. Perencanaan teknis yang tepat guna dan tepat sasaran sehingga pengerjaan konstruksi selesai tepat waktu.
2. Pemilihan penyedia jasa konsultasi dan konstruksi yang tepat karena mengikuti metode pemilihan yang dianjurkan oleh Unit Layanan Pengadaan atau LPSE.
3. Dokumentasi laporan pelaksanaan kegiatan yang baik sehingga mampu merekam kejadian/permasalahan yang dihadapi serta penanganannya.

Hambatan :

1. Kelemahan penyedia jasa dalam menyelesaikan administrasi pekerjaan yang berkaitan dengan administrasi keuangan, namun hal ini tidak terlalu banyak berpengaruh pada pekerjaan fisik di lapangan
2. Kondisi dilapangan kadang dapat mengalami perubahan rencana

Tindak Lanjut :

1. Mengundang para penyedia jasa untuk berkoordinasi dan menyelesaikan kewajibannya menyelesaikan administrasi pekerjaan.
2. Berkoordinasi dengan instansi terkait, mengkaji dan menata kembali perencanaan anggaran agar dapat dilaksanakan pekerjaan sesuai dengan kondisi di lapangan.
3. merencanakan kembali pekerjaan yang tertunda di tahun berikutnya

CAPAIAN KINERJA V

Tabel. 3.32
Pencapaian Sasaran 5

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022		Capaian
		Target	Realisasi	
1	2	3	4	5
Rasio rumah layak huni	Rasio	7:09	1:1,15	7:08

Sumber: Bidang Cipta Karya

1. Meningkatnya hunian yang layak untuk kawasan kumuh

Dari Tabel 3.31 diatas dapat dilihat hasil Meningkatnya hunian yang layak untuk kawasan kumuh tahun 2022 oleh DPU PR PERKIM Kabupaten Malinau, bahwa Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman pada Bidang cipta karya memperoleh capaian Rasio rumah layak huni Tahun 2022 adalah sebesar 7:08

Berdasarkan perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahunan 2022 dengan tahun 2020 dan 2021 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel. 3.33
Perbandingan Antara Realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022
Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun Lalu		Persentase Kenaikan/ Penurunan Realisasi capaian Kinerja tahun 2022 Vs Tahun.....	
			2020	2021	2020	2021
Rasio rumah layak huni	Rasio	1:1,15	-	-	-	-

Sumber: Bidang Cipta Karya

Perbandingan realisasi serta capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun 2020 dan 2021 tidak dapat dilakukan perbandingan dikarenakan pada tahun-tahun sebelumnya realisasi kinerja serta capaian kinerja Rasio rumah layak huni tidak terdapat pada indikator kinerja utama pada RPJMD. Realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka

menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra 2021-2026 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel. 3.34
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022
Dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2022	Target Akhir Renstra Tahun 2026	Persentase Capaian Terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2026
Rasio rumah layak huni	Rasio	1:1,15	1 : 1,062	1 : 1,082

Sumber: Bidang Cipta Karya

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target akhir RPJMD tahun 2026 adalah perbandingan realisasi Rasio rumah layak huni tahun 2022 sebesar 1 : 1,15 dengan target akhir RPJMD tahun 2026 sebesar 1 : 1,062 , maka hasil perbandingan tersebut menunjukkan bahwa sampai dengan tahun 2022 pencapaiannya sebesar 1 : 1, 082 (92,41%) terhadap target akhir RPJMD tahun 2022

3. Dibandingkan dengan Standar Nasional

Dibandingkan dengan target nasional yang terdapat dalam Permen Pekerjaan Umum No.29/PRT/2018 tentang Standar Pelayanan Minimal bidang Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan Dan Kawasan Permukiman Rasio rumah layak huni tidak termasuk di dalamnya.

Tabel 3.35 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 5

Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi
SS-3 Meningkatnya hunian yang layak untuk kawasan kumuh			
IKSS Rasio rumah layak huni	7:09	1:1,15	7:08
SP Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha			

IKSP	Persentase rumah tangga yang mendapat pengembangan rumah	%	100	100	100%
------	--	---	-----	-----	------

Sumber: Bidang Cipta Karya

berdasarkan dokumen RENSTRA Tahun 2021-2026, target indikator kinerja “Rasio rumah layak huni” pada tahun 2022 adalah **7:09** Pada tahun 2022 Persentase rumah tangga yang mendapat pengembangan yang dicapai oleh DPU-PR.PERKIM senilai **1:1.15** dengan capaian kinerja sebesar **7:08**, dimana mampu mencapai target sebesar 100% dari target yang ditetapkan.

Data tersebut disajikan berdasarkan hasil pengumpulan data dari pelaksanaan kegiatan
 Sumber: Bidang Cipta Karya dan sifatnya bukan kumulatif terhadap tahun-tahun sebelumnya sehingga menghasilkan data yang hanya berdasarkan tahun anggaran berjalan tersebut yakni tahun 2022.

Capaian kinerja untuk Sasaran Strategis 5 dapat diukur berdasarkan tabel 3.34 berikut :

Tabel 3.36
Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis 5

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CARA PENGUKURAN
1.	Meningkatnya hunian yang layak untuk kawasan kumuh	Rasio rumah layak huni	$\frac{\text{Jumlah rumah layak huni}}{\text{Jumlah penduduk}}$ $= \frac{16.360}{18.243}$ $= 1:1,15$

Sumber : Bidang Cipta Karya

a. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Tujuan dan sasaran strategis Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau dapat tercapai melalui pencapaian program dan didukung oleh kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2022 capaian dari output kegiatan tersebut. Sasaran Strategis “Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan

Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha ” didukung oleh sasaran Program “Persentase rumah tangga yang mendapat pengembangan rumah ” yang diukur dengan menggunakan 1 (satu) Indikator Kinerja Sasaran Program, yaitu:

IKSP: Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha

Target IKSP ini pada tahun 2022 adalah 100%. Bidang Cipta Karya pada akhir tahun 2022 mencapai Persentase rumah tangga yang mendapat pengembangan rumah sebesar 100% dengan capaian kinerja sebesar 100% dari target, dimana tidak terdapat gap dari target yang ditetapkan. Capaian tersebut merupakan hasil realisasi terhadap target pada tahun berjalan yakni tahun 2022. Berdasarkan data penyelenggaraan rumah layak huni kegiatan yang terlaksana terkait dukungan akses masyarakat terhadap kualitas kawasan permukiman kumuh hingga akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.37 Capaian Kinerja Sasaran Program 5

No	Peningkatan Kualitas Kawasan	Lokasi	Detail Kegiatan Tahun 2022	Ket.
1.	Penataan Jalan Lingkungan	Desa Lidung Kemenci	Penataan Jalan Lingkungan dan Permukiman Panjang : 132 Meter Volume : 68,55 M ³	Tercapai
		Jalan Desa Pulau Sapi - RT 02	Penataan Jalan Lingkungan dan Permukiman Panjang : 73,2 Meter Volume : 23,23 M ³	Tercapai
		Jalan Desa Pulau Sapi - RT 09	Penataan Jalan Lingkungan dan Permukiman Panjang : 92,4 Meter Volume : 38,61 M ³	Tercapai
		Jalan Desa Pulau Sapi - RT 10	Penataan Jalan Lingkungan dan Permukiman Panjang : 241,22 Meter Volume : 117,232 M ³	Tercapai

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi

Pemerintah TA 2022

		Jalan Gg. Aji Karta RT 17 Desa Malinau Kota	Penataan Jalan Lingkungan dan Permukiman Panjang : 246 Meter Volume : 54,263 M ³	Tercapai
		Jalan Gg. Ambo Junia RT 10 Desa Malinau Kota	Penataan Jalan Lingkungan dan Permukiman Panjang : 162,8 Meter Volume : 89,551 M ³	Tercapai
		Jalan Gg. Ambo Tuo RT 12 Desa Malinau Kota	Penataan Jalan Lingkungan dan Permukiman Panjang : 162 Meter Volume : 80,105 M ³	Tercapai
		Jalan Gg. Bakri RT 10 Desa Malinau Kota	Penataan Jalan Lingkungan dan Permukiman Panjang : 161 Meter Lebar : 23,708 M ³	Tercapai
		Jalan Gg. Daeng Raga RT 19 Desa Malinau Kota	Penataan Jalan Lingkungan dan Permukiman Panjang : 73 Meter Volume : 92,92 M ³	Tercapai
		Jalan Gg. Haji Saiful RT 19 Desa Malinau Kota	Penataan Jalan Lingkungan dan Permukiman Panjang : 132,437 Meter Lebar : 40,121 M ³	Tercapai
		Jalan Gg. Jambu RT 05 Desa Malinau Hilir	Penataan Jalan Lingkungan dan Permukiman Panjang : 102,15 Meter Volume : 64,444 M ³	Tercapai
		Jalan Gg. Kandang RT 06 Desa Malinau Hilir	Penataan Jalan Lingkungan dan Permukiman Panjang : 127 Meter Volume : 54,263 M ³	Tercapai

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi

Pemerintah TA 2022

		Jalan Gg. Lunuk RT 20 Desa Malinau Kota	Penataan Jalan Lingkungan dan Permukiman Panjang : 193,6 Meter Volume : 147,31 M ³	Tercapai
		Jalan Gg. Mangga RT 05 Desa Malinau Hilir	Penataan Jalan Lingkungan dan Permukiman Panjang : 140,1 Meter Volume : 67,71 M ³	Tercapai
		Jalan Gg. Manggis RT 10 Desa Malinau Hulu	Penataan Jalan Lingkungan dan Permukiman Panjang : 75 Meter Volume : 29,43 M ³	Tercapai
		Jalan Gg. Nila RT 02 Desa Malinau Hilir	Penataan Jalan Lingkungan dan Permukiman Panjang : 108 Meter Volume : 45,173 M ³	Tercapai
		Jalan Gg. Salak RT 05 Desa Malinau Seberang	Penataan Jalan Lingkungan dan Permukiman Panjang : 177 Meter Volume : 86,846 M ³	Tercapai
		Jalan Gg. Samping Kantor BPS Desa Malinau Hulu	Penataan Jalan Lingkungan dan Permukiman Panjang : 182 Meter Lebar : 101,168 M ³	Tercapai
		Jalan Gg. SDN 009 Desa Tg.Keranjang	Penataan Jalan Lingkungan dan Permukiman Panjang : 240 Meter Volume : 106,03 M ³	Tercapai

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah TA 2022

		Jalan Gg. Seribu Janji RT 20 Desa Malinau Kota	Penataan Jalan Lingkungan dan Permukiman Panjang : 150 Meter Lebar : 90,032 M ³	Tercapai
		Jalan Gg. Tenguyun RT 10 Desa Malinau Kota	Penataan Jalan Lingkungan dan Permukiman Panjang : 129 Meter Volume : 51,61 M ³	Tercapai
		Jalan Gg. TK Pratama Desa Malinau Hulu	Penataan Jalan Lingkungan dan Permukiman Panjang : 162,375 Meter Volume : 142,35 M ³	Tercapai
		Jalan RT 01 A Desa Malinau Kota	Penataan Jalan Lingkungan dan Permukiman Panjang : 155 Meter Volume : 67,329 M ³	Tercapai
		Jalan RT 01 B Desa Malinau Kota	Penataan Jalan Lingkungan dan Permukiman Panjang : 155,2	Tercapai
		Jalan RT 06 - RT 11 Desa Tanjung Lapang	Penataan Jalan Lingkungan dan Permukiman Panjang : 252,7 Meter Volume : 142,875 M ³	Tercapai
		Jalan RT 2 Desa Pelita Kanaan	Penataan Jalan Lingkungan dan Permukiman Panjang : 206 Meter Volume : 68,698 M ³	Tercapai
		Jalan RT 7 Desa Pelita Kanaan	Penataan Jalan Lingkungan dan Permukiman Panjang : 150 Meter Lebar : 84,326 M ³	Tercapai

Sumber : Bidang Cipta Karya

Pelaksanaan dari kegiatan penyelenggaraan Penataan jalan lingkungan dan permukiman tersebut telah meningkatkan hunian yang layak untuk kawasan kumuh sebanyak 2.147 M³.

Tabel. 3.38 Pelayanan Masyarakat Terhadap Hunian yang Layak

No	Output	Panjang manfaat (Meter)	Proyeksi Rumah *
1.	Penataan jalan lingkungan dan permukiman	2,147 M ³	19340

Sumber : Bidang Cipta Karya

Berdasarkan hasil tabel perbandingan kinerja di atas tampak bahwa Bidang Cipta Karya mampu melaksanakan sasaran strategis tersebut dengan baik sesuai target yang telah ditentukan.

Capaian ini menunjukkan hasil kerja keras seluruh personil Dinas PUPR-PERKIM dalam rangka mewujudkan Infrastruktur yang Berkeadilan dan Berkelanjutan sesuai dengan Misi Kepala Daerah Kabupaten Malinau, dan hal ini terjadi karena dilakukan beberapa upaya percepatan mulai dari pemrograman hingga pelaksanaan, meliputi :

1. Dukungan pendanaan dari Pemerintah Daerah yakni APBD
2. Komitmen dan penekanan pimpinan DPU-PR.PERKIM untuk melakukan strategi percepatan pelaksanaan program/kegiatan oleh masing-masing PPK/PPTK
3. Dukungan penggunaan Sistem SPSE (sistem pengadaan secara elektronik) yang dapat membantu POKJA dalam pelaksanaan proses pelelangan
4. Kerjasama & koordinasi yang baik dengan pihak stakeholders

Berikut dokumentasi dari beberapa output Sasaran Program “Meningkatnya hunian yang layak untuk kawasan kumuh”:

Berikut dokumentasi dari beberapa output Sasaran Program “Meningkatnya infrastruktur akses sanitasi layak”:

1. Penataan Jalan Lingkungan dan Permukiman



Gambar 3.35 Semenisasi Jalan Desa Lidung Keminci-Semenisasi Jalan Desa SD 002

Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha Desa Lidung Keminci - Semenisasi Jalan Desa SD 002 ini termasuk ke dalam Penyelenggaraan meningkatkan hunian yang layak untuk kawasan kumuh tahun 2022, Tertanggal 3 November 2022 dengan Nomor SPK: 134/PPK/SPK-KONTS.SJD.SD0021.K/CK masa pekerjaan selama 50 hari. Total anggaran Penataan Jalan Lingkungan dan Permukiman Desa Lidung Keminci - Semenisasi Jalan Desa SD 002 sebesar Rp 160.398.898,- yang dibiayai oleh APBD . Realisasi fisik pekerjaan ini pada tahun 2022 mencapai 100% dengan realisasi anggaran mencapai 99,69% atau senilai Rp 159.899.000,-.



Gambar 3.36 Semenisasi Jalan Desa Pulau Sapi – RT 02

Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha Desa Pulau Sapi - Semenisasi RT 02 ini termasuk ke dalam Penyelenggaraan meningkatkan hunian yang layak untuk kawasan kumuh tahun 2022, Tertanggal 11 November 2022 dengan Nomor SPK: 167/PPK/SPK-KONT.SJ.RT.02.PS/CK masa pekerjaan selama 45 hari. Total anggaran Penataan Jalan Lingkungan dan Permukiman Desa Pulau Sapi - Semenisasi RT 02 sebesar Rp 61.535.430,- yang dibiayai oleh APBD . Realisasi fisik pekerjaan ini pada tahun 2022 mencapai 100% dengan realisasi anggaran mencapai 99,64% atau senilai Rp 61.313.400,-.



Gambar 3.37 Semenisasi Jalan Desa Pulau Sapi – RT 09

Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha Desa Pulau Sapi - Semenisasi RT 09 ini termasuk ke dalam Penyelenggaraan meningkatkan hunian yang layak untuk kawasan kumuh tahun 2022, Tertanggal 11 November 2022 dengan Nomor SPK: 170/PPK/SPK-KONT.SJ.RT.09.PS/CK masa pekerjaan selama 45 hari. Total anggaran Penataan Jalan Lingkungan dan Permukiman Desa Pulau Sapi - Semenisasi RT 09 sebesar Rp 87.328.769,- yang dibiayai oleh APBD . Realisasi fisik pekerjaan ini pada tahun 2022 mencapai 100% dengan realisasi anggaran mencapai 99,68% atau senilai Rp 87.051.200,-.



Gambar 3.38 Semenisasi Jalan Desa Pulau Sapi – RT 10

Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha Desa Pulau Sapi - Semenisasi RT 10 ini termasuk ke dalam Penyelenggaraan meningkatkan hunian yang layak untuk kawasan kumuh tahun 2022, Tertanggal 11 November 2022 dengan Nomor SPK: 167/PPK/SPK-KONTS.SJ.RT.10.PS/CK masa pekerjaan selama 45 hari. Total anggaran Penataan Jalan Lingkungan dan Permukiman Desa Pulau Sapi - Semenisasi RT 10 sebesar Rp 232.620.904,- yang dibiayai oleh APBD . Realisasi fisik pekerjaan ini pada tahun 2022 mencapai 100% dengan realisasi anggaran mencapai 95,90% atau senilai Rp 223.095.000,-.



Gambar 3.39 Semenisasi Jalan Gg. Ambo Junia RT 10 Desa Malinau Kota

Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha Desa Malinau Kota - Semenisasi Jalan Gg. Ambo Junia RT 10 ini termasuk ke dalam Penyelenggaraan meningkatkan hunian yang layak untuk kawasan kumuh tahun 2022, Tertanggal 09 November 2022 dengan Nomor SPK: 191/PPK/SPK-

KONTS.SJGAJ.RT10/CK masa pekerjaan selama 45 hari. Total anggaran Penataan Jalan Lingkungan dan Permukiman Desa Malinau Kot - Semenisasi Jalan Gg. Ambo Junia RT 10 sebesar Rp 162.394.330,- yang dibiayai oleh APBD . Realisasi fisik pekerjaan ini pada tahun 2022 mencapai 100% dengan realisasi anggaran mencapai 99,81% atau senilai Rp 162.088.685,-.



Gambar 3.40 Semenisasi Jalan Gg. Tenguyun RT 10 Desa Malinau Kota

Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha Desa Malinau Kota - Semenisasi Jalan Gg. Tenguyun RT 10 Desa Malinau Kota ini termasuk ke dalam Penyelenggaraan meningkatkan hunian yang layak untuk kawasan kumuh tahun 2022, Tertanggal 03 November 2022 dengan Nomor SPK: 131/PPK/SPK-KONTS.SJGT.RT10/CK masa pekerjaan selama 50 hari. Total anggaran Penataan Jalan Lingkungan dan Permukiman Desa Malinau Kota - Semenisasi Jalan Gg. Tenguyun RT 10 Desa Malinau Kota sebesar Rp 112.890.050,- yang dibiayai oleh APBD . Realisasi fisik pekerjaan ini pada tahun 2022 mencapai 100% dengan realisasi anggaran mencapai 99,70% atau senilai Rp 112.557.000,-.



Gambar 3.41 Semenisasi Jalan Gg. Lunuk RT 20 Desa Malinau Kota

Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha Desa Malinau Kota - Semenisasi Jalan Gg. Lunuk RT 20 ini termasuk ke dalam Penyelenggaraan meningkatkan hunian yang layak untuk kawasan kumuh tahun 2022, Tertanggal 18 Oktober 2022 dengan Nomor SPK: 191/PPK/SPK-KONTS.SJGL.RT20/CK masa pekerjaan selama 60 hari. Total anggaran Penataan Jalan Lingkungan dan Permukiman Desa Malinau Kota - Semenisasi Jalan Gg. Lunuk RT 20 sebesar Rp 283.878.548,- yang dibiayai oleh APBD . Realisasi fisik pekerjaan ini pada tahun 2022 mencapai 100% dengan realisasi anggaran mencapai 95,39% atau senilai Rp 270.790.000,-.



Gambar 3.42 Semenisasi Jalan Gg. Samping Kantor BPS Desa Malinau Hulu

Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha Desa Malinau Hulu - Semenisasi Jalan Gg. Samping Kantor BPS ini termasuk ke dalam Penyelenggaraan meningkatkan hunian yang layak untuk kawasan kumuh tahun 2022, Tertanggal 04 November 2022 dengan Nomor SPK: 149/PPK/SPK-KONT.SJGSK.BPS/CK masa pekerjaan selama 50 hari. Total anggaran Penataan Jalan Lingkungan dan Permukiman Desa Malinau Hulu - Semenisasi Jalan Gg. Samping Kantor BPS sebesar Rp 211.302.167,- yang dibiayai oleh APBD . Realisasi fisik pekerjaan ini pada tahun 2022 mencapai 100% dengan realisasi anggaran mencapai 94,09% atau senilai Rp 198.819.300,-.



Gambar 3.43 Semenisasi Jalan Gg. Haji Saiful RT 19 Desa Malinau Kota

Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha Desa Malinau Kota - Semenisasi Jalan Gg. Haji Saiful RT 19 ini termasuk ke dalam Penyelenggaraan meningkatkan hunian yang layak untuk kawasan kumuh tahun 2022, Tertanggal 3 November 2022 dengan Nomor SPK: 137/PPK/SPK-KONT.SJGHS.RT19/CK masa pekerjaan selama 50 hari. Total anggaran Penataan Jalan Lingkungan dan Permukiman Desa Malinau Kota - Semenisasi Jalan Gg. Haji Saiful RT 19 sebesar Rp 101.536.063,- yang dibiayai oleh APBD . Realisasi fisik pekerjaan ini pada tahun 2022 mencapai 100% dengan realisasi anggaran mencapai 99,67% atau senilai Rp 101.203.000,-.



Gambar 3.44 Semenisasi Jalan Gg. Tk Pratama Desa Malinau Hulu

Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha Desa Malinau Hulu - Semenisasi Jalan Gg. TK Pratama ini termasuk ke dalam Penyelenggaraan meningkatkan hunian yang layak untuk kawasan kumuh tahun 2022, Tertanggal 18 Oktober 2022 dengan Nomor SPK: 110/PPK/SPK-KONTS.SJGTK/CK masa pekerjaan selama 60 hari. Total anggaran Penataan Jalan Lingkungan dan Permukiman Desa Malinau Hulu - Semenisasi Jalan Gg. TK Pratama sebesar Rp 250.613.729,- yang dibiayai oleh APBD . Realisasi fisik pekerjaan ini pada tahun 2022 mencapai 100% dengan realisasi anggaran mencapai 95,72% atau senilai Rp 239.889.000.-.



Gambar 3.45 Semenisasi Jalan Gg. Mangga RT 05 Desa Malinau Hilir

Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha Desa Malinau Hilir - Semenisasi Jalan Gg. Mangga RT 05 ini termasuk ke dalam Penyelenggaraan meningkatkan hunian yang layak untuk kawasan kumuh tahun 2022, Tertanggal 18 Oktober 2022 dengan Nomor SPK : 110/PPK/SPK-KONTS.SJGM.RT05/CK

masa pekerjaan selama 50 hari. Total anggaran Penataan Jalan Lingkungan dan Permukiman Desa Malinau Hilir - Semenisasi Jalan Gg. Mangga RT 05 sebesar Rp 134.443.033,- yang dibiayai oleh APBD . Realisasi fisik pekerjaan ini pada tahun 2022 mencapai 100% dengan realisasi anggaran mencapai 99,75% atau senilai Rp 134.110.000-.

b. Analisis atas efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya Bidang Cipta Karya

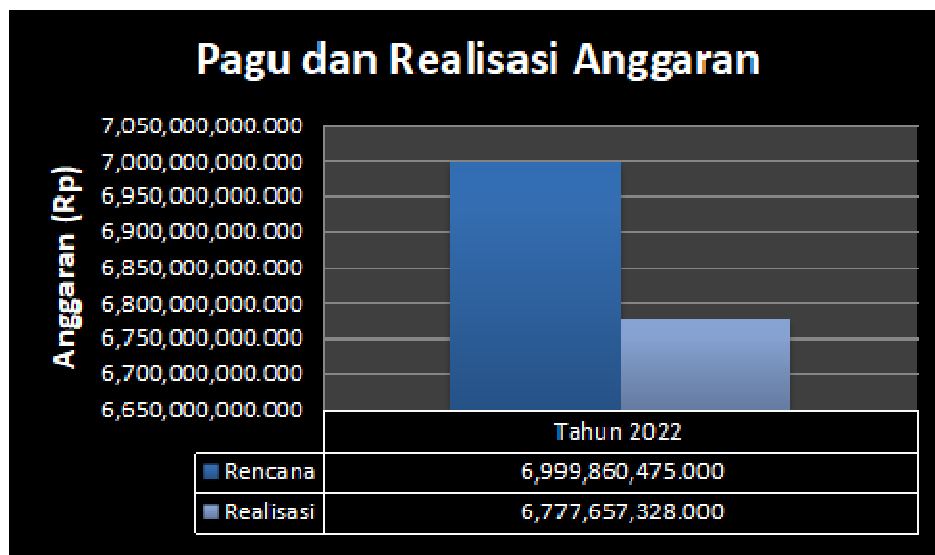
Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program dan kegiatan terdiri atas dua yakni :

1. Efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya anggaran/biaya.
2. Efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya manusia.

Persentase efisiensi sumber daya dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Persentase Efisiensi Biaya} = 100\% - \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Target Anggaran}} \times 100\%$$

1. Efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya anggaran/biaya.



Gambar 3.46 Perbandingan Pagu dan Realisai Anggaran

Berdasarkan diagram di atas, tampak bahwa rencana pagu anggaran pada Tahun 2022. Yakni sebesar Rp 6.999.860.475,00. Dengan rumus efisiensi di atas diperoleh

persentase efisiensi anggaran kisaran 96,83% dengan sisa anggaran sebesar Rp 222.193.147,00



Gambar 3.47 Perbandingan Penyerapan Anggaran Per-Bulan

Adapun dalam hal penyerapan anggaran, terdapat beberapa hambatan pada semester pertama di tahun 2022, dimana satuan kerja belum sepenuhnya dapat menyerap anggaran kecuali untuk anggaran operasional dengan nilai yang relatif kecil sampai dengan rasionalisasi anggaran selesai.

Penyerapan anggaran efektif per bulan yaitu terhitung sejak bulan september sampai Desember 2022, dengan persentase progres yang masih rendah. Hal ini terjadi karena ada pada mengalami keterlambatan dikarenakan terjadinya kenaikan PPN menjadi 11% sesuai UU No 7 Tahun 2021 yang mengakibatkan revisi HPS dan beberapa tender dibatalkan dan terdapat kendala karena adanya pergantian pejabat di lingkungan OPD, sehingga terjadi pergantian PPK dan harus menunggu SK PPK yang barudan diikuti dengan proses administrasi lanjutan (penetapan SDM pelaksana) yang telah berimplikasi pada keterlambatan pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyerapan anggaran untuk indikator rumah layak huni masih kurang efektif.

2. Efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya manusia.

Efisiensi SDM khususnya SDM Bidang Cipta Karya dalam melaksanakan tugasnya tergolong cukup atau sedang yakni dengan melihat tingkat pendidikan yang sudah

diselesaikan dimana jenjang pendidikan tinggi S1 hingga S2 masih rendah meskipun demikian efektivitas SDM cukup memuaskan yakni dengan melihat penurunan pelanggaran yang dilakukan dan insentif yang diterima sehingga pencapaian kinerja kegiatan dapat berjalan dengan baik.

c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja 5

Akses Sanitasi Layak untuk capaian indikator keempat yaitu persentase rumah tangga bersanitasi layak yaitu sebesar 77 % dari target RPJMD dalam pelaksanaan pekerjaan mengalami peningkatan dengan realisasi 81,16 %. Adapun faktor mendukung keberhasilan, hambatan dan tidak lanjut pelaksanaan pekerjaan sebagai berikut

Faktor yang mendukung keberhasilan :

1. Perencanaan teknis yang tepat guna dan tepat sasaran sehingga pengerjaan konstruksi selesai tepat waktu
2. Pemilihan penyedia jasa konsultasi dan konstruksi yang tepat karena mengikuti metode pemilihan yang dianjurkan oleh Unit Layanan Pengadaan atau LPSE.
3. Dokumentasi laporan pelaksanaan kegiatan yang baik sehingga mampu merekam kejadian/permasalahan yang dihadapi serta penanganannya.
4. Tersedianya SDM yang kompeten.
5. Tersedianya anggaran dari Pemerintah Daerah melalui APBD Murni
6. Komitmen dan penekanan pimpinan DPU-PR.PERKIM untuk melakukan strategi percepatan pelaksanaan program/kegiatan oleh masing-masing PPK/PPTK.
7. Kerjasama & koordinasi yang baik dengan pihak stakeholders.

Hambatan :

1. Kelemahan penyedia jasa dalam menyelesaikan administrasi pekerjaan yang berkaitan dengan administrasi keuangan, namun hal ini tidak terlalu banyak berpengaruh pada pekerjaan fisik di lapangan
2. Kondisi dilapangan kadang dapat mengalami perubahan rencana

Tindak Lanjut :

1. Berkoordinasi dengan instansi terkait, mengkaji dan menata kembali perencanaan anggaran agar dapat dilaksanakan pekerjaan sesuai dengan kondisi di lapangan.

2. Realisasi Anggaran

Salah satu sumber daya dari suatu organisasi adalah sumber daya keuangan. Pada tahun 2022, seperti yang dijelaskan pada BAB II, Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau mendapatkan total alokasi dana pada DPA Awal Rp 159.755.768.660,00-. dengan progres 90,73% atau senilai Rp 14.817.258.462,00. Untuk alokasi anggaran per sasaran strategis PD telah dijabarkan sebagai berikut:

Sasaran Strategis Ke – 1

Sasaran Strategis “Meningkatnya Infrastruktur Jalan dan Jembatan baik di Perkotaan Maupun Perdesaan”. Pada Tahun 2022, alokasi anggaran yang ditetapkan dalam DPA Revisi yaitu sebesar Rp 45.268.332.035,00 dan realisasi anggaran Rp 43.334.613.447,00 dengan progres senilai 97,34%.

Sasaran Strategis Ke - 2

Sasaran strategis “Terwujudnya Akses Masyarakat Terhadap Air Bersih “. Pada Tahun 2022, alokasi anggaran yang ditetapkan dalam DPA yaitu sebesar Rp 11.997.625.400,00 dan realisasi anggaran Rp 11.997.625.400,00 dengan progres senilai 98,10%.

Sasaran Strategis Ke - 3

Sasaran strategis “Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur irigasi”. Pada Tahun 2022, alokasi anggaran yang ditetapkan dalam DPA yaitu sebesar Rp 1.499.999.898,00 dan realisasi anggaran Rp 1.430.546.250,00 dengan progres senilai 95,37%.

Sasaran Strategis Ke - 4

Sasaran strategis “Meningkatnya akses terhadap fasilitas sanitasi layak”. Pada Tahun 2022, alokasi anggaran yang ditetapkan dalam DPA Revisi yaitu sebesar Rp 5.083.349.200,00 dan realisasi anggaran Rp 5.080.555.473,00 dengan progres senilai 100%.

Sasaran Strategis Ke - 5

Sasaran strategis “Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur pengembangan permukiman”. Pada Tahun 2022, alokasi anggaran yang ditetapkan dalam DPA yaitu sebesar Rp 6.999.852.865,00 dan realisasi anggaran Rp 6.777.657.328,00 dengan progres senilai 96,94%.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, pasal 55 – 57 terkait jenis belanja daerah. Dalam hal ini, Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau tahun 2022 hanya memiliki 2 jenis belanja yaitu : a. Belanja Operasi dan b. Belanja Modal.

a. Belanja Operasi

merupakan pengeluaran anggaran untuk Kegiatan sehari-hari Pemerintah Daerah yang memberi manfaat jangka pendek. Dan dapat dirinci atas jenis:

- belanja pegawai;
- belanja barang dan jasa;
- belanja bunga;
- belanja subsidi;
- belanja hibah; dan
- belanja bantuan sosial.

b. Belanja Modal

Merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari 1 (satu) periode akuntansi.

Alokasi anggaran pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau tahun 2022 sebesar Rp. 145.990.639.419,00,- dengan rincian Belanja Modal sebesar Rp. 81.140.733.326,00 dan Belanja Operasise besarRp. 63.543.862.072,00

Tabel 3.39
Alokasi dan Realisasi Anggaran Belanja
Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan
Permukiman Kabupaten Malinau Tahun 2022

No	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
	BELANJA	159.755.768.660,00	145.990.639.419,00	91,38
1.	Belanja Modal	91.979.575.377,00	81.879.264.476,00	89,02
2.	Belanja Operasi	67.776.193.283,00	64.111.374.943,00	94,59

Sumber : Sub Bagian Keuangan

Alokasi anggaran belanja Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau tahun 2022 sebesar **159.755.768.660,00** yang telah terealisasi sebesar Rp. **145.990.639.419,00** atau tercapai **97,60%** terdiri dari belanja Modal dan belanja Operasi. Struktur belanja untuk urusan Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman memiliki nilai lebih tinggi untuk alokasi Belanja Operasi jika dibandingkan dengan Belanja Modal. Belanja

Realisasi anggaran Belanja Modal mencapai Rp. 81.879.264.476,00. atau 89,02% dari target anggaran sebesar Rp. 91.979.575.377,00 Anggaran membiayai pelaksanaan pelaksanaan program dan kegiatan untuk pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun dan sebagai perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari 1 (satu) periode akuntansi. Realisasi anggaran Belanja Operasi mencapai Rp.67.776.193.283,00 atau 94,59% dari target anggaran sebesar Rp.64.111.374.943,00.

Untuk melihat rincian progres keuangan secara keseluruhan, dapat dilihat pada lampiran rekapitulasi progres keuangan tahun 2022 per Program dan Kegiatan di lingkungan Dinas PU-PR.PERKIM berdasarkan data Simda per 31 Desember 2022.

BAB IV P E N U T U P

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Tahun 2022 merupakan laporan Kinerja Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau dalam mempertanggung jawabkan kinerja suatu pelaksanaan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan Dan Kawasan Permukiman Tahun Anggaran 2022. Evaluasi indikator kinerja program unggulan pembangunan daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah di Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau sampai dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- ✧ Penyelenggaraan Jalan pada tahun 2022, dari penanganan kegiatan pembanguan jalan capaian indikator kinerja pertama yaitu Kabupaten Malinau dalam mencapai jalan dalam kondisi baik sebesar 12,16 persen Untuk jalan kabupaten pada akhir 2022 mengalami penurunan, dari target 50 persen menurun menjadi 37,84 persen yang disebabkan perubahan laju penurunan kondisi jalan yang tidak diimbangi dengan upaya peningkatan jalan dan tidak terpenuhinya standar pemeliharaan rutin jalan serta meningkatnya kerusakan jalan.
- ✧ Akses Air Minum Layak; untuk capaian indikator kedua yaitu persentase rumah tangga yang memiliki akses air minum layak yaitu sebesar 67 persen dan dalam pelaksanaan pekerjaan mengalami peningkatan dengan realisasi 78,83 persen
- ✧ Sumber Daya Air; Prasarana Sumber Daya Air yang ada di Kabupaten Malinau pada tahun 2022 mampu meningkatkan infrastruktur irigasi sebagai dukungan ketahanan air bagi pertanian. Target Kinerja Irigasi tahun 2022 sebesar 28,01 persen target realisasi mengalami penurunan menjadi 23,87 persen yang disebabkan rendahnya pemeliharaan rutin jaringan irigasi dan rendahnya penanganan jaringan irigasi pada daerah kewenangan kabupaten
- ✧ Akses Sanitasi Layak; untuk capaian indikator keempat yaitu persentase rumah tangga bersanitasi layak yaitu sebesar 77 persen dari target RPJMD dalam pelaksanaan pekerjaan mengalami peningkatan dengan realisasi 81,16 persen
- ✧ Rasio rumah layak huni; untuk capaian indikator kelima yaitu rasio rumah layak huni pada tahun 2022 yaitu mampu meningkatkan hunian yang layak untuk kawasan kumuh.

Target RPJMD 7 : 09 dalam pelaksanaan pekerjaan mengalami peningkatan dengan realisasi 1 : 1,15

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan tahun 2022 secara keseluruhan dapat terlaksana dengan baik sesuai target yang ditetapkan walaupun terdapat beberapa kendala dan hambatan dari segi tingkat kerusakan jalan per tahun yang relatif tinggi, sumber daya dan kekurangan sarana pendukung untuk mengakomodir target capaian sebagaimana diamanatkan dalam RPJMD Kabupaten Malinau 2021 - 2026 dan Renstra dinas pekerjaan umum, penataan ruang perumahan dan kawasan permukiman 2021-2026. Hal ini secara prinsip diupayakan penyelesaiannya dengan perhatian terus menerus dan berkesinambungan terhadap sumber daya manusia dan sarana pendukung serta kebijakan penganggaran APBD yang lebih proporsional dan pemanfaatan dana pusat.

Langkah-langkah dimasa datang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja antara lain:

1. Meningkatkan kondisi kualitas jalan dan jembatan.
2. Meningkatkan Pembangunan sarana prasarana perumahan/ permukiman
2. Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha
3. Meningkatkan Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum
4. Meningkatkan Pengelolaan sumber daya air

Dengan demikian diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk melaksanakan pembangunan infrastruktur daerah sehingga tidak hanya wacana semata untuk mewujudkan infrastruktur yang memadai bagi masyarakat, namun benar – benar dapat diaplikasikan dalam pembangunan yang berorientasi pada hasil berbasis kinerja dan bertujuan melayani serta memberdayakan masyarakat. Upaya koordinasi dan peningkatan kerjasama dengan pihak – pihak terkait harus dilakukan dengan lebih intensif, mengingat berbagai pencapaian target indikator yang telah ditetapkan hanya dapat dilakukan dengan melibatkan segenap perangkat daerah terkait, masyarakat dunia usaha dan civil society.

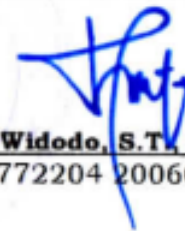
LAPORAN CAPAIAN KINERJA DPU-PR.PERKIM BERDASARKAN PERJANJIAN KINERJA
 TRIWULAN : IV TAHUN 2022

No.	Sasaran Strategis	IKU / Indikator Kinerja	Target Akhir Tahun	Kinerja Triwulan		Program / Kegiatan	Besaran Anggaran Yang Digunakan (Rp)
				Realisasi	Capaian		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Infrastruktur jalan dan jembatan baik di perkotaan maupun perdesaan	Persentase panjang jalan dalam kondisi baik (%)	50%	12,16 %	24,32 %	Program Penyelenggaraan Jalan	Rp 45.268.332.085
2	Meningkatnya infrastruktur sumber air minum layak	Persentase rumah tangga yang memiliki akses air minum layak	67%	78, 83 %	117,66 %	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Rp 11.897.625.400
3	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur irigasi	Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik	28,01%	23,87 %	85,20 %	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Rp 1.499.999.898
4	Meningkatnya infrastruktur akses sanitasi layak	Persentase rumah tangga bersanitasi layak (%)	77 %	81,16 %	105,41%	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Rp 5.083.349.200
5.	Meningkatnya hunian yang layak untuk kawasan kumuh	Rasio rumah layak huni	7 : 09	1 : 1,15	7 : 08	Program Pengembangan Permukiman	Rp 6.999.860.475
						Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 53.011.728.906
						Program Penataan Bangunan Gedung	Rp 24.162.198.250
						Program Penataan	Rp 6.257.712.770

						Bangunan dan Lingkungannya	
						Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	Rp 1.799.996.103

Malinau, 16 Januari 2023

Plh. Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan
Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau



Aji Widodo, S.T., M.M
NIP. 19772204 200604 1 015

**SAMPAI DENGAN TRIWULAN IV TAHUN 2022
BERDASARKAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**

1. Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Strategis Ke-1: “Meningkatnya Infrastruktur jalan dan jembatan baik di perkotaan maupun perdesaan”

No.	INDIKATOR KINERJA	JENIS TARGET Kuantitatif/ Kualitatif	TARGET	FORMULASI / RUMUS PERHITUNGAN	DATA KINERJA	TEKNIS PERHITUNGAN	KINERJA	
							REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9 = 8/4
1	Persentase panjang jalan dalam kondisi baik (%)	Kuantitatif	50%	$\frac{\text{Panjang jalan kondisi baik}}{\text{Total panjang jalan}} \times 100\%$	- Jumlah panjang jalan baik (km) hingga tahun 2022 - Jumlah total panjang jalan (km) hingga tahun 2022	$\frac{126,827 \text{ (km)}}{1043,20 \text{ (km)}} \times 100\%$	12, 16 %	24,32 %

2. Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Strategis Ke-2 : “Meningkatnya infrastruktur sumber air minum layak”

No.	INDIKATOR KINERJA	JENIS TARGET Kuantitatif/ Kualitatif	TARGET	FORMULASI / RUMUS PERHITUNGAN	DATA KINERJA	TEKNIS PERHITUNGAN	KINERJA	
							REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9 = 8/4
1	Persentase rumah tangga yang memiliki akses air minum layak	Kuantitatif	67%	Jumlah rumah tangga dengan akses terhadap sumber air minum layak	- Jumlah SR yang tersedia pada tahun n (2022) - Total target	$\frac{15.732}{19.956} \times 100\%$	78, 83 %	117, 66 %

				$\frac{\text{Jumlah rumah tangga seluruhnya}}{\text{SR pada tahun n (2022)}} \times 100\%$				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

3. Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Strategis Ke-3 : **“Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur irigasi”**

No.	INDIKATOR KINERJA	JENIS TARGET Kuantitatif/ Kualitatif	TARGET	FORMULASI / RUMUS PERHITUNGAN	DATA KINERJA	TEKNIS PERHITUNGAN	KINERJA	
							REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9 = 8/4
1	Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik	Kuantitatif	28,01%	$\frac{\text{Luas irigasi kabupaten kondisi baik}}{\text{Luas irigasi kabupaten}} \times 100\%$	- Σ Luas irigasi kabupaten kondisi baik hingga tahun 2022 - Σ Total luas irigasi kabupaten hingga tahun 2022	$\frac{1535 \text{ (ha)}}{6432 \text{ (ha)}} \times 100\%$	23,87 %	85,20%

4. Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Strategis Ke-4 : **“Meningkatnya infrastruktur akses sanitasi layak”**

No.	INDIKATOR KINERJA	JENIS TARGET Kuantitatif/ Kualitatif	TARGET	FORMULASI / RUMUS PERHITUNGAN	DATA KINERJA	TEKNIS PERHITUNGAN	KINERJA	
							REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9 = 8/4
1	Persentase rumah tangga bersanitasi layak	Kuantitatif	77%	Jumlah rumah tangga dengan akses terhadap	- Σ SR yang tersedia pada tahun n	$\frac{16.197}{\text{Jumlah rumah tangga}} \times 100\%$	81,16%	105,41%

	(%)			fasilitas sanitasi layak (sendiri & bersama) Jumlah rumah tangga seluruhnya x100%	(2022) - Σ Total target SR pada tahun n (2022)	19.956 x 100%		
--	-----	--	--	---	---	------------------	--	--

5. Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Strategis Ke-5 : **“Meningkatnya hunian yang layak untuk kawasan kumuh”**

No.	INDIKATOR KINERJA	JENIS TARGET Kuantitatif/ Kualitatif	TARGET	FORMULASI / RUMUS PERHITUNGAN	DATA KINERJA	TEKNIS PERHITUNGAN	KINERJA	
							REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9 = 8/4
1	Rasio rumah layak huni	Kuantitatif	7 : 09	Jumlah rumah layak huni Jumlah penduduk	- Jumlah rumah layak huni hingga tahun 2022 - Jumlah penduduk hingga tahun 2022	16.360 18.243	1 : 1,15	7 : 08

**PENJELASAN CAPAIAN KINERJA DPU-PR.PERKIM
SAMPAI DENGAN TRIWULAN IV TAHUN 2022
BERDASARKAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**

1. Penjelasan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Ke-1: **“Meningkatnya Infrastruktur jalan dan jembatan baik di perkotaan maupun perdesaan”**

A. Indikator 1.1 Persentase panjang jalan dalam kondisi baik (%)

No.	PENJELASAN	URAIAN
1	2	3
a.	Penjelasan Umum tentang Sasaran dan Indikator, serta Rumus Perhitungan	Makna Sasaran : Dalam rangka mendukung percepatan pembangunan infrastruktur daerah yang lebih merata baik di perkotaan maupun di perdesaan sehingga terciptanya konektivitas yang kuat antar wilayah. Alasan Pemilihan Indikator : Kondisi baik jalan merupakan salah satu faktor penting untuk memperlancar pergerakan kendaraan. Pencapaian tingkat baik jalan akan mendukung upaya menekan biaya logistik daerah. Rumus Perhitungan : $\frac{\text{Panjang jalan kondisi baik}}{\text{Total panjang jalan}} \times 100\%$
b.	Kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan (target).	Persentase panjang jalan dalam kondisi baik - Target Tahun 2022 : 50% - Realisasi Tahun 2022 Triwulan IV : 12,16 % - Capaian : 24, 32 %
c.	Kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.	Persentase panjang jalan dalam kondisi baik - Realisasi Tahun 2022 Tw IV : 12,16 % - Capaian Tahun sebelumnya: - Tahun 2019 : 240%; - Tahun 2020 : 218% dan - Tahun 2021 : 180% Perbandingan Persentase panjang jalan dalam kondisi baik per 30 Desember 2022 sebesar 12, 16 % dengan realisasi tahun sebelumnya (triwulan IV

No.	PENJELASAN	URAIAN
		tahun 2021) sebesar 45,10%, maka hasil perbandingan tersebut menunjukkan bahwa pencapaiannya lebih rendah sebesar 32,94 % terhadap capaian tahun lalu;
d.	Kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta. Dan atau kinerja nyata dengan kinerja di negara-negara lain atau dengan standar internasional.	-
e.	Out Come dan Out Put Program dan Kegiatan serta Penyerapan Anggaran	Outcome : Persentase panjang jalan dalam kondisi baik. Program Penyelenggaraan Jalan adalah <i>Meningkatnya Infrastruktur jalan dan jembatan baik di perkotaan maupun perdesaan</i>, dengan kegiatan Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota dengan subkegiatan sebagai berikut : 1. Penyusunan Rencana Kebijakan dan Strategi Pengembangan Jaringan Jalan Serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan; 2. Survey Kondisi Jalan/Jembatan 3. Pembangunan Jalan 4. Rekonstruksi Jalan 5. Pemeliharaan Berkala Jalan 6. Pemeliharaan Rutin Jalan - Output : Panjang jalan yang dibangun, direkonstruksi, dipelihara :15, 47 Km - Anggaran : Rp. 45.268.332.085,00 - Serapan : Rp. 42.397.116.219,00 - Serapan : 93,66 %
f.	Faktor Pendukung Capaian Kinerja	a. Tersedianya SDM yang kompeten; b. Tersedianya anggaran baik itu dukungan pendanaan dari Pemerintah Pusat yakni APBN melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) reguler dan APBD Murni; c. Komitmen dan penekanan pimpinan DPU-PR.PERKIM untuk melakukan strategi percepatan pelaksanaan program/kegiatan oleh masing-masing PPK/PPTK;

No.	PENJELASAN	URAIAN
		d. Kerjasama & koordinasi yang baik dengan pihak stakeholders.
g.	Faktor Penghambat Capaian Kinerja	Dari penanganan kegiatan pembangunan jalan capaian indikator kinerja dalam mencapai jalan dalam kondisi baik sebesar 24,32%. Untuk jalan kabupaten pada akhir 2022 mengalami penurunan, dari target 50% menurun menjadi 25,68% hal ini disebabkan perubahan regulasi penilaian kondisi jalan oleh Kementerian PUPR kategori penilaian hanya kondisi baik (mantap) dan kondisi sedang dinyatakan tidak mantap sehingga indek persentase kemantapan jalan menjadi menurun.
h.	Solusi/Rekomendasi perbaikan kinerja Triwulan / Tahun yang akan datang	Koordinasi baik ditingkat daerah maupun pusat untuk penyediaan anggaran perbaikan dan pembangunan infrastruktur guna mendukung tujuan dan sasaran Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman serta Menambah sarana dan prasarana kerja untuk mendukung pembangunan infrastruktur Kabupaten Malinau

2. Penjelasan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Ke-2, **“Meningkatnya infrastruktur sumber air minum layak”**

No.	PENJELASAN	URAIAN
1	2	3
a.	Penjelasan Umum tentang Sasaran dan Indikator	Makna Sasaran : Meningkatkan kelayakan sumber air minum bagi masyarakat yang secara merata baik di perkotaan, perdesaan maupun perbatasan. Mengingat bahwa air minum merupakan kebutuhan dasar manusia. Dalam hal ini kondisi ketersediaan air bersih sebagai indikator kelayakan air minum sangat erat hubungannya dengan kesehatan masyarakat sehingga menjadi prioritas utama dalam pembangunan infrastruktur. Alasan Pemilihan Indikator : Untuk mengetahui tingkat kelayakan sumber air minum bagi masyarakat

No.	PENJELASAN	URAIAN
		baik melalui jaringan perpipaan maupun non perpipaan dengan mengevaluasi jumlah rumah tangga yang memiliki akses air minum layak. Rumus Perhitungan : $\frac{\text{(Jumlah rumah tangga dengan akses terhadap sumber air minum layak (2022))}}{\text{Jumlah rumah tangga seluruhnya (2022)}} \times 100\%$
b.	Kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan (target).	Persentase rumah tangga yang memiliki akses air minum layak - Target Tahun 2022 : 67% - Realisasi Tahun 2022 Triwulan IV : 76,85% - Capaian : 114,70%
c.	Kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.	Persentase rumah tangga yang memiliki akses air minum layak - Realisasi Tahun 2022 Tw IV: 76,85% - Capaian Tahun sebelumnya: Tahun 2019 : 100%; Tahun 2020 : 100% dan Tahun 2021 : 100%
d.	Kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta. Dan atau kinerja nyata dengan kinerja di negara-negara lain atau dengan standar internasional.	-
e.	Out Come dan Out Put Program dan Kegiatan serta Penyerapan Anggaran	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum Outcome : Persentase rumah tangga yang memiliki akses air minum layak Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum sasaran strategis <i>Meningkatnya infrastruktur sumber air minum layak</i>, dengan kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota dengan subkegiatan <i>Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan</i> - Output : Jumlah SPAM yang dibangun : 1602 SR - Anggaran : Rp. 11.897.625.400,00

No.	PENJELASAN	URAIAN
		- Serapan : Rp. 11.470.458.239,00 - Serapan : 95,61 %
f.	Faktor Pendukung Capaian Kinerja	a. Tersedianya SDM yang kompeten; b. Tersedianya anggaran baik itu dukungan pendanaan dari Pemerintah Pusat yakni APBN melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) Reguler dan APBD Murni; c. Komitmen dan penekanan pimpinan DPU-PR.PERKIM untuk melakukan strategi percepatan pelaksanaan program/kegiatan oleh masing-masing PPK/PPTK; d. Kerjasama & koordinasi yang baik dengan pihak stakeholders.
g.	Faktor Penghambat Capaian Kinerja	Kelemahan penyedia jasa dalam menyelesaikan adminsitasi pekerjaan yang berkaitan dengan administrasi keuangan, namun hal ini tidak terlalu banyak berpengaruh pada pekerjaan fisik di lapangan
h.	Solusi/Rekomendasi perbaikan kinerja Triwulan / Tahun yang akan datang	1. Berkoordinasi dengan instansi terkait, mengkaji dan menata kembali perencanaan anggaran agar dapat dilaksanakan pekerjaan sesuai dengan kondisi di lapangan. 2. Evaluasi rutin bersama

3. Penjelasan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Ke-3, **“Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur irigasi”**
 Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik

No.	PENJELASAN	URAIAN
1	2	3

No.	PENJELASAN	URAIAN
a.	Penjelasan Umum tentang Sasaran dan Indikator	Makna Sasaran : Dalam mendukung Program Unggulan Daerah yakni Beras Daerah (Rasda) maka diperlukan penunjang lahan sawah untuk meningkatkan produksi beras tersebut, dalam hal ini diperlukan kualitas dan kuantitas infrastruktur irigasi yang baik. Alasan Pemilihan Indikator : Untuk mengetahui tingkat kelayakan fungsi infrastruktur irigasi kabupaten dengan mengevaluasi keseluruhan luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik. Rumus Perhitungan : $\frac{\text{Luas irigasi kabupaten kondisi baik}}{\text{Luas irigasi kabupaten}} \times 100\%$
b.	Kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan (target).	Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik - Target Tahun 2022 : 28,01% - Realisasi Tahun 2022 Triwulan IV : 23,87 % - Capaian : 85,20 %
c.	Kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.	Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik - Realisasi Tahun 2022 Tw IV : 23,87% - Capaian Tahun sebelumnya: 0
d.	Kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta. Dan atau kinerja nyata dengan kinerja di negara-negara lain atau dengan standar internasional.	-
e.	Out Come dan Out Put Program dan Kegiatan serta Penyerapan Anggaran	Outcome : Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik. Program Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) sasaran strategis <i>Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur irigasi</i> , dengan kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan subkegiatan Pembangunan Jaringan Irigasi Permukaan - Output : Luas jaringan irigasi yang dibangun : 60 Ha

No.	PENJELASAN	URAIAN
		- Anggaran : Rp. 1.499.999.898,00 - Serapan : Rp. 1.430.546.250,00 - Serapan : 95,37 %
f.	Faktor Pendukung Capaian Kinerja	a. Tersedianya SDM yang kompeten; b. Tersedianya anggaran dari Pemerintah Daerah melalui APBD Murni; c. Komitmen dan penekanan pimpinan DPU-PR.PERKIM untuk melakukan strategi percepatan pelaksanaan program/kegiatan oleh masing-masing PPK/PPTK; d. Kerjasama & koordinasi yang baik dengan pihak stakeholders.
g.	Faktor Penghambat Capaian Kinerja	Target Kinerja Irigasi tahun 2022 sebesar 28,01 % target realisasi mengalami penurunan menjadi 23,87% dengan capaian sebesar 85,20% hal ini disebabkan rendahnya pemeliharaan rutin jaringan irigasi dan rendahnya penanganan jaringan irigasi pada daerah kewenangan kabupaten
h.	Solusi/Rekomendasi perbaikan kinerja Triwulan / Tahun yang akan datang	Koordinasi baik ditingkat daerah maupun pusat untuk penyediaan anggaran perbaikan dan pembangunan infrastruktur guna mendukung tujuan dan sasaran Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman

4. Penjelasan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Ke-4, **“Meningkatnya infrastruktur akses sanitasi layak”**

No.	PENJELASAN	URAIAN
1	2	3
a.	Penjelasan Umum tentang Sasaran dan Indikator	Makna Sasaran : Dengan meningkatkan infrastruktur akses sanitasi layak maka akan mengurangi akses sanitasi yang tidak layak dan perilaku masyarakat yang suka Buang Air Besar Sembarangan (BABS) baik di perkotaan, perdesaan maupun perbatasan. Dalam hal ini seluruh komponen sanitasi sesuai dengan pendekatan terhadap kebijakan pembangunan sanitasi.

No.	PENJELASAN	URAIAN
		Alasan Pemilihan Indikator : Untuk mengetahui tingkat kelayakan akses sanitasi bagi masyarakat baik melalui SPALD-T maupun SPALD-S dengan mengevaluasi proporsi rumah tangga dengan akses sanitasi layak (sendiri & bersama). Rumus Perhitungan : $\frac{\text{Jumlah rumah tangga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi layak (sendiri & bersama)}}{\text{Jumlah rumah tangga seluruhnya}} \times 100\%$
b.	Kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan (target).	Persentase rumah tangga bersanitasi layak (%) - Target Tahun 2022 : 77% - Realisasi Tahun 2022 Triwulan IV : 81,16 % - Capaian : 105,41%
c.	Kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.	Persentase rumah tangga bersanitasi layak (%) - Realisasi Tahun 2022 Tw IV : 81,16% - Capaian Tahun sebelumnya: 0
d.	Kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta. Dan atau kinerja nyata dengan kinerja di negara-negara lain atau dengan standar internasional.	-
e.	Out Come dan Out Put Program dan Kegiatan serta Penyerapan Anggaran	Outcome : Persentase rumah tangga bersanitasi layak (%). Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah sasaran strategis <i>Meningkatnya akses terhadap fasilitas sanitasi layak</i> , dengan kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota dengan subkegiatan Pembangunan/Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat - Output : Jumlah SPALD yang dibangun : 18 unit - Anggaran : Rp. 5.083.349.200,00 - Serapan : Rp. 5.083.195.473,00 - Serapan : 100%
f.	Faktor Pendukung Capaian Kinerja	a. Tersedianya SDM yang kompeten;

No.	PENJELASAN	URAIAN
		b. Tersedianya anggaran baik itu dukungan pendanaan dari Pemerintah Pusat yakni APBN melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) Reguler dan APBD Murni; c. Komitmen dan penekanan pimpinan DPU-PR.PERKIM untuk melakukan strategi percepatan pelaksanaan program/kegiatan oleh masing-masing PPK/PPTK; d. Kerjasama & koordinasi yang baik dengan pihak stakeholders.
g.	Faktor Penghambat Capaian Kinerja	Kelemahan penyedia jasa dalam menyelesaikan adminsitasi pekerjaan yang berkaitan dengan administrasi keuangan, namun hal ini tidak terlalu banyak berpengaruh pada pekerjaan fisik di lapangan
h.	Solusi/Rekomendasi perbaikan kinerja Triwulan / Tahun yang akan datang	Melakukan evaluasi berkala setiap bulan terhadap kegiatan- kegiatan yang dilaksanakan dalam upaya peningkatan pencapaian target baik fisik maupun keuangan.

5. Penjelasan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Ke-5, **Meningkatnya hunian yang layak untuk kawasan kumuh”**

No.	PENJELASAN	URAIAN
1	2	3
a.	Penjelasan Umum tentang Sasaran dan Indikator	Makna Sasaran : Dengan meningkatkan hunian yang layak untuk kawasan kumuh dimana rumah layak adalah memenuhi kebutuhan minimal masa (penampilan) dan ruang (luar dalam), kebutuhan kesehatan dan kenyamanan penghuninya (ditinjau dari segi pencahayaan, penghawaan, dan suhu udara/kelembaban), dan kebutuhan keselamatan yang meliputi kualitas struktur pokok bangunan. Alasan Pemilihan Indikator : Untuk mengetahui tingkat kelayakan fungsi infrastruktur rumah layak huni kabupaten dengan mengevaluasi keseluruhan hunian yang layak untuk kawasan kumuh

No.	PENJELASAN	URAIAN
		Rumus Perhitungan : $\frac{\text{Jumlah rumah layak huni}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100\%$
b.	Kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan (target).	Rasio rumah layak huni - Target Tahun 2022 = 7 : 09 - Realisasi Tahun 2022 Triwulan IV = 1 : 1,15 - Capaian = 7 : 08
c.	Kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.	Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik - Realisasi Tahun 2022 Tw IV : 1 : 1,15 - Capaian Tahun sebelumnya: 0
d.	Kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta. Dan atau kinerja nyata dengan kinerja di negara-negara lain atau dengan standar internasional.	-
e.	Out Come dan Out Put Program dan Kegiatan serta Penyerapan Anggaran	Outcome : Rasio rumah layak huni. Program Pengembangan Permukiman sasaran strategis <i>Meningkatnya hunian yang layak untuk kawasan kumuh</i> , dengan kegiatan Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota dengan subkegiatan Pembangunan dan Pengembangan Infrastruktur Kawasan Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota Outcome : Rasio rumah layak huni Program Pengembangan Permukiman - Output : Luas infrastruktur yang dibangun : 2.147,17 M3 - Anggaran : Rp. 6.999.860.475,00 - Serapan : Rp. 6.785.817.328,00 - Serapan : 96,49%

No.	PENJELASAN	URAIAN
f.	Faktor Pendukung Capaian Kinerja	a. Tersedianya SDM yang kompeten; b. Tersedianya anggaran dari Pemerintah Daerah melalui APBD Murni; c. Komitmen dan penekanan pimpinan DPU-PR.PERKIM untuk melakukan strategi percepatan pelaksanaan program/kegiatan oleh masing-masing PPK/PPTK; d. Kerjasama & koordinasi yang baik dengan pihak stakeholders.
g.	Faktor Penghambat Capaian Kinerja	Kelemahan penyedia jasa dalam menyelesaikan administrasi pekerjaan yang berkaitan dengan administrasi keuangan, namun hal ini tidak terlalu banyak berpengaruh pada pekerjaan fisik di lapangan
h.	Solusi/Rekomendasi perbaikan kinerja Triwulan / Tahun yang akan datang	Melakukan evaluasi berkala setiap bulan terhadap kegiatan- kegiatan yang dilaksanakan dalam upaya peningkatan pencapaian target baik fisik maupun keuangan.

Malinau, 16 Januari 2023

Plh. Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan
Kawasan Permukiman Kabupaten Malinau

Aji Widodo, S.T., M.M
NIP. 19772204 200604 1 015

LAPORAN REALISASI BELANJA LANGSUNG PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MALINAU

BULAN DESEMBER
OPD : DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG, PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN

					NO	URAIAN PROGRAM & KEGIATAN	BOBOT (%)	ANGGARAN (Rupiah)	REALISASI					SISA ANGGARAN (Rupiah)	PPTK	PERMASALAHAN	KETERANGAN TINDAK LANJUT
									FISIK (%)	TERTIMBANG (%)	KEUANGAN (Rupiah)	KEU (%)	TERTIMBAN G (%)				
1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	6	8	9	10	11	12
1	3					URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG											
1	3	1				PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA											
1	3	1.2.02				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah											
1	3	1.2.02	1	1		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	6.41	10,240,775,503.00	99.73	6.39	9,387,513,256.00	91.67	5.88	853,262,247.00	AJI WIDODO,S.T.,M.M NIP. 19772204 200604 1 015		
						Belanja Operasi	6.41	10,240,775,503.00	99.73	6.39	9,387,513,256.00	91.67	5.88	853,262,247.00			
						Belanja Modal	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00			
1	3	1.2.03				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah											
1	3	1.2.03	2	2		Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	0.24	379,999,550.00	100.00	0.24	321,130,200.00	84.51	0.20	58,869,350.00	FAISAL AJI DHARMA, S.Si NIP. 19831001 200904 1 003		
						Belanja Operasi	0.24	379,999,550.00	100.00	0.24	321,130,200.00	84.51	0.20	58,869,350.00			
						Belanja Modal	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00			
1	3	1.2.06				Administrasi Umum Perangkat Daerah											
1	3	1.2.06	2	3		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	0.02	24,990,000.00	100.00	0.02	23,530,000.00	94.16	0.01	1,460,000.00	AJI WIDODO,S.T.,M.M NIP. 19772204 200604 1 015		
						Belanja Operasi	0.02	24,990,000.00	100.00	0.02	23,530,000.00	94.16	0.01	1,460,000.00			
						Belanja Modal	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00			
1	3	1.2.06	2	4		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	0.25	399,994,900.00	100.00	0.25	346,643,300.00	86.66	0.22	53,351,600.00	AJI WIDODO,S.T.,M.M NIP. 19772204 200604 1 015		
						Belanja Operasi	0.22	354,044,600.00	88.51	0.20	300,693,000.00	84.93	0.19	53,351,600.00			
						Belanja Modal	0.03	45,950,300.00	11.49	0.00	45,950,300.00	100.00	0.03	0.00			
1	3	1.2.06	2	5		Penyediaan Bahan Logistik Kantor	0.14	224,987,000.00	100.00	0.14	214,747,000.00	95.45	0.13	10,240,000.00	MARTSENLAY,S.T.,M.Si NIP.		
						Belanja Operasi	0.14	224,987,000.00	100.00	0.14	214,747,000.00	95.45	0.13	10,240,000.00			
						Belanja Modal	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00			
1	3	1.2.06	5	6		Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	0.06	99,999,900.00	100.00	0.06	79,642,410.00	79.64	0.05	20,357,490.00	AJI WIDODO,S.T.,M.M NIP. 19772204 200604 1 015		
						Belanja Operasi	0.06	99,999,900.00	100.00	0.06	79,642,410.00	79.64	0.05	20,357,490.00			
						Belanja Modal	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00			
1	3	1.2.06	9	7		Penyediaan Bahan/Material	0.57	913,654,400.00	100.00	0.57	899,316,950.00	98.43	0.56	14,337,450.00	MARTSENLAY,S.T.,M.Si NIP.		
						Belanja Operasi	0.57	913,654,400.00	100.00	0.57	899,316,950.00	98.43	0.56	14,337,450.00			
						Belanja Modal	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00			
1	3	1.2.06	9	8		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	0.25	399,917,600.00	100.00	0.25	398,493,496.00	99.64	0.25	1,424,104.00	AJI WIDODO,S.T.,M.M NIP. 19772204 200604 1 015		
						Belanja Operasi	0.25	399,917,600.00	100.00	0.25	398,493,496.00	99.64	0.25	1,424,104.00			
						Belanja Modal	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00			
1	3	1.2.07				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah											
1	3	1.2.07	3	9		Pengadaan Alat Besar	16.13	25,766,536,333.00	100.00	16.13	23,106,926,472.00	89.68	14.46	2,659,609,861.00	MARTSENLAY,S.T.,M.Si NIP.		
						Belanja Operasi	0.35	552,536,333.00	2.14	0.01	529,016,472.00	95.74	0.33	23,519,861.00			
						Belanja Modal	15.78	25,214,000,000.00	97.86	15.44	22,577,910,000.00	89.55	14.13	2,636,090,000.00			

1	3	1	2.07	7	10	Pengadaan Aset Tetap Lainnya	1.88	3,000,000,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3,000,000,000.00	FAISAL AJI DHARMA, S.Si NIP. 19831001 200904 1 003		
						Belanja Operasi	0.38	600,000,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	600,000,000.00			
						Belanja Modal	1.50	2,400,000,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2,400,000,000.00			
1	3	1	2.07	7	11	Pengadaan Aset Tetap Lainnya	0.94	1,499,923,000.00	46.37	0.44	540,172,560.00	36.01	0.34	959,750,440.00	MARTSENLAY,S.T.,M.Si NIP.		
						Belanja Operasi	0.07	105,943,000.00	7.06	0.00	91,172,560.00	86.06	0.06	14,770,440.00			
						Belanja Modal	0.87	1,393,980,000.00	39.30	0.34	449,000,000.00	32.21	0.28	944,980,000.00			
1	3	1	2.08			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah											
1	3	1	2.08	4	12	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	6.16	9,840,961,100.00	100.00	6.16	9,361,714,700.00	95.13	5.86	479,246,400.00	AJI WIDODO,S.T.,M.M NIP. 19772204 200604 1 015		
						Belanja Operasi	6.16	9,840,961,100.00	100.00	6.16	9,361,714,700.00	95.13	5.86	479,246,400.00			
						Belanja Modal	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00			
1	3	1	2.08			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah											
1	3	1	2.08	4	13	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	0.04	69,990,620.00	100.00	0.04	69,804,140.00	99.73	0.04	186,480.00	MARTSENLAY,S.T.,M.Si NIP. 197403152003121008		
						Belanja Operasi	0.04	69,990,620.00	100.00	0.04	69,804,140.00	99.73	0.04	186,480.00			
						Belanja Modal	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00			
1	3	1	2.08	4	14	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar	0.09	149,999,000.00	100.00	0.09	149,769,230.00	99.85	0.09	229,770.00	MARTSENLAY,S.T.,M.Si NIP. 197403152003121008		
						Belanja Operasi	0.09	149,999,000.00	100.00	0.09	149,769,230.00	99.85	0.09	229,770.00			
						Belanja Modal	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00			
1	3	2				PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)											
1	3	2	2.01			Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah											
1	3	2	2.01	3	15	Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Pengendali Banjir Lahar Drainase Utama Perkotaan dan Peneaman Pantai	0.27	425,000,000.00	100.00	0.27	419,488,000.00	98.70	0.26	5,512,000.00	AJI WIDODO,S.T.,M.M NIP. 19772204 200604 1 015		
						Belanja Operasi	0.27	425,000,000.00	100.00	0.27	419,488,000.00	98.70	0.26	5,512,000.00			
						Belanja Modal	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00			
1	3	2	2.01	37	16	Peningkatan Kanal Banjir	1.88	2,999,999,842.00	100.00	1.88	2,856,134,349.00	95.20	1.79	143,865,493.00	AJI WIDODO,S.T.,M.M NIP. 19772204 200604 1 015		
						Belanja Operasi	1.88	2,999,999,842.00	100.00	1.88	2,856,134,349.00	95.20	1.79	143,865,493.00			
						Belanja Modal	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00			
1	3	2	2.01	37	17	Operasi dan Pemeliharaan Kanal Banjir	0.09	149,974,086.00	100.00	0.09	149,273,000.00	99.53	0.09	701,086.00	AJI WIDODO,S.T.,M.M NIP. 19772204 200604 1 015		
						Belanja Operasi	0.09	144,490,086.00	96.34	0.09	143,789,000.00	99.51	0.09	701,086.00			
						Belanja Modal	0.00	5,484,000.00	3.66	0.00	5,484,000.00	0.00	0.00	0.00			
1	3	2	2.02			Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah											
1	3	2	2.02	2	18	Pembangunan Jaringan Irigasi Permukaan	0.94	1,499,999,898.00	100.00	0.94	1,430,546,250.00	95.37	0.90	69,453,648.00	AJI WIDODO,S.T.,M.M NIP. 19772204 200604 1 015		
						Belanja Operasi	0.94	1,499,999,898.00	100.00	0.94	1,430,546,250.00	95.37	0.90	69,453,648.00			
						Belanja Modal	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00			
1	3	3				PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM											
1	3	3	2.01			Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota											
1	3	3	2.01	4	19	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis SPAM	0.19	300,000,000.00	100.00	0.19	286,826,420.00	95.61	0.18	13,173,580.00	MARVEL ST, M, SC NIP. 19810202 201001 1 021		
						Belanja Operasi	0.19	300,000,000.00	100.00	0.19	286,826,420.00	95.61	0.18	13,173,580.00			
						Belanja Modal	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00			

1	3	3	2.01	4	20	Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	7.32	11,697,625,400.00	100.00	7.32	11,535,274,869.00	98.61	7.22	162,350,531.00	MARVELST.,M.,SC. NIP. 19810202 201001 1 021		
						Belanja Operasi	7.32	11,697,625,400.00	100.00	7.32	11,535,274,869.00	98.61	7.22	162,350,531.00			
						Belanja Modal	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00			
1	3	5				PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH											
1	3	5	2.01			Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota											
1	3	5	2.01	6	21	Pembangunan/Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat	3.18	5,083,349,200.00	100.00	3.18	5,080,555,473.00	99.95	3.18	2,793,727.00	MARVELST.,M.,SC. NIP. 19810202 201001 1 021		
						Belanja Operasi	3.18	5,083,349,200.00	100.00	3.18	5,080,555,473.00	99.95	3.18	2,793,727.00			
						Belanja Modal	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00			
1	3	7				PROGRAM PENGEMBANGAN PERMUKIMAN											
1	3	7	2.01			Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota											
1	3	7	2.01	1	22	Pembangunan dan Pengembangan Infrastruktur Kawasan Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	4.38	6,999,852,865.00	100.00	4.38	6,777,657,328.00	96.83	4.24	222,195,537.00	MARVELST.,M.,SC. NIP. 19810202 201001 1 021		
						Belanja Operasi	3.18	5,077,790,374.00	72.54	2.31	4,941,972,528.00	97.33	3.09	135,817,846.00			
						Belanja Modal	1.20	1,922,062,491.00	27.46	0.33	1,835,684,800.00	95.51	1.15	86,377,691.00			
1	3	8				PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG											
1	3	8	2.01			Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota Pemberian Izin Mendirikan Bangunan											
1	3	8	2.01	1	23	Penyelenggaraan Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Sertifikat Laik Fungsi (SLF) peran Tenaga Ahli Bangunan Gedung (TABG) Pendataan Bangunan Gedung serta Implementasi SIMBG	0.06	99,999,800.00	100.00	0.06	97,605,051.00	97.61	0.06	2,394,749.00	MARVELST.,M.,SC. NIP. 19810202 201001 1 021		
						Belanja Operasi	0.06	99,999,800.00	100.00	0.06	97,605,051.00	97.61	0.06	2,394,749.00			
						Belanja Modal	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00			
1	3	8	2.01	2	24	Perencanaan Pembangunan Pengawasan dan Pemanfaatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota	6.32	10,099,913,750.00	100.00	6.32	8,184,475,550.00	81.04	5.12	1,915,438,200.00	MARVELST.,M.,SC. NIP. 19810202 201001 1 021		
						Belanja Operasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00			
						Belanja Modal	6.32	10,099,913,750.00	100.00	6.32	8,184,475,550.00	81.04	5.12	1,915,438,200.00			
1	3	8	2.01	12	25	Rehabilitasi Renovasi dan Ubahsuai Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	8.74	13,962,284,700.00	100.00	8.74	13,340,189,110.00	95.54	8.35	622,095,590.00	MARVELST.,M.,SC. NIP. 19810202 201001 1 021		
						Belanja Operasi	0.09	137,895,250.00	0.99	0.00	133,415,250.00	96.75	0.08	4,480,000.00			
						Belanja Modal	8.65	13,824,389,450.00	99.01	8.57	13,206,773,860.00	95.53	8.27	617,615,590.00			
1	3	9				PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA											
1	3	9	2.01			Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota											
1	3	9	2.01	3	26	Penataan Bangunan dan Lingkungan	3.80	6,070,403,750.00	100.00	3.80	5,814,460,341.00	95.78	3.64	255,943,409.00	M.BAYU FIRDAUS S.STP NIP. 198601142006021001		
						Belanja Operasi	0.87	1,381,976,750.00	22.77	0.20	1,351,773,341.00	97.81	0.85	30,203,409.00			
						Belanja Modal	2.93	4,688,427,000.00	77.23	2.27	4,462,687,000.00	95.19	2.79	225,740,000.00			
1	3	9	2.01	3	27	Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan	0.18	287,308,970.00	100.00	0.18	287,137,340.00	99.94	0.18	171,630.00	M.BAYU FIRDAUS S.STP NIP. 198601142006021001		
						Belanja Operasi	0.18	287,308,970.00	100.00	0.18	287,137,340.00	99.94	0.18	171,630.00			
						Belanja Modal	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00			
1	3	10				PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN											
1	3	10	2.01			Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota											
1	3	10	2.01	1	28	Penyusunan Rencana Kebijakan dan Strategi Pengembangan Jaringan Jalan Serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan	0.89	1,420,000,000.00	100.00	0.89	1,358,371,300.00	95.66	0.85	61,628,700.00	YAFTHA LASUNG, ST., M.Si NIP. 19780715 200312 1 016		
						Belanja Operasi	0.16	263,436,200.00	18.55	0.03	257,186,800.00	97.63	0.16	6,249,400.00			

						Belanja Modal	0.72	1,156,563,800.00	81.45	0.59	1,101,184,500.00	95.21	0.69	55,379,300.00			
1	3	10	2.01	4	29	Survey Kondisi Jalan/Jembatan	0.25	400,000,000.00	100.00	0.25	381,864,000.00	95.47	0.24	18,136,000.00	YAFTHA LASUNG, ST., M.Si NIP. 19780715 200312 1 016		
						Belanja Operasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00			
						Belanja Modal	0.25	400,000,000.00	100.00	0.25	381,864,000.00	95.47	0.24	18,136,000.00			
1	3	10	2.01	5	30	Pembangunan Jalan	4.16	6,650,000,000.00	100.00	4.16	6,507,378,500.00	97.86	4.07	142,621,500.00	YAFTHA LASUNG, ST., M.Si NIP. 19780715 200312 1 016		

						Belanja Operasi	1.50	2,400,000,000.00	36.09	0.54	2,347,025,850.00	97.79	1.47	52,974,150.00			
						Belanja Modal	2.66	4,250,000,000.00	63.91	1.70	4,160,352,650.00	97.89	2.60	89,647,350.00			
1	3	10	2.01	8	31	Rekonstruksi Jalan	19.41	31,014,526,586.00	100.00	19.41	29,835,979,366.00	96.20	18.68	1,178,547,220.00	YAFTHA LASUNG, ST., M.Si NIP. 19780715 200312 1 016		
						Belanja Operasi	3.44	5,500,000,000.00	17.73	0.61	5,428,625,050.00	98.70	3.40	71,374,950.00			
						Belanja Modal	15.97	25,514,526,586.00	82.27	13.14	24,407,354,316.00	95.66	15.28	1,107,172,270.00			
1	3	10	2.01	10	32	Pemeliharaan Berkala Jalan	0.63	1,000,000,000.00	100.00	0.63	996,265,500.00	99.63	0.62	3,734,500.00	YAFTHA LASUNG, ST., M.Si NIP. 19780715 200312 1 016		
						Belanja Operasi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00			
						Belanja Modal	0.63	1,000,000,000.00	100.00	0.63	996,265,500.00	99.63	0.62	3,734,500.00			
1	3	10	2.01	11	33	Pemeliharaan Rutin Jalan	2.99	4,783,805,449.00	100.00	2.99	4,254,754,781.00	88.94	2.66	529,050,668.00	MARTSENLAY, S.T., M.Si NIP.		
						Belanja Operasi	2.99	4,783,805,449.00	100.00	2.99	4,254,754,781.00	88.94	2.66	529,050,668.00			
						Belanja Modal	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00			
1	3	12				PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG											
1	3	12	2.01			Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota											
1	3	12	2.01	1	34	Pelaksanaan Persetujuan Substansi Evaluasi Konsultasi Evaluasi dan Penetapan RTRW Kabupaten/Kota	0.19	299,998,001.00	100.00	0.19	254,981,715.00	84.99	0.16	45,016,286.00	ELVIANA, S.T., M.Si NIP. 19870823 201001 1 015		
						Belanja Operasi	0.19	299,998,001.00	100.00	0.19	254,981,715.00	84.99	0.16	45,016,286.00			
						Belanja Modal	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00			
1	3	12	2.03			Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota											
1	3	12	2.03	1	35	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang untuk Investasi dan Pembangunan Daerah	0.94	1,499,997,457.00	99.72	0.94	1,242,017,462.00	82.80	0.78	257,979,995.00	ELVIANA, S.T., M.Si NIP. 19870823 201001 1 015		
						Belanja Operasi	0.90	1,435,719,457.00	95.43	0.86	1,177,739,462.00	82.03	0.74	257,979,995.00			
						Belanja Modal	0.04	64,278,000.00	4.29	0.00	64,278,000.00	100.00	0.04	0.00			
						JUMLAH	100.00	159,755,768,660.00		97.60	145,990,639,419.00		91.38	13,765,129,241.00			

Malinau, 4 JANUARI 2023

KEPALA DINAS
DINAS PERENCANAAN LINGKUNGAN
PENATAAN LINGKUNGAN
PESAWARAN
DARI KAWASAN PERENCANAAN
MALINAU
YOSEP, S.T.
Pembina/IV.a
NIP. 19700401 200112 1 002

Dokumentasi
Kegiatan Tahun 2022























Network: 14 Des 2022 12:12:19 WITA
3°32'41,849"N 116°37'25,051"E
127° SE
Jalan Ahmad Yani
Malinau Hulu
Kecamatan Malinau Kota
Kabupaten Malinau
Kalimantan Utara
Altitude: 48.3m
Speed: 0.0km/h
Index number: 97





